



# **RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2020 - 2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2020**



**KEPUTUSAN**  
**REKTOR UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
Nomor : 565 /UN35/PR/2020

Tentang

**RENCANA STRATEGIS**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**TAHUN 2020-2024**

**REKTOR UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

- Menimbang :
- a. bahwa untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024, perlu disusun Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a), perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang tentang Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024.

- Mengingat :
1. Undang-undang nomor 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak;
  2. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
  3. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  4. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
  5. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 jo Nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  8. Keputusan Presiden No. 93/1999 tentang Perubahan IKIP menjadi Universitas;
  9. Peraturan Presiden No. 82 tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
  9. Keputusan Menteri Keuangan No 335/KMK.05/2015 Tentang Penetapan Universitas Negeri Padang Pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 10 Tahun 2015 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang;
  11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi no. 67 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Padang;
  12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024



## KATA PENGANTAR

Untuk mewujudkan Universitas Negeri Padang (UNP) menjadi perguruan tinggi yang unggul sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, rencana strategis (Renstra) perlu disusun secara cermat dalam rangka mendukung tercapainya tujuan universitas. Renstra UNP tahun 2020-2024 disusun dengan berpedoman kepada Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2020-2024.

Renstra UNP tahun 2020-2024 merupakan bagian integral dari pengembangan UNP secara keseluruhan. Renstra ini merupakan kelanjutan dari Renstra sebelumnya dan merupakan pedoman pelaksanaan program kerja Rektor 5 tahun ke depan serta pedoman penyusunan Renstra dan program kerja fakultas, pasacasarjana, Lembaga dan unit-unit di lingkungan Universitas Negeri Padang maupun pihak lain yang memerlukan informasi tentang rencana strategis Universitas Negeri Padang. Mudah-mudahan rencana strategis ini dapat dipedomani dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Padang, 01 Juni 2020  
Rektor Universitas Negeri Padang,  
  
Prof. Ganefri, Ph.D  
NIP. 19631217 198903 1 003

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
1.1 Kondisi Umum Universitas Negeri Padang .....	1
1.2 Permasalahan dan Potensi Pengembangan UNP .....	34
1.3 Tantangan Pengembangan UNP .....	72
<b>BAB II Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategi</b> .....	<b>81</b>
2.1 Visi .....	81
2.2 Misi .....	81
2.3 Tata Nilai .....	81
2.4 Budaya Kerja .....	84
2.5 Tujuan Strategis .....	85
2.6 Sasaran Strategis .....	85
<b>BAB III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan</b> .....	<b>88</b>
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi UNP .....	88
3.2 Kerangka Regulasi .....	92
3.3 Kerangka Kelembagaan .....	94
<b>BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan</b> .....	<b>99</b>
4.1 Target Kinerja .....	99
4.2 Kerangka Pendanaan .....	144

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Target dan Capaian Indikator Kinerja .....	8
Tabel 1.2	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya .....	13
Tabel 1.3	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan .....	16
Tabel 1.4	Rekapitulasi Kerjasama Antara UNP dengan Perguruan Tinggi dan Instansi Pemerintah/Swasta Dalam Dan Luar Negeri Tahun 2019 .....	32
Tabel 1.5	Mitra Kerjasama Dalam dan Luar Negeri Yang Masih Aktif .....	33
Tabel 1.6	Capaian Sarana dan Prasarana Tahun 2015 – 2019 .....	48
Tabel 1.7	Bangunan sedang Dikerjakan Periode 2015 – 2019 .....	50
Tabel 1.8	Daftar Laboratorium Tahun 2019 .....	51
Tabel 1.9	Daftar Gedung Universitas Negeri Padang Tahun 2019 .....	52
Tabel 1.10	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan Profesi Tahun 2019 .....	56
Tabel 1.11	Tingkat Keketatan Mahasiswa yang Diterima melalui Jalur SBMPTN Tahun 2015 – 2019 .....	60
Tabel 1.12	Nilai dan Tingkat Pertumbuhan Ekspor .....	77
Tabel 3.1	Agenda, Arah Kebijakan dan Strategi sesuai RPJMN Periode 2020-2024 .....	91
Tabel 3.2	Proyeksi Kebutuhan SDM UNP Tahun 2020-2024 .....	95
Tabel 4.1	Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program .....	99
Tabel 4.2	Kerangka Pendanaan Renstra UNP 2020 .....	144
Tabel 4.3	Kerangka Pendanaan Renstra UNP 2021 – 2024 .....	149

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Sejarah Perkembangan UNP .....	3
Gambar 1.2	Perkembangan Visi UNP .....	4
Gambar 1.3	Capaian Akreditasi Prodi UNP Tahun 2019 .....	11
Gambar 1.4	Capaian jumlah lulusan tepat waktu .....	12
Gambar 1.5	Peringkat UNP secara nasional .....	13
Gambar 1.6	Komposisi Jabatan Fungsional Dosen UNP 2019 .....	15
Gambar 1.7	Target dan realisasi dosen bersertifikat pendidik .....	16
Gambar 1.8	Target dan realisasi jumlah publikasi Internasional .....	18
Gambar 1.9	Target dan realisasi jumlah sitasi karya ilmiah .....	19
Gambar 1.10	Data sitasi pertahun berdasarkan Google Scholar .....	19
Gambar 1.11	Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Universitas Negeri Padang .....	30
Gambar 1.12	Sebaran kerjasama UNP dalam dan luar negeri Yang Masih Aktif .....	34
Gambar 1.13	Jenis Beasiswa dan Jumlah Penerima Beasiswa Periode 2015-2019 .....	36
Gambar 1.14	Daftar Nama Organisasi Kemahasiswaan, Jenis Kegiatan, dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa Tahun 2019 .....	37
Gambar 1.15	Kegiatan Kecakapan Hidup dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa Tahun 2019 .....	38
Gambar 1.16	Penghargaan yang Diperoleh Mahasiswa pada Tahun 2017-2019 .....	38
Gambar 1.17	Jumlah Dosen Berdasarkan Strata Pendidikan .....	39
Gambar 1.18	Data Dosen yang Sedang Melakukan Studi Lanjut Tahun 2019 .....	40
Gambar 1.19	Jumlah Dosen Berdasarkan Kepangkatan .....	40
Gambar 1.20	Rekapitulasi Jabatan Fungsional Dosen Universitas Negeri Padang .....	41
Gambar 1.21	Rekapitulasi Dosen UNP yang Telah Disertifikasi sebagai Pendidik Profesional .....	42
Gambar 1.22	Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan Tahun 2015 – 2019 .....	43
Gambar 1.23	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2015 – 2019 .....	44
Gambar 1.24	Realisasi Pendapatan dan Belanja PNBPN Tahun Anggaran 2015 – 2019 .....	44
Gambar 1.25	Realisasi Belanja Anggaran Rupiah Murni Tahun Anggaran 2015 – 2019 .....	45
Gambar 1.26	Capaian Kinerja Anggaran Rupiah Murni APBN Universitas Negeri Padang Tahun 2019 .....	46
Gambar 1.27	Cost Recovery Periode 2015 – 2019 .....	46

Gambar 1.28	Bahan Bacaan yang terdapat di perpustakaan UNP Periode Tahun 2015 – 2019 .....	48
Gambar 1.29	Hasil Servey Kepuasan Layanan Akademik dan Kemahasiswaan kepada Sivitas Akademika .....	54
Gambar 1.30	Jumlah Jenjang Program Studi UNP Keadaan Tahun 2019 ...	55
Gambar 1.31	Jumlah Mahasiswa UNP Menurut Jenjang Program Studi .....	56
Gambar 1.32	Perkembangan Jumlah mahasiswa UNP tahun 2015-2019 ...	56
Gambar 1.33	Persentase penggunaan sistem daring dalam perkuliahan semester Juli-Desember 2019 .....	59
Gambar 1.34	Prodi Terakreditasi A .....	60
Gambar 1.35	Rata-rata IPK Lulusan UNP Menurut Fakultas .....	62
Gambar 1.36	Rata-rata Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa Tahun 2015-2019 .....	62
Gambar 1.37	Jumlah dana penelitian yang diraih dosen UNP .....	64
Gambar 1.38	Jumlah judul penelitian yang diraih dosen UNP .....	65
Gambar 1.39	Jumlah judul penelitian dosen per fakultas .....	65
Gambar 1.40	Jumlah dokumen UNP terindeks scopus .....	66
Gambar 1.41	Jumlah dana dan judul pengabdian kepada masyarakat UNP .....	67
Gambar 1.42	Dana Pengabdian Pada Masyarakat DRPM Tahun 2018 .....	68
Gambar 1.43	Jumlah dosen terlibat kegiatan pengabdian kepada Masyarakat .....	69
Gambar 1.44	Masa Tunggu dalam Mendapatkan Pekerjaan .....	70
Gambar 1.45	Jenis Pekerjaan Lulusan .....	71
Gambar 1.46	Kesesuaian Pekerjaan dengan Latar Belakang Pendidikan ....	72
Gambar 1.47	Hasil Akumulasi Tracer Study terhadap Pengguna pada Prodi di UNP .....	73
Gambar 1.48	Indeks kepuasan pemanfaat lulusan UNP (2014-2018) .....	74
Gambar 1.49	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia .....	75
Gambar 1.50	Pertumbuhan dan Kontribusi Ekonomi Parsial .....	75
Gambar 1.51	Pertumbuhan Industri Pengolahan Nonmigas .....	76
Gambar 1.52	Ekspor Produk Industri .....	76
Gambar 1.53	Investasi Domestik (PMDN) Sektor Industri .....	77
Gambar 1.54	Investasi Asing (PMA) Sektor Industri .....	77
Gambar 1.55	Tingkat Pengangguran .....	80
Gambar 1.56	Ketidakselarasan (mismatch) lulusan dengan Penyerapan Tenaga Kerja .....	80
Gambar 1.57	Data Tingkat Pendidikan dan Bidang Pekerjaan .....	81

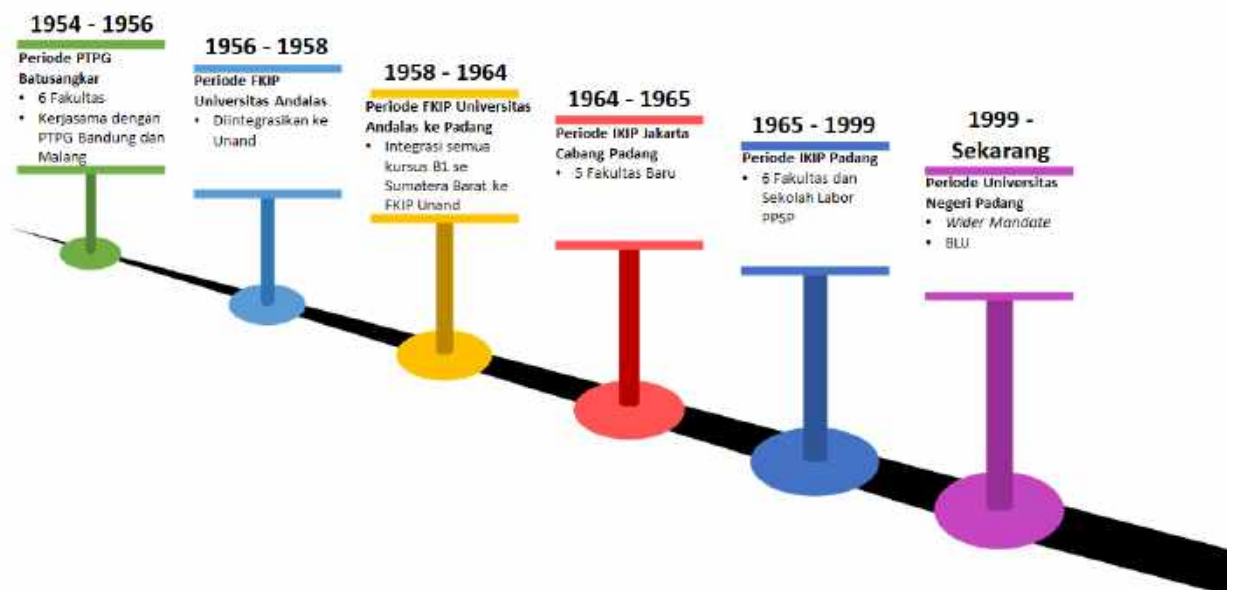
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Kondisi Umum Universitas Negeri Padang

#### 1.1.1. Sejarah Perkembangan UNP

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu universitas hasil kebijakan perluasan mandat (*wider mandate*) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Padang. Secara resmi pendirian (dies natalis) UNP ditetapkan pada tanggal 23 Oktober 1954. UNP mengalami berbagai perubahan nomenklatur dan kelembagaan yang dapat dibagi ke dalam enam periode.



**Gambar 1.1. Sejarah Perkembangan UNP**

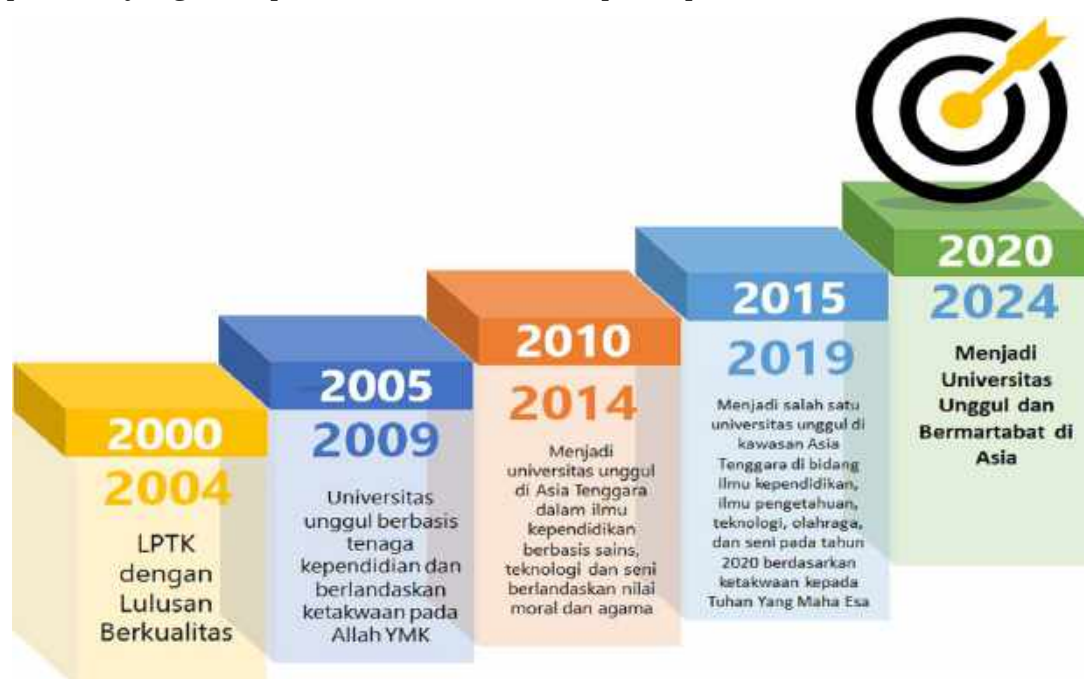
Perubahan yang dilalui UNP dapat diklasifikasikan dalam enam periode, yaitu: (1) Periode PTPG Batusangkar (1954—1956); (2) Periode FKIP Unand Bukittinggi di Batusangkar (1956—1958); (3) Periode FKIP Unand Padang (1958—1964); (4) Periode IKIP Jakarta Cabang Padang (1964—1965); (5) Periode IKIP Padang (1965—1999); dan (6) Periode IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang (1999 s/d sekarang).

Keputusan Presiden Nomor 093 Tahun 1999 tentang penugasan perluasan mandat (*wider mandate*) IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang (UNP) memberikan tugas untuk menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi dalam spektrum yang lebih luas di bidang ilmu non-kependidikan di samping tetap mengembangkan ilmu kependidikan sebagai tugas utama (*core competency*). Saat ini UNP dikelola secara lebih otonom dengan status pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 335/KMK.05/2015 tanggal 17 Februari 2015. Saat ini UNP memiliki delapan fakultas dan satu program pascasarjana. Fakultas tersebut yaitu Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas

Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ekonomi (FE), dan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP), yang terdiri dari 103 program studi dan berbagai jenjang program studi mulai dari D3, D4, S1, S2 dan S3.

### 1.1.2. Perkembangan dan Perbandingan Rencana Strategis

Sesuai dengan pasal 1 UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dinyatakan bahwa visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, yang akhirnya dilanjutkan dengan misi sebagai rumusan umum mengenai upaya-upaya untuk mewujudkan misi. Visi UNP berkembang seiring dengan konteks, waktu, dan prioritas yang ditetapkan secara holistik dan partisipatif.



**Gambar 1.2. Perkembangan Visi UNP**

Langkah-langkah program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi dirumuskan dalam Rencana Strategis (Renstra) Lima Tahunan sebagaimana diuraikan di bawah ini.

#### 1.1.4.1. RENSTRA 2000-2004

Renstra 2000-2004 merupakan dasar arah kebijakan dalam melakukan penguatan amanat *wider mandate*, sekaligus merupakan Rencana Strategis UNP yang pertama. Dalam proses transisi dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi Universitas Negeri Padang yang memiliki 963 dosen dan 508 tenaga kependidikan, maka visi UNP pada tahun 2001 adalah:

**Universitas Negeri Padang Sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan dengan Mampu Menghasilkan Lulusan Berkualitas**

Kemudian visi tersebut dijabarkan dalam bentuk misi sebagai berikut.

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas sesuai standar nasional pendidikan tinggi;
- 2) Melaksanakan penelitian ilmiah yang berkualitas dan memanfaatkannya dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran;
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sehingga UNP berperan dalam membantu pembangunan Nasional;
- 4) Melakukan penguatan kelembagaan sebagai Universitas yang diperluas mandat oleh pemerintah; dan
- 5) Melaksanakan kerjasama yang menguntungkan untuk percepatan pembangunan UNP.

#### **1.1.2.1. RENSTRA 2005-2009**

Visi UNP pada 2009 adalah:

**Universitas Unggul, Berbasis Tenaga Kependidikan dan Berlandaskan  
Nilai-Nilai Ketaqwaan Kepada Allah Yang Maha Kuasa**

Untuk mencapai visi tersebut, maka dituangkan dalam misi yang terdiri dari mengembangkan kemampuan, membentuk watak, serta melestarikan peradaban bangsa yang bermartabat melalui pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis.

#### **1.1.2.2. RENSTRA 2010-2014**

Visi UNP tahun 2014 adalah:

**Menjadi Universitas unggul di Asia Tenggara dalam ilmu kependidikan  
berbasis sains, teknologi, dan seni berlandaskan nilai-nilai moral dan agama**

Berdasarkan visi tersebut dikembangkan misi UNP sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di bidang pendidikan, sains, teknologi, dan seni berlandaskan nilai-nilai moral dan agama;
- 2) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, dan model pembelajaran yang inovatif pada tingkat nasional dan internasional;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas sebagai upaya penerapan ilmu pendidikan, sains, teknologi, dan seni untuk kemajuan bangsa;
- 4) Meningkatkan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*);
- 5) Meningkatkan kerja sama lokal, nasional, dan internasional; dan
- 6) Mengembangkan kerangka landasan untuk menuju *world class university*.

### 1.1.2.3. RENSTRA 2015-2019

Visi tahun 2019:

**Menjadi salah satu universitas unggul di kawasan Asia Tenggara di bidang ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni pada tahun 2020 berdasarkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa**

Berdasarkan visi tersebut, maka dikembangkan misi UNP sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di bidang ilmu kependidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni berdasarkan nilai-nilai moral, agama dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, serta model pembelajaran yang inovatif pada tingkat nasional maupun internasional;
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan ilmu kependidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni untuk kemajuan bangsa;
- 4) Meningkatkan tata kelola universitas (*good university governance*);
- 5) Meningkatkan kerjasama lokal, nasional, dan internasional; dan
- 6) Mengembangkan landasan dan melaksanakan kebijakan untuk menuju universitas bertaraf internasional.

Jika dicermati perkembangan visi dan misi UNP selama rentang waktu antara 2000-2015 (sekitar 15 tahun), maka akan terlihat beberapa perubahan penting. Visi 2001-2005 sangat mencerminkan ciri UNP sebagai perguruan tinggi yang memiliki basis ilmu kependidikan (LPTK) dan memiliki maksud untuk menghasilkan tenaga kependidikan. Hal ini diteruskan dengan visi 2005-2009, namun sudah memiliki komitmen untuk membenahi mutu dengan menambahkan nomenklatur “unggul” dalam visinya. Visi 2010-2014 memperlihatkan komitmen UNP untuk melaksanakan *outward looking* terutama di kawasan Asia Tenggara serta mulai mengangkat ilmu sains, teknologi, dan seni di samping masih berpijak kepada bidang kependidikan. Selanjutnya, Visi 2015-2019 sudah menempatkan UNP dalam konteks global dan mengakui adanya persaingan yang semakin ketat. Adapun misi yang dirumuskan dalam tiga Renstra terakhir memiliki pola untuk meningkatkan fungsi tridarma perguruan tinggi yang dilengkapi dengan pembenahan kelembagaan (*good university governance*) dan penyiapan menuju universitas bertaraf dunia (*world class university*).

Sejak tahun 2015 terjadi perubahan kelembagaan yang sangat penting dan menentukan yaitu dipisahkannya Kementerian Pendidikan Nasional dengan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti). Hal itu menyebabkan UNP dalam menyusun rencana strategis harus merujuk kepada rencana strategis yang disusun oleh Kemristekdikti. Oleh karena itu, tahun 2015

dirumuskan visi dan misi UNP yang baru dan berlakusampai saat ini. Renstra baru umumnya berubah dari sisi format tujuan, sasaran, dan program, namun tidak mengubah visi secara keseluruhan. Visi UNP yang baru menambahkan *timeline* tahun 2020 sebagai sasaran pengembangan UNP. Seluruh misi yang dirancang memberikan penekanan kepada religiusitas dengan mencantumkan kalimat “berlandaskan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa”. Sesuai dengan budaya Minangkabau yang memiliki prinsip “adat basandi syara’, syara’ basandi kitabullah”.

Meskipun demikian, dalam perwujudan visi dan misi yang didasari oleh kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dimiliki UNP, ada beberapa faktor eksternal yang cukup memberikan pengaruh. Faktor eksternal merupakan kondisi di luar yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan UNP dalam mencapai tujuannya. Dinamika faktor eksternal tidak mudah dikendalikan sesuai dengan apa yang diinginkan di masa yang akan datang. Cakupan analisis kondisi eksternal dalam pengembangan UNP tersebut dapat tergambarkan pada bidang pelayanan, keuangan, organisasi, dan SDM, serta bidang sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu.

1) Perubahan regulasi

Paradigma baru pengelolaan keuangan negara bertujuan untuk peningkatan layanan publik atau *public service agency*. Peraturan perundang-undangan layanan dapat berbentuk undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan presiden, peraturan menteri, dan kebijakan lain yang diterbitkan pemerintah.

2) Persaingan (kompetisi)

Arus globalisasi membuat persaingan diberbagai bidang termasuk bidang pendidikan tidak dapat terelakkan. Hal itu menyebabkan pihak asing dapat mendirikan lembaga pendidikan di Indonesia yang akan berpengaruh kepada perkembangan kuantitas dan kualitas perguruan tinggi di sekitar UNP. Hal ini merupakan ancaman sekaligus peluang bagi UNP. Jika UNP tidak melakukan pembenahan terus menerus serta berinovasi, maka kompetitor lain ataupun perguruan tinggi swasta akan mengancam keberadaan UNP di masa depan.

3) Keadaan ekonomi

a) Perekonomian nasional

Perekonomian nasional yang bergantung pada perekonomian global membuat perekonomian nasional mengalami tekanan. Walaupun dalam konstitusi negara republik Indonesia disebutkan bahwa negara mengalokasikan anggaran untuk pendidikan sebesar 20% dari APBN, dunia pendidikan tetap saja akan terpengaruh karena nilai rupiah tergantung dari nilai mata uang asing yang akhirnya membuat pembiayaan pendidikan menjadi lebih berat.

#### b) Perekonomian internasional

Perkembangan ekonomi internasional juga berpengaruh kepada perkembangan UNP. Hal itu disebabkan karena kondisi makroekonomi seperti nilai mata uang yang tergantung kepada nilai mata uang asing. Beberapa faktor lain juga memberikan pengaruh seperti kondisi pasar minyak dunia, pasar emas, dan pasar saham, yang menyebabkan persaingan bebas dan konflik antar Negara yang dapat mengganggu stabilitas perekonomian dalam negeri.

#### 4) Perkembangan Sosial Budaya

Perkembangan sosial budaya di Indonesia sangat pesat, hal ini disebabkan dari letak geografis Indonesia yang diapit dua benua Asia dan Australia dan dua samudera yaitu samudera Pasific dan samudra Indonesia, sehingga hal ini sangat berpengaruh pada sosial budaya negara Indonesia yang mudah berubah dan berkembang. Lintasan ini dapat dilihat dari keadaan pasar pariwisata yang membawa budaya baru. Di samping itu, warga negara Indonesia mudah beradaptasi dengan budaya barat yang umumnya ditemui melalui media sosial.

#### 5) Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi yang pesat dengan berbagai sistem teknologi informasi (TI) yang semakin modern, sangat berpengaruh pada kemudahan pelayanan yang bersifat nasional maupun internasional. Dengan perkembangan peralatan TI ini berbagai informasi akan mudah diakses dan cepat diperoleh, sehingga informasi bisa diterima dengan instan.

### **1.1.3. Capaian Program dan Kegiatan Periode 2015-2019**

Upaya mewujudkan visi UNP yang dirancang dalam suatu rencana strategis 5 tahunan, dilaksanakan melalui implementasi tridarma perguruan tinggi. Keberhasilan pencapaian visi diukur dengan indikator pada beberapa sasaran strategis yang dicanangkan sesuai keadaan aktual UNP dan rencana strategis Kementerian Ristek Dikti. Selama jangka waktu 2015-2019, UNP telah mengalami lompatan-lompatan yang menggembirakan, meskipun tetap dengan berbagai catatan yang masih memerlukan peningkatan, penguatan, dan pengembangan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan UNP dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi untuk keberlanjutan program, maka digambarkan ketercapaian sasaran strategis seperti berikut.

#### a. Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan merupakan salah satu sasaran strategis dalam rencana strategis UNP. Untuk mengukur kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan ini ditetapkan beberapa indikator kinerja yang meliputi rasio

afirmasi, jumlah mahasiswa yang berwirausaha, persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi, persentase prodi terakreditasi minimal B, persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya, jumlah mahasiswa berprestasi, persentase lulusan tepat waktu, dan rata-rata IPK lulusan. Secara umum realisasi capaian tahun 2016-2019 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1. Target dan Capaian Indikator Kinerja**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	2017		2018		2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Rasio Afirmasi (%)	19	17	31,04	31	31.86	32	26
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	147	150	304	250	261	261	282
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi (%)	2,35	6,92	5,72	85	82	85	73,88
	Persentase prodi terakreditasi minimal B (%)	80	85	97,5	95	80,20	95	87,13
	Persentase lulusan yang langsung bekerja (%)	5,68	7,25	15,00	15	15,98	17,50	45,07
	Jumlah mahasiswa berprestasi	59	57	146	70	85	85	120
	Persentase lulusan tepat waktu (%)	48	80	54,90	80	72	81	80
	Rata-rata IPK lulusan	3,34	3,35	3,36	3,35	3,37	3,38	3,40

Berdasarkan data, realisasi rasio afirmasi mengalami peningkatan signifikan setiap tahun. Untuk meningkatkan rasio afirmasi tahun 2019 dan beberapa tahun ke depan, UNP menargetkan peningkatan persentase afirmasi melalui perolehan beasiswa oleh mahasiswa. Target ini akan dicapai dengan mencari sponsor beasiswa dari pihak pemerintah maupun swasta, baik di daerah tingkat kota/kabupaten, provinsi, dan pusat melalui kerjasama dengan walikota/bupati, Gubernur, dan sumber lainnya. Beberapa MoU ini sudah ditandatangani oleh Rektor UNP dengan pemerintah daerah.

Dari data juga terlihat, sebagian besar mahasiswa UNP saat ini juga sudah mulai menyadari pentingnya berwirausaha. Namun demikian, jumlah mahasiswa yang berwirausaha sesungguhnya belum menunjukkan angka yang cukup berarti, jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa UNP secara keseluruhan. UNP masih

perlu mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam program mahasiswa wirausaha, agar selain jumlah mahasiswa yang terlibat semakin besar, juga luaran usahanya kian signifikan. Target ini akan dilakukan dengan program pembinaan kepada mahasiswa dalam pembuatan proposal-proposal kegiatan kewirausahaan dan pelatihan-pelatihan kewirausahaan. Keterlibatan dunia usaha dan pihak eksternal lainnya juga masih perlu terus ditingkatkan melalui kerjasama kemitraan strategis.

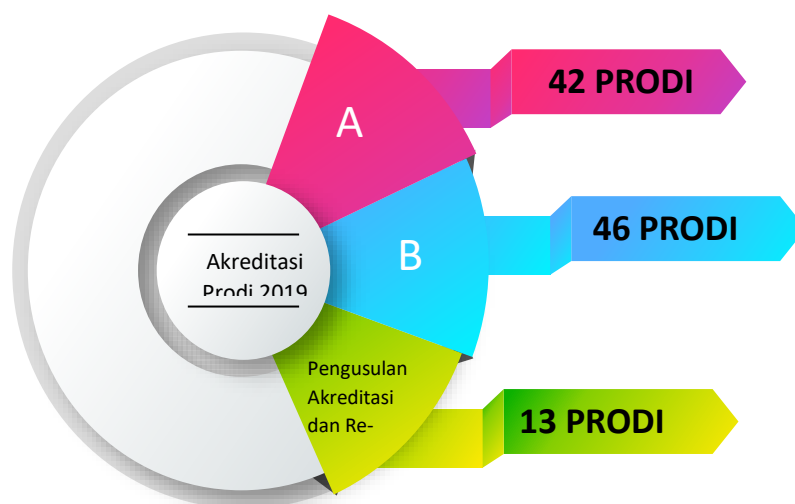
Di samping menyelenggarakan pendidikan akademik, Universitas Negeri Padang juga membuka akses penyelenggaraan pendidikan bersertifikat kompetensi sesuai keahlian yang dapat dikembangkan masing-masing prodi dan program profesi Pendidikan, yaitu program sertifikasi pendidik dan Program Profesi Guru (PPG). Program pendidikan profesi yang diselenggarakan pertama kali di UNP, yaitu profesi konselor yang berada di bawah Fakultas Ilmu Pendidikan. Sekarang program ini telah terakreditasi B oleh Ban-PT. Program PPG SM3T adalah program kemenristek Dikti yang pelaksanaannya dilakukan di UNP. Tahun 2018 PPG SM3T bertambah dengan PPG bersubsidi. Adapun jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi mengalami peningkatan cukup signifikan, terutama dari 2016 ke 2017. Tahun 2018 Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 7.36%, atau 82% dari peserta ujian (sebanyak 613 orang), dan yang dinyatakan lulus sebanyak 502 orang. Capaian ini masih di bawah yang targetkan sebesar 85%. Hal ini disebabkan banyaknya peserta Program Pendidikan Profesi Guru khusus bersubsidi yang tidak lulus karena pesertanya banyak yang akan memasuki masa pensiun.

Kualitas pembelajaran dilihat dari akreditasi prodi sebagai pengakuan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Kemenristek Dikti, terus menjadi fokus UNP. UNP selalu berupaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi, memperkenalkan serta menyebarkan "Paradigma Baru dalam Pengelolaan Pendidikan Tinggi", dan meningkatkan relevansi, atmosfer akademik, pengelolaan institusi, efisiensi dan keberlanjutan pendidikan tinggi untuk meraih akreditasi terbaik.

Hingga 2019, prodi terakreditasi minimal B ada 88 Prodi atau sekitar 87,13% yang terdiri dari 42 Prodi atau sekitar 41,58% terakreditasi A, 46 Prodi atau sekitar 45,54% terakreditasi B dari total prodi 101. Saat ini ada 13 prodi atau sekitar 12,87% terakreditasi C yang merupakan prodi baru yang akan dire-akreditasi atau dalam proses pengusulan dengan perkiraan hasil minimal terakreditasi B. Peningkatan jumlah prodi yang terakreditasi minimal B mengalami lonjakan sangat berarti dibanding awal tahun 2016. Untuk selanjutnya, UNP menargetkan capaian 60 s.d. 80% (61-82) prodinya terakreditasi A.

Salah satu tolok ukur keberhasilan perguruan tinggi juga dapat dilihat dari serapan lulusan yang bekerja. UNP telah melakukan terobosan-terobosan dalam memperkenalkan lapangan pekerjaan bagi lulusannya, antara lain dengan

mendatangkan praktisi dalam bentuk kuliah umum dan *jobfair* oleh beberapa perusahaan di UNP. Setiap tahun, persentase lulusan UNP yang langsung bekerja mengalami peningkatan signifikan dan selalu melebihi target yang dicanangkan. Sampai pada semester 1 2019, capaian persentase lulusan yang langsung bekerja telah mencapai 28,40%. Angka ini pun telah melebihi target akhir tahun yakni 20%. Namun demikian, beberapa hal yang perlu terus diperhatikan adalah relevansi bidang pekerjaan dengan kompetensi lulusan, KKNI, dan dinamika dunia usaha dunia industri. Isu-isu global seperti revolusi industri 4.0 juga patut dicermati dan direspon secara cepat dan tepat. *Disruption technology* sebagai salah satu hasilnya, perlu ditindaklanjuti dengan pengembangan kurikulum berkelanjutan, sarpras pembelajaran yang maju dan *technology-based*, hingga kompetensi dan kapasitas tenaga pendidik yang memadai.



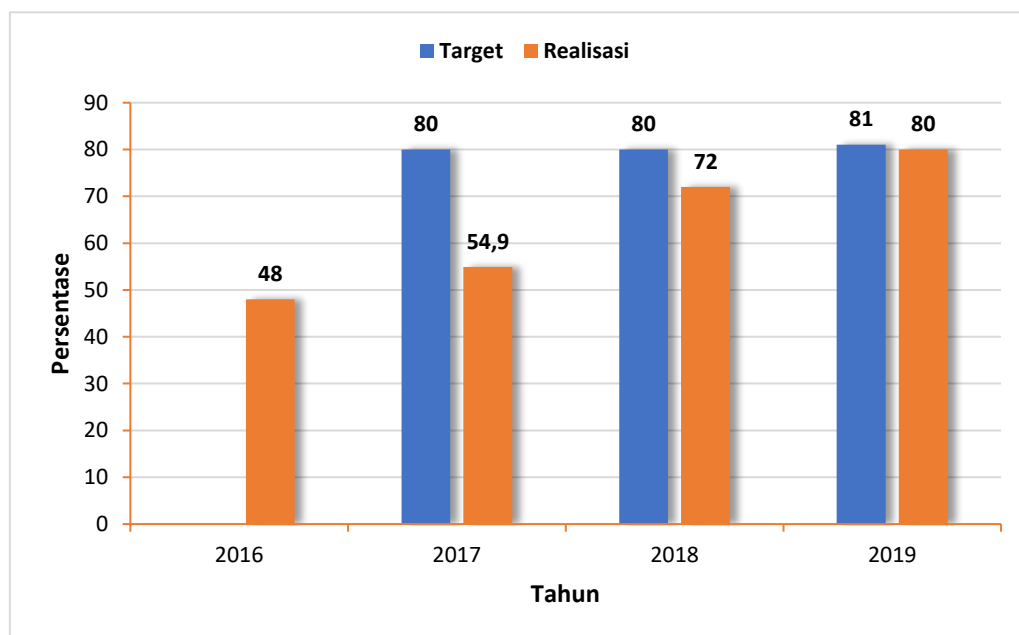
**Gambar 1.3. Capaian Akreditasi Prodi UNP Tahun 2019**

Sementara dalam bidang prestasi mahasiswa, UNP cukup membanggakan beberapa tahun terakhir. Memang jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 yang sebanyak 146 orang mahasiswa, capaian di tahun 2016 dan 2018 lebih rendah. Hal ini disebabkan event nasional seperti PIMNAS dan POMNAS yang banyak menghasilkan medali, dilaksanakan pada tahun ganjil. Pada tahun 2019 ditargetkan sebanyak 85 orang mahasiswa berprestasi. Target tersebut diharapkan tercapai karena adanya event nasional PIMNAS dan POMNAS dimaksud. UNP dari tahun ke-tahun selalu meningkatkan target dan capaiannya. Secara umum, prestasi mahasiswa juga mengalami *trend* positif. UNP menyadari akan pentingnya usaha yang lebih terstruktur dan cukup masif untuk menggenjot prestasi mahasiswa, terutama di ajang nasional dan internasional.

Jumlah lulusan tepat waktu dan rerata IPK lulusan sedikit mengalami penurunan dan belum mencapai target pada akhir tahun 2019. Berdasarkan data pada wisuda bulan September 2017 dan 2018 diperoleh rata rata realisasi IPK 3.36

dan 3.37. Perolehan ini menunjukkan semakin membaiknya proses pembelajaran dan pengelolaan di prodi masing masing. Beberapa program telah dilakukan oleh UNP untuk memperbaiki mutu akademik, antara lain perbaikan proses pembelajaran dengan metode *e-learning*, perbaikan sarana dan prasarana pembelajaran seperti peningkatan *bandwidth* (nilai *bandwidth* tahun 2017 adalah 1200 Mbps), pembuatan *hotspot-hotspot* tempat belajar, pengembangan perangkat pembelajaran, dan evaluasi proses pembelajaran tiap semester.

Persentase lulusan tepat waktu yang menunjukkan jumlah mahasiswa yang dapat menempuh masa studi sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengalami *trend* positif meskipun belum mencapai target maksimal. Semakin besar persentase lulusan tepat waktu, maka kinerja UNP semakin baik. Jumlah *student body* setiap tahun juga akan relatif lebih baik, biaya pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan juga kian efisien, serta akses calon mahasiswa bisa terbuka semakin lebar. Perbaikan sarana dan prasarana pembelajaran dianalisis ikut mempengaruhi masa studi mahasiswa. Selain itu, makin banyaknya dosen-dosen yang melibatkan mahasiswa dalam payung penelitian, menyebabkan kendala dalam menemukan topik skripsi/TA menjadi terkoreksi dan menyebabkan proses penyelesaian tugas akhir menjadi lebih cepat. Lebih jelas dapat terlihat pada Gambar 1.4.



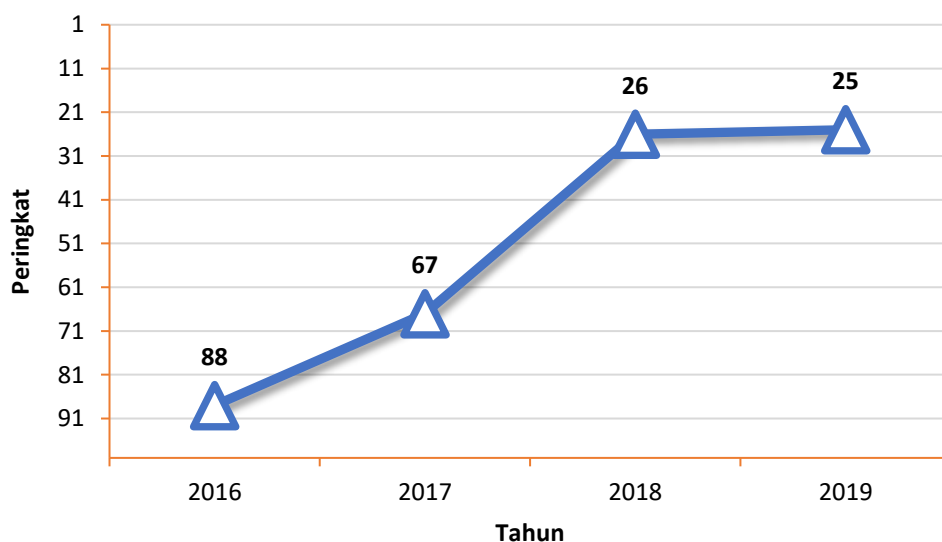
**Gambar 1.4. Capaian persentase lulusan tepat waktu**

b. Kualitas Kelembagaan

Rangking PT Nasional ditetapkan sebagai indikator kinerja sasaran strategis untuk mengukur mutu dan tingkat daya saing perguruan tinggi di tingkat nasional dan membangun kesadaran pentingnya perguruan tinggi hadir dalam pemeringkatan kualitas perguruan tinggi Indonesia. Persaingan untuk menjadi yang terbaik akan mendorong perguruan tinggi selalu mengacu pada kriteria yang

digunakan dalam menentukan pengembangan universitas dan programnya. Sehingga, apapun kriteria yang digunakan oleh lembaga pemeringkat, secara otomatis akan diadopsi sebagai panduan dalam menyusun program kerja sekaligus sistem penilaian kinerja internal. Sejalan dengan rencana strategis Kemenristekdikti, program ini dimaksudkan untuk mendorong terwujudnya perguruan tinggi berkualitas, dikelola secara otonom dalam lingkungan organisasi yang sehat, sehingga mampu menghasilkan luaran yang bermutu dan berdaya saing tinggi. Secara khusus, ini ditujukan untuk mendorong peningkatan reputasi akademik perguruan tinggi menuju *World Class University (WCU)*.

Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Negeri Padang merupakan sasaran yang harus dicapai dengan indikator kinerja yang akan terus ditingkatkan yaitu rangking PT Nasional, dan nilai akreditasi institusi. Nilai akreditasi institusi UNP, terhitung sejak 2016, sudah mencapai target indikator kinerja Unggul (A) berdasarkan SK BANPT 2989/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016, meskipun sebenarnya ditargetkan pada 2017. Adapun indikator kinerja tentang rangking PT Nasional, UNP menargetkan pada posisi rangking 50 besar hinggatahun 2018. Namun, dengan kerja keras dan peningkatan kinerja kelembagaan di berbagai sisi, UNP berhasil melampaui target yakni berada pada rangking ke-26 pada tahun 2018. Tahun 2019, UNP menargetkan masuk 24 besar rangking PT Nasional, namun realisasinya hanya mencapai rangking 25. Meningkatnya peringkat Universitas Negeri Padang dapat dilihat pada Gambar 1.5.



**Gambar 1.5. Peringkat UNP secara nasional**

Meskipun pada tahun 2019 UNP menargetkan peringkat 24, namun rangking 25 bukan hal yang buruk mengingat pada tahun 2018 peringkat UNP mencapai peringkat 26 dari target masuk 50 besar. Bila dibandingkan dengan daerah-daerah terdekat di Pulau Sumatera, peringkat UNP di 25 besar, masih berada di bawah PTN-

PTN lainnya, seperti; Universitas Andalas (11), Universitas Sumatera Utara (13), Universitas Syiah Kuala (23), dan Universitas Riau (24).

Di sisi lain, dalam rangka mewujudkan akuntabilitas publik, UNP secara aktif membangun sistem penjaminan mutu internal hingga eksternal, bahkan internasional. Untuk membuktikan bahwa sistem penjaminan mutu internal telah dilaksanakan dengan baik dan benar, UNP diakreditasi oleh lembaga penjaminan mutu eksternal. Sampai akhir 2019, ada 4 program studi di UNP yang sudah diakreditasi melalui AUN-QA (*Asia University Network-Quality Assurance*) dan dinyatakan dengan hasil BAIK. Sementara itu, ada 4 prodi lagi yang sedang menunggu waktu untuk divisitasi, diluar beberapa prodi yang juga diakreditasi melalui ASIIN (lembaga akreditasi internasional dari Jerman untuk disiplin ilmu rekayasa, matematika dan sains, pertanian dan biologi). Selain prodi, UNP juga mengajukan sertifikasi untuk optimalisasi layanan seperti sertifikasi laboratorium, perpustakaan dan layanan lainnya.

c. Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya

UNP menyadari bahwa peningkatan kualitas SDM sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, proses belajar mengajar, dan pelayanan yang memuaskan, transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, UNP secara terus menerus berupaya meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan setiap waktu. Peningkatan kompetensi menjadi salah satu investasi penting untuk kebijakan menunjang ketersediaan SDM yang profesional, pelaksanaan tridarma yang berkualitas, dan pelayanan yang prima. Sementara itu, penambahan kuantitas juga penting untuk memberikan pelayanan memadai kepada mahasiswa dan masyarakat.

Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumberdaya sebagai salah satu sasaran utama program dan kegiatan dalam rencana strategis UNP digambarkan oleh beberapa indikator. Tabel 1.2 menunjukkan bahwa secara umum, sasaran strategis ini relatif telah tercapai sesuai target yang ditetapkan khususnya pada tahun 2017 dan 2018, terutama mengenai persentase dosen S3, persentase dosen bersertifikat pendidik, serta jumlah buku teks ber-ISBN karya dosen. Tabel 1.2 menampilkan data capaian kinerja sasaran meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya.

**Tabel 1.2. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	2017		2018		2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan	Persentase dosen berkualifikasi S3	25.65%	28%	30.86%	33%	33.07%	34%	31%
	Persentase dosen	92.20%	93%	95.73%	95%	89.31%	96%	79%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	2017		2018		2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Kuantitas Sumber Daya	bersertifikat pendidik							
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:30	1:26	1:33			1:28	
	Jumlah buku teks karya dosen dengan ISBN	80	70	75			80	
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	30,82%	31%	31,90%	35%	30%	35%	25,05%
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	6,41%	6%	6,03%	6%	6.50%	7%	6%

Muncul sejumlah persoalan terkait rasio dosen mahasiswa yang kian melebar menjauhi target 1:26. Bahkan capaian untuk tahun 2017, cenderung menurun dibanding tahun 2016. Demikian halnya dengan karya dosen dalam bentuk buku teks, terlihat bahwa capaian tahun 2016 masih lebih baik dibanding tahun 2017, meski melebihi target yang direncanakan. Berdasarkan analisis data, naiknya rasio dosen-mahasiswa disebabkan dua hal. Pertama, adanya sejumlah dosen yang memasuki masa purna tugas dengan jumlah yang signifikan. Kedua, penambahan jumlah mahasiswa yang diterima sebagai konsekuensi dari pertambahan jumlah prodi baru, fasilitas, dan sarana gedung perkuliahan dan target penerimaan BLU. Dari fenomena ini, UNP perlu melakukan analisis dan kajian faktual, untuk merencanakan program dan kegiatan di tahun-tahun berikutnya agar capaian unjuk kerja semakin baik dan unggul.



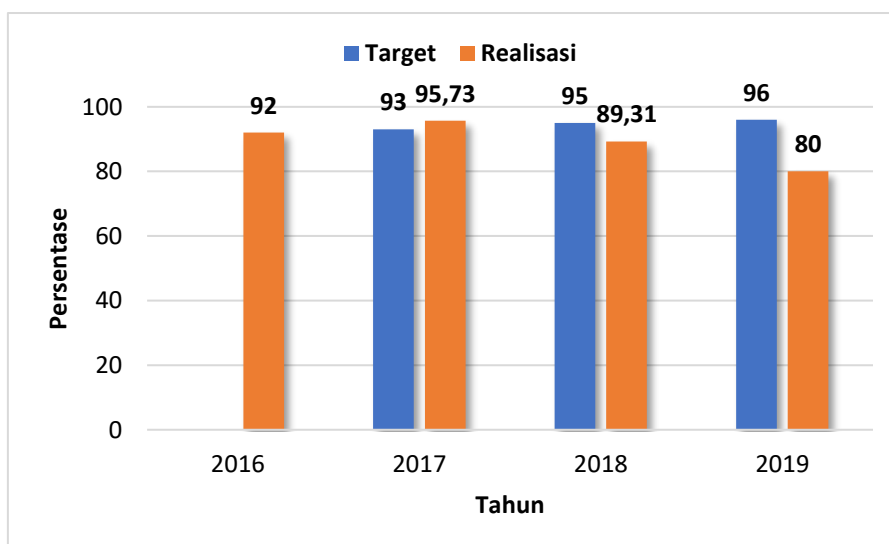
**Gambar 1.6. Komposisi Jabatan Fungsional Dosen UNP 2019**

Sebagai *teaching university* menuju *research university*, indikator dosen berkualifikasi S3 menjadi sangat penting untuk eksistensi UNP pada masa yang akan datang. Semakin besar jumlah staf pengajar berkualifikasi S3, maka semakin

baik reputasi UNP dalam pembelajaran. Hingga akhir tahun 2019, persentase dosen berkualifikasi S3 baru 31% atau sebanyak 312 dari 1.006 dosen PNS UNP. Adanya peningkatan dari tahun 2016 lebih dari 5% (dari 236 menjadi 275 orang) hingga melewati target 28% di tahun 2017, tidak diikuti oleh capaian yang sama padatahun 2018 dan 2019. Hal ini menunjukkan bahwa angka 35% pada tahun 2019 agak sulit untuk dicapai, apalagi dengan bertambahnya jumlah dosen CPNS secara signifikan pada tahun 2018. Jika ditambahkan dengan dosen baru, maka persentase dosen S3 hanya mencapai 30% saja. Namun demikian, UNP terus mendorong staf agar menyelesaikan studi doktoral dan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 bagi dosen yang masih S2, agar persentase sekitar 60% tahun 2020 bisa terpenuhi.

Beberapa kondisi faktual yang ditemui terkait dengan kualifikasi dosen antara lain bahwa jumlah dosen yang sedang melanjutkan pendidikan S3 sampai saat ini ada 163 orang. Status studi lanjut juga bervariasi, ada yang dengan tugas belajar, izin belajar, dengan beasiswa maupun dengan biaya sendiri. Sebagian besar dosen studi lanjut telah menempuh masa studi lebih dari 4 tahun saat ini ada 82 orang. Masalah yang dihadapi pun relatif sama yakni pada tahap penyelesaian tugas akhir (disertasi), di dalam maupun luar negeri.

Selain itu, salah satu indikasi keprofesionalan dosen dalam karir dan pekerjaannya adalah perolehan sertifikat pendidik. Berdasarkan data hingga pada tahun 2017, 95,73% atau 853 dosen UNP telah mendapatkan sertifikat pendidik. Angka ini telah melewati target yang dicanangkan sebesar 93%, dan bahkan hampir mencapai target untuk tahun 2019 sebesar 96% seperti terlihat pada Gambar 1.7. Penurunan capaian pada tahun 2018 dan 2019 disebabkan bertambahnya jumlah dosen baru UNP, sehingga pada akhir tahun 2019 hanya mencapai 88,20%.



**Gambar 1.7. Target dan realisasi dosen bersertifikat pendidik**

Pada tahun 2018, capaian jumlah dosen bersertifikat pendidik sebesar 89,31% jauh di bawah target sebesar 95%. Hal ini dianalisis sebagai sebab bertambahnya

jumlah dosen CPNS yang cukup besar pada tahun 2018. Meskipun angka ini sangat ditentukan oleh kuota dari pemerintah, namun UNP terus melakukan pendampingan dan pelatihan bagi dosen yang mendapatkan giliran disertifikasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan bukan hanya memberi motivasi, tetapi juga diharapkan agar kelulusan dosen yang disertifikasi bisa mencapai 100%.

Hal lain yang sebenarnya juga menjadi beban moral sekaligus kewajiban dosen adalah menulis buku. Seorang dosen, pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari aktivitas menulis, baik buku ataupun artikel di jurnal. Indikator ini bukan hanya menentukan kualitas keilmuan seorang dosen, tetapi menunjukkan adanya warisan pemikiran untuk membangun peradaban masyarakat di masa datang melalui pendidikan. Realisasi karya dosen berupa buku teks ber-ISBN hingga tahun 2017 adalah 75 buku. Angka ini telah melampaui target yakni 70, namun lebih rendah dari realisasi tahun 2016. Mengingat pentingnya karya dosen ini, serta keterkaitan langsungnya dengan karir, pangkat dan eksistensi dosen dimasa datang, UNP masih perlu terus mendorong staf pengajar agar menghasilkan karya-karya berkualitas. Penulisan bahan ajar dan buku ajar/diktat/modul untuk mata kuliah tertentu, perlu didorong dan dikembangkan agar bermuara pada lahirnya karya berupa buku teks. Dengan demikian, reputasi dan karir dosen sebagai staf pengajar serta UNP sebagai lembaga pendidikan akan semakin cemerlang.

d. Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

Riset merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh pada perkembangan sebuah perguruan tinggi dan bangsa pada umumnya. Sebagai salah satu universitas, posisi ranking UNP saat ini di urutan 25 menggambarkan bahwa produksi karya ilmiah masih perlu terus ditingkatkan. Untuk mengukur produktivitas penelitian atau riset dan pengembangan, UNP menetapkan enam indikator yang meliputi jumlah HKI yang didaftarkan, jumlah publikasi internasional, jumlah sitasi karya ilmiah, jumlah prototype R&D, jumlah prototype industri dan jumlah publikasi nasional. Gambaran tingkat ketercapaian sasaran meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan di UNP diuraikan dalam Tabel 1.3.

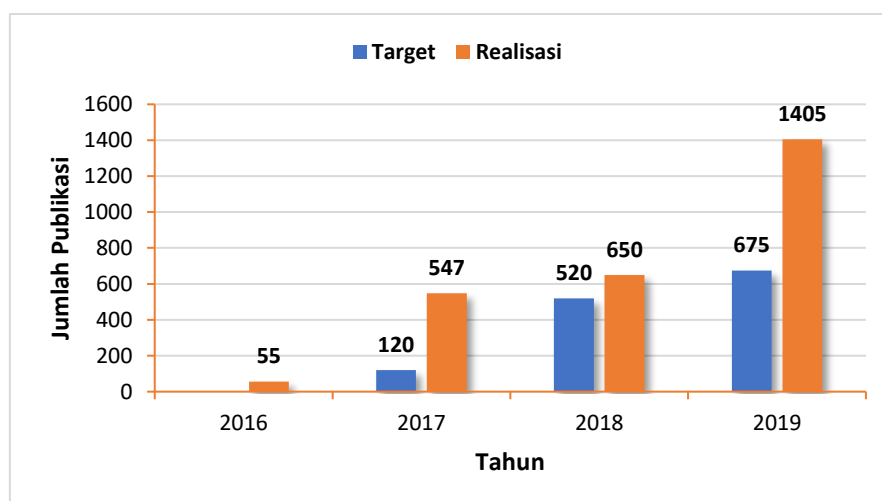
**Tabel 1.3. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	2017		2018		2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Jumlah HKI yg didaftarkan	14	10	101	100	142	143	367
	Jumlah publikasi internasional	55	120	547	520	650	675	1.405
	Jumlah sitasi karya ilmiah	177	300	900	1067	3352	2900	16041

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2016	2017		2018		2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Jumlah <i>prototype</i> R&D	14	20	86	30	61	65	70
	Jumlah <i>prototype</i> industri	1	4	21	6	5	7	10
	Jumlah publikasi nasional	750	500	804	-	1470	-	2645

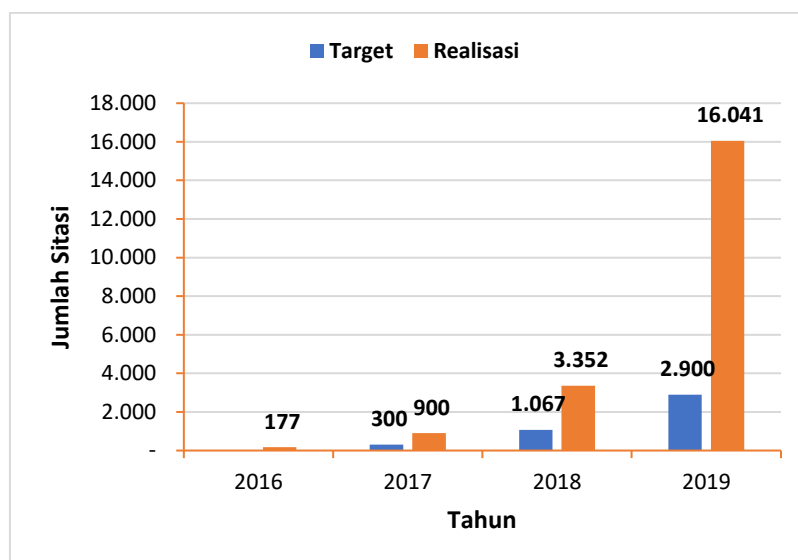
Berdasarkan Tabel 1.3, capaian yang telah diperoleh pada tahun 2016 hingga 2018 untuk semua indikator menunjukkan peningkatan yang signifikan. Namun pada tahun 2019, beberapa aspek perlu mendapatkan perhatian agar UNP tetap berkinerja baik, seperti jumlah HKI, prototipe R&D dan prototipe industri. Adapun jumlah publikasi nasional dan internasional biasanya mengalami kenaikan signifikan di setiap akhir tahun.

Jika beranjak dari jumlah dosen UNP sebanyak 1.006 orang, maka jumlah publikasi yang dihasilkan masih belum memuaskan dan perlu ditingkatkan. Data ini menunjukkan bahwa belum semua dosen menghasilkan publikasi pada tingkat internasional. Untuk meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi, UNP terus melakukan berbagai upaya di antaranya memprogramkan dua seminar internasional pada tiap fakultas, *coaching clinic* penulisan artikel, dan mewajibkan publikasi internasional untuk mahasiswa S2 dan S3. Melalui berbagai program ini, diharapkan jumlah publikasi internasional UNP terus meningkat dan melampaui target jumlah publikasi yang dicanangkan pada tahun 2019.



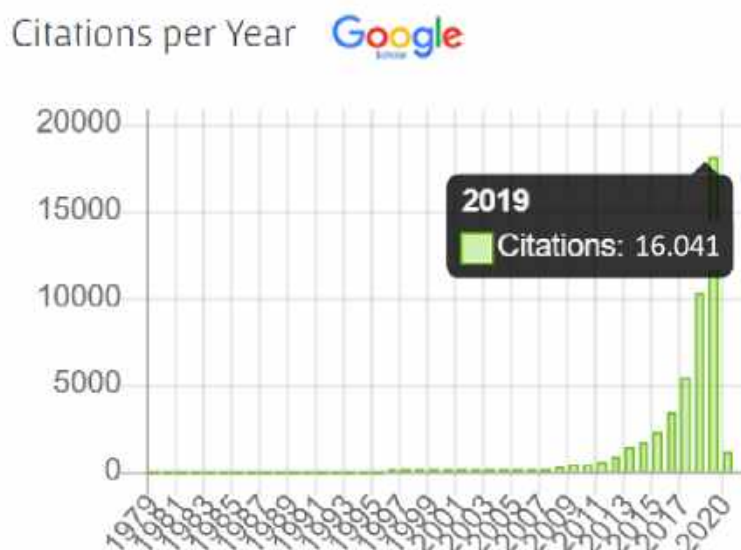
**Gambar 1.8. Target dan realisasi jumlah publikasi Internasional**

Adapun terkait jumlah sitasi karya ilmiah yang merupakan tolok ukur tingkat keterpakaian atau kemanfaatan suatu karya yang dihasilkan, menunjukkan perkembangan yang meyakinkan hingga tahun 2019.



**Gambar 1.9. Target dan realisasi jumlah sitasi karya ilmiah**

Peningkatan jumlah sitasi karya ilmiah dosen di UNP memang sangat menggembirakan. Pada tahun 2017 jumlah sitasi mencapai 900 jauh melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 300, demikian halnya untuk tahun 2018 dan akhir tahun 2019. Berdasarkan realisasi ini dapat disimpulkan capaian kinerja UNP untuk indikator jumlah sitasi mencapai 200 s.d. 300%. Capaian ini juga sudah melewati jumlah sitasi yang ditargetkan dalam renstra UNP untuk tahun 2019. Gambaran jumlah sitasi UNP di Google Scholar dari tahun ke tahun seperti pada juga terlihat pada Gambar 1.10.



**Gambar 1.10. Data sitasi pertahun berdasarkan Google Scholar**

Data sitasi ini sebenarnya belum mencapai jumlah yang maksimal, jika saja setiap dosen di UNP membuat satu karya ilmiah dan disitasi oleh satu karya lainnya. Beberapa catatan permasalahan penyebab belum optimalnya jumlah sitasi adalah

jumlah publikasi dosen yang belum optimal dan karya dosen belum semuanya dijadikan referensi oleh mahasiswa yang berada di bawah bimbingannya. Di samping itu, kualitas publikasi masih perlu ditingkatkan agar karya yang dihasilkan memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan dirujuk oleh banyak orang. Untuk menjaga jumlah sitasi tiap tahun tetap tercapai dan mengalami peningkatan, UNP merencanakan berbagai program antara lain melaksanakan seminar internasional, *coaching clinic* penulisan artikel ilmiah dan mewajibkan publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa yang akan diwisuda.

Indikator lain dari produktivitas riset dan pengembangan diukur melalui prototipe sebagai luaran penelitian, dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (*Technology Readiness Level*, TRL) yang tinggi. Prototipe R&D dapat dijadikan tolok ukur tingkat kematangan suatu topik penelitian. UNP memiliki sejumlah prototipe R&D berupa perangkat pembejalaran maupun produk teknologi lainnya. Jumlah prototipe R&D di UNP relatif baik, realisasi melebihi target yang ditetapkan. Hanya saja, untuk tahun 2019 belum ada data pendukung yang menjelaskan capaian akhir. Adapun capaian prototipe industri UNP tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan atau belum mencapai target. Karena itu, secara umum, UNP masih perlu mendorong hilirisasi hasil-hasil penelitian, baik jumlah maupun TRL-nya melalui program-program yang komprehensif dan kolaboratif.

Jumlah potensi SDM berkualitas yang dimiliki UNP, jumlah publikasi, prototipe, dan luaran lainnya yang dihasilkan melalui penelitian, masih dapat ditingkatkan. Jika satu orang dosen menghasilkan satu publikasi ilmiah pertahun maka jumlah publikasi dapat meningkat. Budaya meneliti dan publikasi masih perlu terus dibangun. Untuk itu, berbagai program perlu terus digalakkan. Di tingkat lembaga, LP2M secara lebih luas perlu memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian, termasuk mengokohkan pusat unggulan iptek yang ada, menuju terbangunnya *Science & Techno Parks*. Selain itu, regulasi terkait kewajiban lulusan program S1, S2 dan S3 yang mengharuskan menulis publikasi di jurnal nasional sebagai salah satu syarat untuk wisuda, perlu ditegakkan secara konsisten.

#### e. Kapasitas Inovasi

Sasaran strategis tentang menguatnya kapasitas inovasi UNP merupakan target yang dicanangkan untuk menjamin hasil penelitian dan pengembangan dapat diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna. Hilirisasi hasil penelitian harus terus diupayakan agar luaran penelitian memberikan manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat luas. UNP terus berupaya mendorong dosen untuk menghasilkan luaran penelitian yang bermuara pada produk inovasi.

Pada tahun 2016, jumlah produk inovasi belum terdeteksi. Tahun 2017 UNP menargetkan dua unit produk inovasi dan berhasil merealisasikan hingga sepuluh unit produk inovasi. Untuk tahun 2018, pencapaian UNP memenuhi target (empat

produk), namun untuk 2019, target belum dapat dipenuhi hingga akhir tahun. Mengingat tidak semua hasil riset bermuara pada produk inovasi, pada target jangka menengah tahun 2019 ditetapkan empat unit jumlah produk inovasi. Dibanding dengan lembaga lain dan upaya UNP untuk mengokohkan PUI dan membangun STP, UNP perlu terus mengembangkan program untuk penguatan produk inovasi.

f. Kualitas Pelayanan Universitas Negeri Padang

Peningkatan mutu akademik juga dilakukan melalui peningkatan layanan administrasi akademik kepada mahasiswa dan staf pengajar. Mutu layanan administrasi akademik bermuara kepada peningkatan mutu akademik secara keseluruhan. Layanan administrasi akademik yang dilakukan oleh UNP baik untuk mahasiswa maupun staf pengajar dipermudah melalui pemanfaatan media teknologi informasi yang dilaksanakan secara daring. Bentuk layanan administrasi akademik tersebut adalah:

- 1) Melaksanakan proses seleksi mahasiswa baru mulai dari proses pendaftaran sampai pemberitahuan hasil seleksi;
- 2) Pengisian lembar rencana studi dan pemberitahuan hasil studi mahasiswa;
- 3) Pengisian hasil belajar mahasiswa oleh staf pengajar;
- 4) Pemberitahuan informasi akademik kepada mahasiswa dan dosen;
- 5) Bimbingan akademik staf pengajar kepada mahasiswa dilakukan secara tatap muka dan komunikasi melalui media daring; dan
- 6) Beberapa program studi sudah mulai melaksanakan perkuliahan melalui *e-learning*.

g. Tata Kelola

Upaya mewujudkan tata kelola yang baik bukanlah suatu hal yang mudah seperti membalik telapak tangan. Untuk mewujudkan itu dibutuhkan perjuangan dan waktu yang cukup panjang. Sekalipun memiliki kelemahan, penyelenggaraan pelayanan dan pengelolaan keuangan yang baik merupakan sarana untuk mewujudkan *good governance*. Ini merupakan implementasi dari Permenpan dan RB Nomor 60 tahun 2012 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Kementerian/Lembaga.

Tingkat ketercapaian sasaran terwujudnya tata kelola yang baik UNP dengan indikator kinerja opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik, sejak tahun 2016 hingga 2019 mendapatkan predikat WTP. Penilaian atas Laporan Keuangan UNP dilakukan dengan Audit oleh akuntan publik. Audit tersebut dilakukan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Indeks kepuasan layanan UNP kepada *stakeholders* mencapai rata-rata 85% setiap tahun. Indeks ini masih perlu dikuatkan untuk menguatkan kedudukan UNP

sebagai satker BLU. Tindak lanjut temuan BPK sebagai wujud kepatuhan UNP, diimplementasikan hingga 100%, meskipun konsekuensi pengembalian keuangannya baru mencapai 50% hingga 2019.

Pokok pokok kebijakan akuntansi Badan Layanan Umum UNP yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Keuangan UNP disusun berdasarkan basis akrual terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan tersebut berbeda dengan laporan keuangan untuk entitas bisnis pada umumnya. Untuk penilaian atas Laporan Keuangan UNP pada pelaporan tahun anggaran 2017, telah mulai dilakukan oleh Auditor Publik pada akhir bulan Februari 2018.

#### **1.1.4. Tata Pamong**

##### **1.1.4.1. Statuta**

Statuta UNP disahkan dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 67 tahun 2016. Statuta 2016 disusun untuk mengakomodasi perkembangan kelembagaan yang terjadi danantisipasi terhadap tantangan, peluang, dan ancaman di masa depan. Jika dilihat secara sistematis, Statuta ini terdiri dari 98 pasal 17 bab, dengan pembagian materi yang berisikan:

- 1) visi, misi, dan tujuan,
- 2) identitas,
- 3) penyelenggaraan pendidikan,
- 4) penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi,
- 5) kebebasan akademik dan otonomi keilmuan,
- 6) gelar dan penghargaan,
- 7) susunan organisasi,
- 8) tatacara pengangkatan pimpinan, senat, pelaksana akademik, pelaksana administrasi,
- 9) dosen dan tenaga kependidikan,
- 10) mahasiswa dan alumni,
- 11) kerjasama,
- 12) sarana dan prasarana,
- 13) pembiayaan, dan
- 14) pengawasan dan akreditasi.

Aktivitas dan kinerja pengelolaan akademik dan non-akademik di UNP harus sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi global dengan tetap memperhatikan Statuta, Organisasi, dan Tata Kerja, serta Renstra.

Seiring dengan dinamika di Indonesia yang telah mengalami berbagai perubahan dengan adanya PP No. 66 tahun 2018 dan UU No. 12 tahun 2012, maka perubahan eksternal ini memerlukan review terhadap status pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Sejak tahun 2015, UNP berubah status menjadi salah satu perguruan tinggi negeri yang telah menerapkan pengelolaan keuangan badan layanan umum (PK-BLU) berdasarkan keputusan Menteri Keuangan No. 335/KMK.05/2015 tanggal 17 Februari 2015.

Struktur organisasi dan tata kelola keuangan menyesuaikan dengan peraturan Kemenristekdikti dan Kementerian Keuangan. Agar tugas pokok maupun tujuan berjalan dengan lancar serta tercapai sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan layanan unggul dan berkualitas. Penataan organisasi dan tata kerja dilakukan agar responsif terhadap kebutuhan dan perkembangan universitas serta perkembangan global.

Struktur organisasi dan tata kerja UNP berdasarkan Keputusan Menristekdikti Nomor 10 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNP tidak sesuai lagi dengan beban tugas dan kerja saat ini. Oleh karena itu perlu dilakukan perubahan. Perubahan tersebut menimbang berbagai aspek, seperti: (1) perkembangan jumlah mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan; (2) perkembangan jumlah fakultas, jurusan, program studi, dan laboratorium/studio/ bengkel/*workshop*/-kebun percobaan; (3) perkembangan sarana, prasarana sebagai aset universitas. Sementara permasalahan yang muncul yakni: (1) beban kelembagaan yang tinggi dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi; (2) tidak seimbang beban kerja antara unit yang satu dengan unit yang lain; (3) diperlukan adanya unit kerja baru yang sangat dibutuhkan namun belum tercantum dalam OTK UNP; (4) ketidaksesuaian antara unit kerja yang ada dengan kegiatan yang harus dilaksanakan; serta (5) diperlukan organ baru dalam rangka menunjang kegiatan seperti Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU), Badan Penjaminan Mutu Internal, Badan Pengawas, dan unit lainnya.

Perubahan diusulkan tahun 2013 sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan lembaga dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan tinggi yang baik bagi masyarakat, serta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 pasal 32 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU), Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, kemudian diubah menjadi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengangkatan Dewan Pengawas (Dewas) pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan beberapa aturan lainnya yang terkait.

Perubahan OTK keempat diusulkan pada tahun 2018 guna menyesuaikan dengan organ-organ pengelolaan BLU UNP. Dasar utama dari perubahan ini adalah Keputusan Menteri Keuangan R.I Nomor. 335/KMK.05/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Penetapan Universitas Negeri Padang pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU. Perubahan OTK ini juga menyesuaikan dengan Perubahan yang terjadi di Tingkat Kementerian yaitu semula berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sekarang berada dibawah naungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagaimana dituntut oleh Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015.

Perubahan struktur organisasi UNP diarahkan pada pembagian dan pendelegasian tugas dan fungsi yang lebih jelas untuk masing-masing unit/unsur yang ada termasuk beberapa penambahan seperti; Dewan Pengawas dan BPPU, dilengkapi dengan pengaturan kembali Tugas Pokok Satuan dan Unit Kerja di Tingkat Biro, usulan penambahan Fakultas Pendidikan Psikologi yang sebelumnya belum ada dalam SOTK.

Pembentukan Dewas BLU UNP merupakan pelaksanaan dari ketentuan Pasal 34 PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, jo Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109/PMK.05/2007 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum. Dewas bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan BLU UNP oleh Pejabat BLU UNP terutama mengenai pelaksanaan Rencana Bisnis Anggaran (RBA), Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang, dan ketaatan terhadap ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Pembentukan BPPU bertujuan untuk membantu UNP melakukan optimalisasi pemanfaatan asset dan inventarisasi sumberdaya berupa sarana prasarana, aset sumber daya manusia, pembuatan rencana program kegiatan pengembangan usaha, dan inisiator kerjasama dengan unit atau lembaga lain didalam ataupun dari luar UNP yang tujuan utamanya adalah peningkatan pendapatan *income generating* BLU UNP.

Penataan TUSI di lingkungan Biro ditujukan guna menghindari tumpang tindih tugas dan fungsi sehari-hari di antara bagian satu dengan bagian lainnya dalam Biro Umum dan Keuangan (BUK). Pemindahan ini didasarkan terdapatnya tumpang tindih tugas dan fungsi subbagian hukum dan tatalaksana dengan subbagian tenaga kependidikan di bidang tugas melaksanakan analisis jabatan, pembuatan surat-surat keputusan atau peraturan Rektor, bidang ketatalaksanaan yaitu pelaksanaan pengambilan sumpah jabatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka susunan organisasi UNP yang terdiri dari beberapa penggolongan jabatan sebagai berikut:

**1) Senat UNP**

**2) Pemimpin Perguruan Tinggi; di tingkat Universitas yaitu Rektor dan 4 (empat) Wakil Rektor**

- a) Wakil Rektor bidang Akademik
- b) Wakil Rektor bidang Perencanaan, Umum, Keuangan dan Kepegawaian
- c) Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- d) Wakil Rektor bidang Kerjasama dan Sistem Informasi

Unit Organ di bawah Pemimpin Perguruan Tinggi terdiri atas: Unit Pelaksana Pendidikan.

**3) Fakultas**

- a) Fakultas Ilmu Pendidikan;
- b) Fakultas Bahasa dan Seni;
- c) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
- d) Fakultas Ilmu Sosial;
- e) Fakultas Teknik;
- f) Fakultas Ilmu Keolahragaan;
- g) Fakultas Ekonomi;
- h) Fakultas Pariwisata dan Perhotelan;

Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan terdiri atas:

- a) Dekan dan Wakil Dekan
  - (1) Wakil Dekan Bidang Akademik
  - (2) Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Umum dan Keuangan
  - (3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- b) Bagian Tata Usaha
  - (1) Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
  - (2) Subbagian Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian
  - (3) Subbagian Umum dan Barang Milik Negara
- c) Senat Fakultas
- d) Jurusan/Bagian
  - (1) Ketua
  - (2) Sekretaris
  - (3) Program Studi
  - (4) Kelompok Jabatan Fungsional
  - (5) Laboratorium/Bengkel/Studio

**4) Pascasarjana**

- a) Direktur
- b) Wakil Direktur
  - (1) Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

- (2) Bidang Perencanaan, Umum dan Keuangan
- c) Subbagian Tata Usaha
- d) Program Studi

**5) Unit Pelaksana Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat:**

- a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), terdiri atas:
  - (1) Ketua
  - (2) Sekretaris
  - (3) Bagian Tata Usaha
    - (a) Subbagian Program, Data dan Informasi
    - (b) Subbagian Umum
  - (4) Pusat
  - (5) Kelompok Jabatan Fungsional

Pada LP2M ini dapat dibentuk Pusat-pusat kegiatan yang pembentukan dan penutupan dilakukan oleh Rektor disesuaikan dengan kebutuhan. Pusat-pusat yang berada dibawah LP2M telah dibentuk saat ini, yaitu;

- (1) Pusat Penelitian;
  - (2) Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat;
  - (3) Pusat Publikasi dan HKI.
- b) Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) terdiri atas:
    - (1) Ketua
    - (2) Sekretaris
    - (3) Bagian Tata Usaha
      - (a) Subbagian Program, Data dan Informasi
      - (b) Subbagian Umum
    - (4) Pusat
    - (5) Kelompok Jabatan Fungsional

Di bawah LP3M ini dapat dibentuk pusat-pusat kegiatan yang pembentukan dan penutupan dilakukan oleh Rektor disesuaikan dengan kebutuhan. Pusat-pusat yang berada dibawah LP3M telah dibentuk saat ini, yaitu;

- (1) Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran;
- (2) Pusat Penjaminan Mutu Internal;
- (3) Pusat Program Pengalaman Lapangan.

**6) Unit Pelaksana Adminitrasi atau Ketatausahaan**

- a) Biro Akademik dan Kemahasiswaan;
  - (1) Bagian Akademik
    - (a) Subbagian Pendidikan dan Evaluasi
    - (b) Subbagian Registrasi dan Statistik
  - (2) Bagian Kemahasiswaan
    - (a) Subbagian Minat, Bakat, Penalaran, dan Informasi Kemahasiswaan

- (b) Subbagian Kesejahteraan Mahasiswa dan Alumni
- b) Biro Umum dan Keuangan;
  - (1) Bagian Keuangan
    - (a) Subbagian Anggaran Non Penerimaan Negara Bukan Pajak
    - (b) Subbagian Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak
    - (c) Subbagian Akuntansi dan Pelaporan
  - (2) Bagian Hukum dan Kepegawaian
    - (a) Subbagian Pendidik; dan
    - (b) Subbagian Tenaga Kependidikan
    - (c) Subbagian Hukum dan Tata Laksana
  - (3) Bagian Umum dan Barang Milik Negara
    - (a) Subbagian Tata Usaha
    - (b) Subbagian Rumah Tangga
    - (c) Subbagian Barang Milik Negara
  - (4) Kelompok Jabatan Fungsional
- c) Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat
  - (1) Bagian Perencanaan
    - (a) Subbagian Perencanaan dan penganggaran
    - (b) Subbagian Evaluasi Pelaksanaan Program
  - (2) Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat
    - (a) Subbagian Kerjasama
    - (b) Subbagian Hubungan Masyarakat

## **7) Unit Pengembangan dan Pelaksanaan Tugas Strategis**

Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU)

## **8) Unit Penunjang Teknis**

- a) Perpustakaan
  - (1) Kepala
  - (2) Subbagian Tata Usaha
  - (3) Kelompok Jabatan Fungsional
- b) Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi
  - (1) Kepala
  - (2) Subbagian Tata Usaha
  - (3) Kelompok Jabatan Fungsional
- c) Bahasa
  - (1) Kepala
  - (2) Petugas Tata Usaha
  - (3) Kelompok Jabatan Fungsional
- d) Pelayanan Bimbingan Konseling
  - (1) Kepala
  - (2) Petugas Tata Usaha

- (3) Kelompok Jabatan Fungsional
- e) Layanan Internasional
  - (1) Kepala
  - (2) Petugas Tata Usaha
  - (3) Kelompok Jabatan Fungsional
- f) Pengembangan Karir dan Kewirausahaan
  - (1) Kepala
  - (2) Subbagian Tata Usaha; dan
  - (3) Kelompok Jabatan Fungsional

#### **9) Satuan Pengawas Internal**

#### **10) Dewan Pengawas**

#### **11) Dewan Pertimbangan**

Upaya pembenahan tata kelola secara keseluruhan ini berbuah manis dengan meningkatnya taraf Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) UNP menjadi terakreditasi unggul (A) yang disahkan melalui SK No. 2989/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016 pada tanggal 20 Desember 2016.

#### **1.1.4.2. Penataan Organisasi dan Tata Kerja**

##### **1) Pembentukan Dewan Pengawas**

Pembentukan Dewas merupakan pelaksanaan dari ketentuan Pasal 34 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, jo Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 109/PMK.05/2007 tentang Dewan Pengawas BLU. Khusus di lingkungan PTN yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Pedoman Pengangkatan Dewan Pengawas diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional R.I Nomor. 33 Tahun 2009. Dewan Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan BLU oleh Pejabat BLU terutama mengenai pelaksanaan Rencana Bisnis Anggaran (RBA), Renstra Bisnis Jangka Panjang, dan ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewas dibentuk dan ditetapkan oleh Mensitekdikti setelah mendapat persetujuan Menteri Keuangan. Jumlah anggota Dewas sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari unsur Kemristekdikti, Kementerian Keuangan dan Profesional (ahli). Masa Jabatan Anggota Dewan Pengawas ini adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

##### **2) Penataan Fakultas**

Setelah berdirinya Fakultas Pariwisata dan Perhotelan pada tahun 2015, usulan penambahan dan penataan yang dilakukan di tingkat fakultas terdiri dari

Penambahan Fakultas Pendidikan Psikologi, sehingga dengan demikian secara keseluruhan UNP memiliki 9 (sembilan) fakultas yaitu;

- a) Fakultas Ilmu Pendidikan disingkat FIP;
- b) Fakultas Bahasa dan Seni disingkat FBS;
- c) Fakultas Ilmu Sosial disingkat FIS;
- d) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam disingkat FMIPA;
- e) Fakultas Teknik disingkat FT;
- f) Fakultas Ilmu Keolahragaan disingkat FIK;
- g) Fakultas Ekonomi disingkat FE;
- h) Fakultas Pariwisata dan Perhotelan disingkat FPP;
- i) Fakultas Pendidikan Psikologi disingkat FPPsi.
- j) Fakultas Kedokteran disingkat dengan (FK)

### 3) Penataan Biro Umum dan Keuangan

Penataan dan Pengaturan Tugas pada Bagian unit kerja dibawah Biro Umum dan Keuangan, dilakukan pada tingkat subbagian pada Bagian Umum, Hukum dan Barang Milik Negara (UHBMN) dan Bagian Kepegawaian. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 10 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kerja UNP, Subbagian Hukum dan Tatalaksana berada di bawah Bagian Umum, Hukum dan Barang Milik Negara pindah ke Bagian Hukum dan Kepegawaian. Oleh karenanya, Bagian Umum, Hukum dan Barang Milik Negara (UHBMN) berubah nama menjadi Bagian Umum dan Barang Milik Negara (UBMN) dan Bagian Kepegawaian berubah nama menjadi Bagian Hukum dan Kepegawaian.

### 4) Penataan Badan

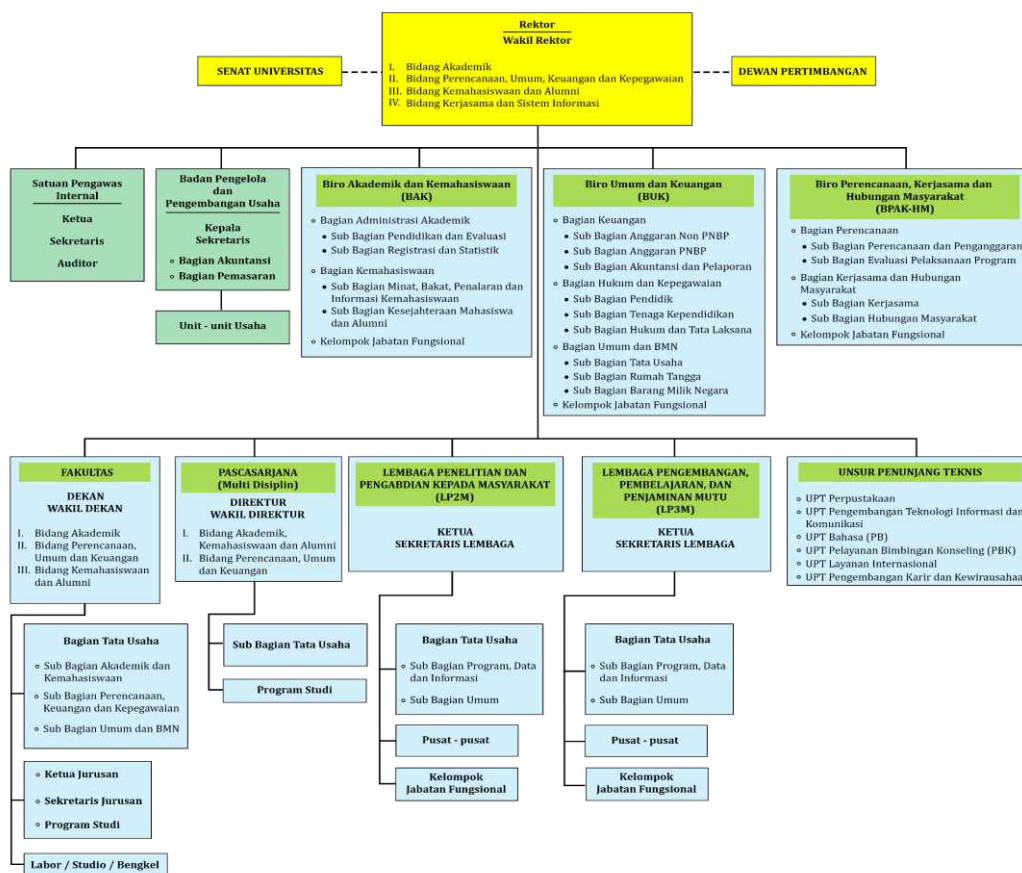
Pembentukan Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (selanjutnya disingkat dengan istilah BPPU); BPPU berfungsi untuk membantu UNP melakukan optimalisasi pemanfaatan aset dan inventarisasi sumberdaya berupa aset sarana prasarana, aset sumber daya manusia, pembuatan rencana program kegiatan pengembangan usaha, dan inisiator kerjasama dengan unit atau lembaga lain di dalam ataupun dari luar UNP yang tujuan utamanya adalah peningkatan pendapatan income generating BLU UNP.

BPPU dibentuk berdasarkan kepada Surat Keputusan Rektor UNP. Struktur Organisasi BPPU dipimpin oleh kepala dan sekretaris yang berasal dari DOSEN (tenaga pendidik) yang mendapat tugas tambahan. Selain kepala dan sekretaris juga dilengkapi dengan 2 (dua) Subbagian Tata Usaha (Eselon IV a) yaitu Subbagian Akuntansi dan Subpemasaran dan beberapa orang staf tata usaha.

BPPU Universitas Negeri Padang akan mengelola berbagai usaha yang saat ini sudah ada yaitu: mess, asrama, hospitality (hotel), poliklinik, kendaraan, kolam renang, *food court*/kantin, auditorium, GOR, lapangan olahraga, lapangan tenis

indoor pelatihan-pelatihan, sekolah laboratorium dan nantinya akan terus berkembang sesuai dengan kemajuan usaha dan lembaga.

**STRUKTUR ORGANISASI dan TATA KERJA (SOTK) UNIVERSITAS NEGERI PADANG**



**Gambar 1.11. Struktur Organisasn dan Tata Kerja (SOTK) Universitas Negeri Padang**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2012 tentang Standar Pelayanan Minimum (SPM) UNP yang telah diperbaharui melalui Permendikti No. 109 tahun 2014 bertujuan untuk menjamin keterlibatan publik dalam mempertahankan kinerja UNP. Tahun 2018 telah mengajukan SPM baru kepada Kemristekdikti yang telah dilakukan harmonisasi dengan Kementerian Hukum dan HAM dan saat ini sedang menunggu pengesahan melalui sebuah Peraturan Menteri.

**1.1.4.3. Penjaminan Mutu**

Untuk melakukan kegiatan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran. Lembaga khusus Pusat Kajian Kurikulum (PKK) yang dibentuk oleh rektor UNP dengan SK Rektor No.131/UN35/PP/2012 kemudian dilengkapi dengan Tim pengembang kurikulum UNP dengan SK Rektor No. 31/UN35/PP/2012. Pusat Kajian Kurikulum dan Pembelajaran di tingkat universitas, fakultas, dan jurusan/program studi mempunyai tugas mengkaji dan mengembangkan model,

metode, dan media pembelajaran yang efektif, serta memberikan pelatihan atau sosialisasi model-model pembelajaran yang efektif tersebut kepada para dosen di lingkungan UNP. Model pembelajaran yang sudah dihasilkan oleh pusat kajian pengembangan kurikulum dan pembelajaran UNP dan sudah diimplementasikan antara lain adalah model pembelajaran pengembangan karakter mahasiswa, model pembelajaran berbasis web (e-learning), dan model pembelajaran berbasis komputer. Kebijakan pembelajaran e-learning tertuang Buku Panduan Akademik tahun 2015 dengan SK Rektor No. 80/UN35/PP/2015. Pusat IT membuat sistem *e-learning* yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa melalui website <http://elearning.unp.ac.id>. Hal ini akan membuat model pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa akan menjadi budaya di lingkungan UNP.

Penjaminan mutu dikordinasikan oleh LP3M di tingkat universitas melalui Pusat Penjaminan Mutu, Gugus Penjaminan Mutu (GMPI) ditingkat fakultas dan Unit Penjaminan Mutu (UPMI) di tingkat jurusan/prodi serta Pusat Kajian Kurikulum. Secara rinci tugas penjaminan mutu yaitu.

- 1) Menyusun perangkat dan panduan penjaminan mutu, baik program kegiatan akademik maupun non akademik.
- 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu di lingkungan universitas.
- 3) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kemahasiswaan.
- 4) Melakukan analisis terhadap pencapaian hasil pelaksanaan penjaminan mutu dari setiap unsur dan atau satuan organ universitas.

Unit pengkajian dan pengembangan sistem mutu dan mutu pembelajaran mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, bereskrepsi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh universitas dengan sangat baik. Unit-unit penjamin mutu ini bekerjasama dengan tim Unit Pelaksana Teknis Pengembang Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT-PTIK) di bawah koordinasi Wakil Rektor IV untuk peningkatan Learning Outcome (LO).

Panduan akademik universitas dijabarkan dengan menetapkan serangkaian standar prosedur mutu (SOP) pembelajaran, di antaranya SOP No BSPK-01 tentang penyusunan kurikulum, SOP No BSPK-04 tentang penyusunan silabus, SOP No BSPK-05 tentang pelaksanaan perkuliahan, SOP No BSPK-11 tentang pelaksanaan evaluasi hasil belajar, SOP No BSPK-23 tentang penyusunan skripsi, SOP No BSPK-22 tentang Pelaksanaan PL Kependidikan, dan SOP No BSPK-23 tentang pelaksanaan ujian skripsi. Pengendalian standar mutu terkait perencanaan sumber daya pembelajaran mencakup pengendalian standar mutu silabus, standar mutu satuan acara perkuliahan (SAP), dan standar mutu sarana prasarana perkuliahan. Dalam standar mutu perencanaan tersebut telah diatur bahwa sebelum

pelaksanaan perkuliahan di mulai, semua mata kuliah yang ditawarkan, jadwal perkuliahan, dosen pengampu, dan ruang kuliah sudah ditentukan dan sudah di-upload ke SIA UNP.

Standar mutu proses pembelajaran terkait dengan syarat-syarat kekelulusan dan dilakukan secara konsisten. Pengendalian mutu evaluasi perkuliahan atau penilaian hasil belajar mahasiswa mencakup pengendalian tentang ketepatan jenis evaluasi yang digunakan, yang berupa ujian tulis, pemberian tugas, dan pengamatan dosen; kelengkapan evaluasi (evaluasi tengah dan akhir semester); ketepatan waktu pelaksanaan ujian yang dilaksanakan pada minggu ke-8, dan ujian akhir semester dilaksanakan pada minggu ke-16; persyaratan untuk mengikuti ujian (mahasiswa yang dapat mengikuti ujian akhir adalah mahasiswa yang kehadirannya mengikuti perkuliahan minimal 80%); penetapan persyaratan dan kriteria kelulusan mahasiswa; dan ketepatan waktu dosen meng-*upload* penilaian hasil belajar mahasiswa ke dalam portal Sistem Informasi Akademik (SIA) UNP sebagaimana waktu yang telah ditentukan (tiga minggu setelah ujian akhir semester berakhir).

Penulisan tugas akhir (skripsi/tesis/disertasi) mengacu pada Panduan Penulisan Tugas Akhir dan telah menetapkan standar SOP tersendiri. Rinciannya terdiri dari penyusunan tugas akhir, pelaksanaan ujian, pengajuan dan bimbingan skripsi, dan SOP ujian tugas akhir. UNP memiliki pedoman pelaksanaan tridarma, serta pengintegrasian kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, serta dokumen-dokumen pendukung.

Pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Negeri Padang dilakukan sesuai dengan pedoman pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang telah ditetapkan oleh Rektor UNP dalam bentuk Pedoman Akademik, Rencana Induk Penelitian, Panduan Penelitian dan Panduan Pengabdian kepada Masyarakat. Pedoman dijadikan acuan unit pelaksana yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan PKM ke dalam proses pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten.

Pengintegrasian kegiatan penelitian ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diatur dalam kebijakan yang tercantum di dalam Panduan Pengabdian kepada Masyarakat dan diperkuat dengan SK Rektor Nomor 201/UN3535/AK2012 tentang etika penelitian dan SK Rektor Nomor 049/UN35/AK/2014 tentang Panduan Pelaksanaan Program Penelitian. Dalam panduan tersebut, dinyatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi dari hasil penelitian. Selain itu, kebijakan ini juga terdapat dalam Peraturan Akademik dengan SK. No. 39/UN35/AK/2012 dan SK. No.86/UN35/AK/2015 dengan lampiran berupa Pedoman Akademik UNP.

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik untuk dosen dan mahasiswa, serta Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) diatur dalam panduan yang telah disiapkan oleh Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian kepada

Masyarakat, dan Bagian Kemahasiswaan BAAK. Panduan penelitian dan pengabdian tersebut diturunkan dari Panduan DRPM Dikti, Dokumen Hibah, dan Rencana Induk Penelitian UNP. Panduan penelitian yang diturunkan tersebut dapat diakses melalui Website: <http://lp2m.unp.ac.id/>

Berbagai kegiatan tridarma perguruan tinggi ini dilaksanakan secara konsisten oleh sivitas akademika UNP. Pelaksanaannya dimonitoring dan dievaluasi oleh Badan Penjaminan Mutu Internal UNP. Adapun implementasi hasil-hasil kegiatan penelitian ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan implementasi hasil-hasil penelitian ke dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah dikemukakan di atas juga sudah dilaksanakan oleh para dosen. Universitas Negeri Padang menyadari betul akan perlunya pembelajaran yang berbasis penelitian dan berpusat pada mahasiswa dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan dalam rangka mencapai visi menjadi universitas unggul di kawasan Asia Tenggara, sebagaimana yang dinyatakan di dalam visi UNP.

#### 1.1.4.4. Implementasi dan Dampak Kerjasama

Kerjasama merupakan salah satu aspek yang diberikan perhatian khusus dalam upaya pengembangan UNP. Hal ini dapat dilihat dari dibentuknya jabatan wakil rektor bidang kerjasama. Dalam beberapa tahun terakhir terjadi akselerasi peningkatan jumlah dan kualitas kerjasama yang dilakukan UNP, sebagaimana dapat dilihat dari Tabel 1.4.

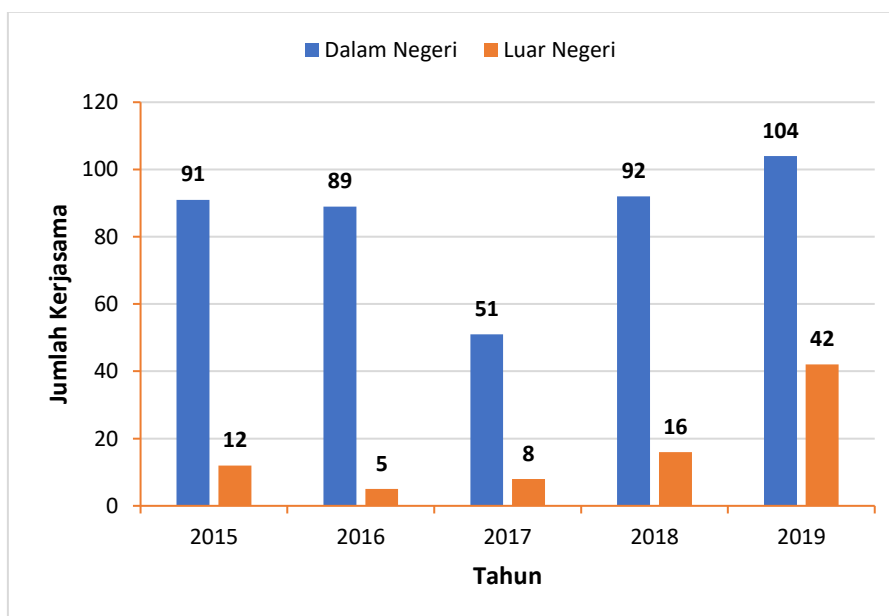
**Tabel 1.4. Rekapitulasi Kerjasama UNP dengan Perguruan Tinggi dan Instansi Pemerintah/Swasta dalam dan luar Negeri 2019**

NO.	NAMA FAKULTAS	KEADAAN SAMPAI DES 2019		
		DN	LN	TOTAL
1	Tingkat Universitas	155	58	213
2	Fakultas Ilmu Pendidikan	41	6	47
3	Fakultas Bahasa dan Seni	71	3	74
4	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	31	5	36
5	Fakultas Ilmu Sosial	18	0	18
6	Fakultas Teknik	15	4	19
7	Fakultas Ilmu Keolahragaan	45	1	46
8	Fakultas Ekonomi	14	1	15
9	Fakultas Perhotelan dan Pariwisata	37	5	42
<b>J U M L A H</b>		<b>427</b>	<b>83</b>	<b>510</b>

**Tabel 1.5. Mitra Kerjasama dalam dan luar Negeri yang Masih Aktif**

Jenis Mitra	2015	2016	2017	2018	2019	Jumlah
University to University	40	47	32	51	54	224
Non-Government Organization	1	2	2	1	1	7
School	44	9	3	2	12	70
Government	13	22	13	38	24	110
Corporation	5	14	9	16	55	99
<b>Total</b>	<b>103</b>	<b>94</b>	<b>59</b>	<b>108</b>	<b>146</b>	<b>510</b>

Untuk lebih jelasnya, sebaran kerjasama dalam dan luar negeri dapat kita lihat pada Gambar 1.12.



**Gambar 1.12. Sebaran kerjasama UNP dalam dan luar negeri**

Sesuai dengan Visi dan Misinya, UNP telah menjalin banyak kerjasama dengan berbagai instansi dan lembaga, seperti Perguruan Tinggi, SLTA, Perusahaan, LSM dan lain sebagainya. Dari segi pendanaan, UNP melalui pemerintah Indonesia bekerja sama dengan *World Bank* dalam program IMHERE, *Islamic Development Bank* (IDB), Pertamina, dan lain sebagainya.

Guna menjamin keberlanjutan kerjasama UNP dengan pihak mitra, UNP selalu melakukan *need assessment* terhadap mitra yang sedang melakukan kerjasama dengan UNP dan calon mitra kerja sama yang disasar oleh UNP. Di samping itu, UNP telah membuat SOP kerja sama dalam negeri dan SOP kerjasama luar negeri. SOP ini antara lain meliputi tata cara pelaksanaan kerja sama, tata cara penerimaan

tamu, tata cara pengurusan ijin perjalanan dinas luar negeri, tata cara penandatanganan MoU, tata cara pelaksanaan seminar internasional, dan tata cara pembukaan program *dual degree*. SOP ini telah disosialisasikan baik di tingkat universitas maupun unit-unit yang lebih rendah.

Pengembangan kerja sama dalam negeri dilaksanakan dalam rangka mengimplementasikan tridarma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama bidang pendidikan dilakukan dengan perguruan tinggi negeri dan swasta, sekolah-sekolah menengah, serta dinas pendidikan kabupaten/kota. Kerja sama bidang penelitian dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan badan/lembaga yang membutuhkan hasil penelitian dalam rangka pengambilan keputusan, pengembangan wilayah atau peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Pengabdian yang dilakukan oleh dosen berupa pelatihan penelitian, pelatihan metode mengajar, pelatihan penggunaan media pembelajaran, dan pelatihan peningkatan kompetensi guru. Pengabdian yang dilakukan mahasiswa adalah praktik kerja industri, praktik kerja lapangan, dan kuliah kerja nyata (KKN).

Berbagai kerjasama akademik ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kerjasama dalam bidang riset akademik dan pendidikan. Ruang lingkup kerjasama meliputi kolaborasi dalam hal studi pasca sarjana, pelaksanaan proyek penelitian bersama, pertukaran staf pengajar dan staf peneliti antar kedua universitas, pertukaran mahasiswa, penyelenggaraan forum pertemuan ilmiah, dan pertukaran informasi akademik. Berbagai kerjasama ini semakin meningkatkan kualifikasi dosen dan mahasiswa serta terbitan artikel dan sitasi yang dimiliki UNP.

Peningkatan kinerja sebagai hasil dari kerjasama yang dibangun dapat dilihat dari berbagai indikator baik berupa program maupun performa hasil karya civitas akademika. Program SEA-Teacher dalam bidang pengajaran telah berlangsung dalam 6 *batch* bersama Thailand dan Philipina sebagaimana juga Program SEA-Tvet yang lebih bersifat praktis dalam bentuk praktek kerja industri. UNP terlibat dalam program standardisasi internasional melalui Asian University Network Quality Assurance (AUN-QA) sejak tanggal 12 Januari 2018. Program ini melibatkan 8 buah program studi. Terhitung sejak tahun 2019, 4 (empat) program studi yang sudah terstandar AUN-QA yaitu Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Kimia, Manajemen dan Pendidikan Teknik Elektro. Tahun 2020 UNP mengajukan empat lagi program studi untuk akreditasi AUN-QA yaitu Kesejahteraan Keluarga, Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Untuk merumuskan perencanaan strategis ke depan, diperlukan identifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki pada saat ini dalam aspek tata pamong universitas (*university governance*). Penempatan dosen dan tenaga kependidikan

merupakan aspek yang cukup mendukung, disamping system kepemimpinan dan pengalihan tugas. Tidak kalah pentingnya aspek partisipasi dalam pengambilan keputusan, baik keputusan strategis maupun operasional dan keterlibatan dalam evaluasi dan monitoring yang dilakukan dalam bidang tridarma. UNP menjalin kerjasama demi peningkatan mutu baik dengan berbagai organisasi profesi, BAN PT, lembaga penjaminan mutu (ISO) dan pada saat terakhir mulai mengembangkan sistem standar mutu dengan lembaga akreditasi internasional seperti AUN-QA dan ISIIN. Meskipun demikian keterbatasan rekrutmen sumberdaya manusia dan pemanfaatan hasil kajian yang komprehensif secara maksimal, masih memerlukan pengembangan dan optimalisasi di masa depan.

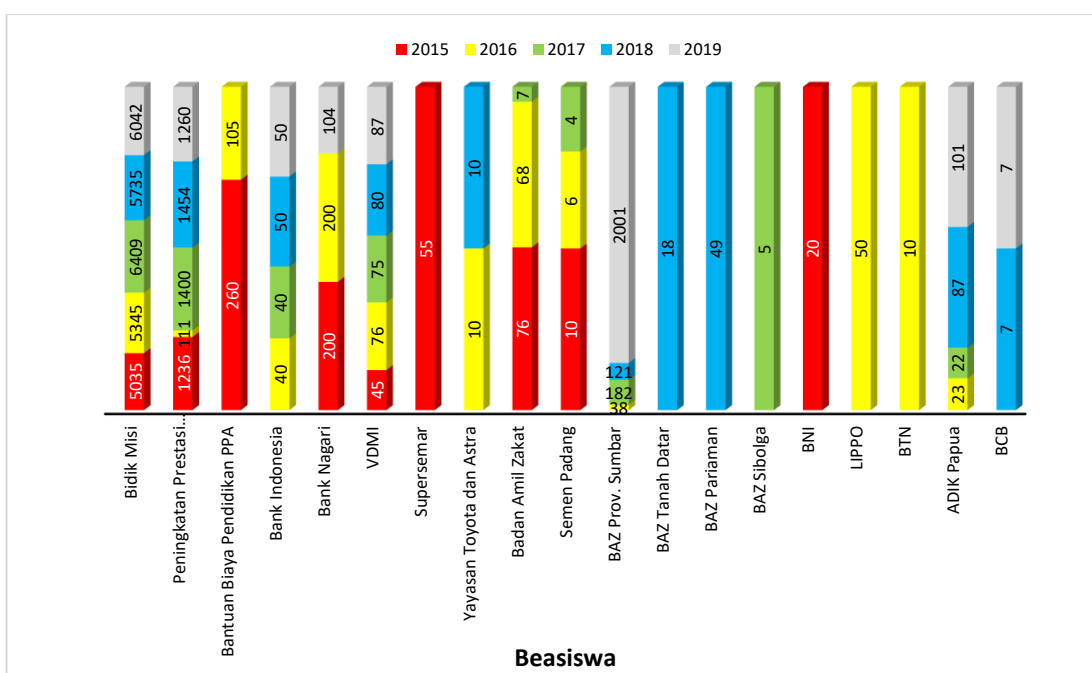
## 1.2. Permasalahan dan Potensi Pengembangan UNP

### 1.2.1. SDM dan Kemahasiswaan

#### 1.2.1.1. Layanan Kemahasiswaan

Di samping meningkatkan akses dan mutu pendidikan, Universitas Negeri Padang juga memberikan perhatian khusus kepada kesejahteraan mahasiswa, pengembangan kecakapan hidup mahasiswa (*soft skills*), keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan, dan keterlibatan dalam kegiatan lomba akademik dan non-akademik.

Universitas Negeri Padang senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan mahasiswa dengan berusaha mendapatkan beasiswa dari berbagai sumber yang berasal dari pemerintah maupun swasta. Rata-rata 19% mahasiswa UNP menerima beasiswa. Gambar 1.13 menunjukkan jenis beasiswa dan jumlah penerima beasiswa periode 2015—2019.

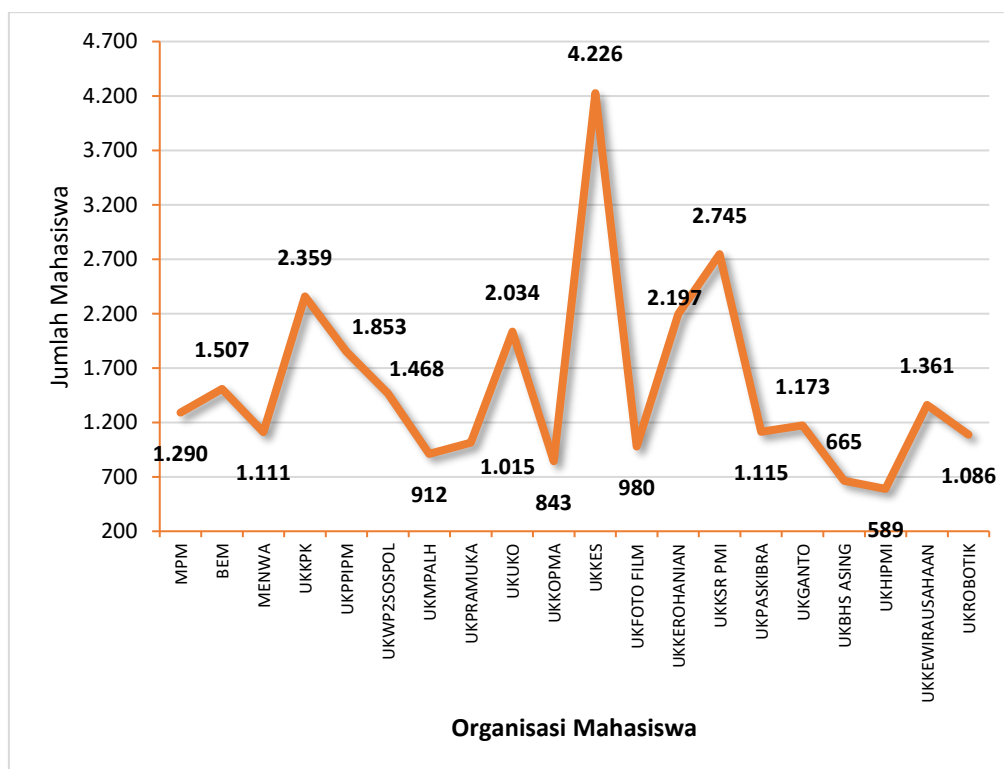


**Gambar 1.13. Jenis Beasiswa dan Jumlah Penerima Beasiswa Periode 2015-2019**

Jumlah mahasiswa UNP yang menerima beasiswa dalam lima tahun terakhir cenderung meningkat. Keadaan tahun 2015 menunjukkan terdapat 6.937 mahasiswa penerima beasiswa dan jumlah penerima beasiswa pada tahun 2019 meningkat 39% menjadi 9652. Pada tahun 2019 jumlah mahasiswa UNP sebanyak 41.079 orang, jumlah ini menunjukkan lebih kurang 24% mahasiswa UNP menerima beasiswa. Sumber beasiswa, di samping dari program bidik misi dan PPA, juga berasal dari 17 sumber pemberi beasiswa lainnya.

Di samping itu, UNP juga mengembangkan kecakapan hidup mahasiswa. Bentuk kecakapan hidup yang dilaksanakan, antara lain: kewirausahaan, latihan kepemimpinan, dan pembentukan sikap dan mental melalui kegiatan ketahananmalangan survival. Pengembangan kecakapan hidup mahasiswa dilaksanakan pada tingkat program studi, fakultas, dan universitas.

Semua organisasi kemahasiswaan di lingkungan UNP didorong melaksanakan berbagai kegiatan yang melibatkan banyak mahasiswa. Organisasi ini berperan sebagai wadah pembinaan minat, bakat dan penalaran mahasiswa, baik di tingkat jurusan, fakultas, maupun universitas. Gambar 1.14 menunjukkan daftar nama organisasi kemahasiswaan, jenis kegiatan dan jumlah keterlibatan mahasiswa tahun 2019.

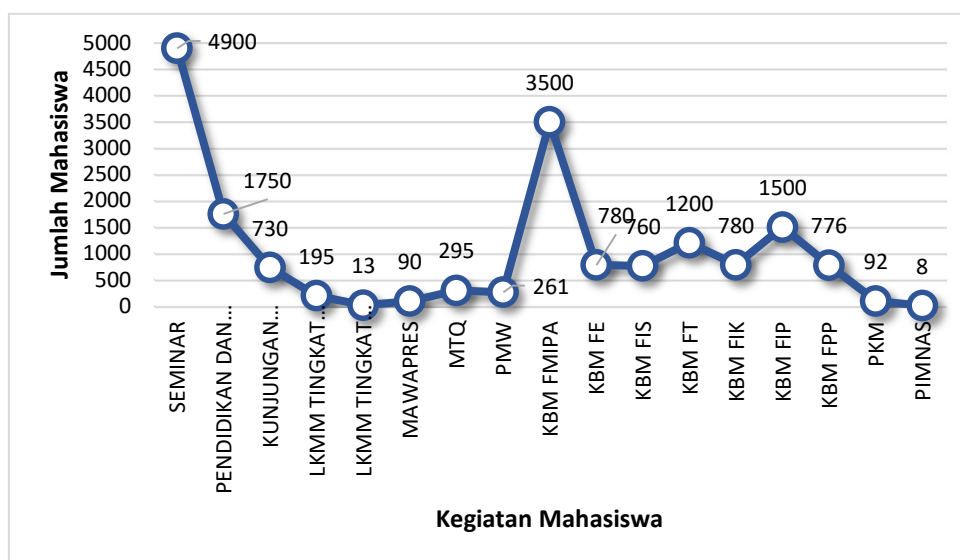


**Gambar 1.14. Daftar Nama Organisasi Kemahasiswaan, Jenis Kegiatan, dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa Tahun 2019**

Selain mengikuti kegiatan perkuliahan, mahasiswa UNP juga terlibat secara aktif mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler di bawah dua puluh payung unit kegiatan kemahasiswaan di tingkat UNP. Keadaan tahun 2018 menunjukkan

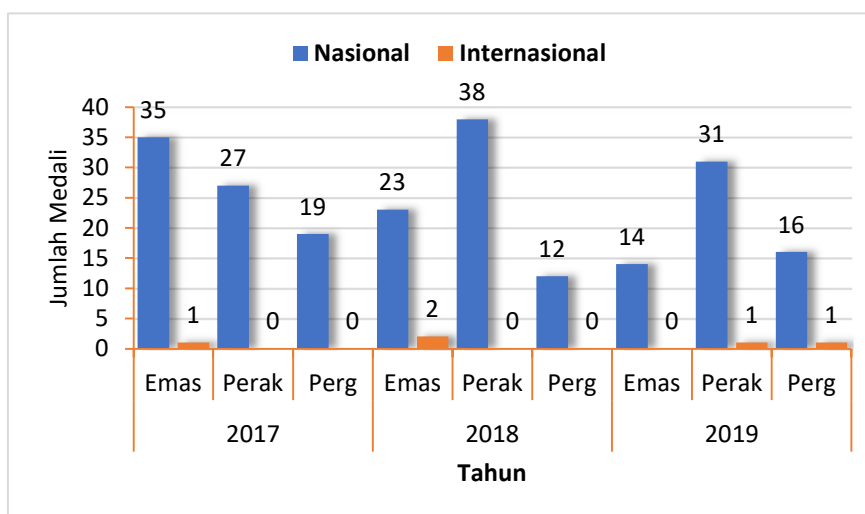
sebanyak 29.940 mahasiswa terlibat dalam 166 kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini menunjukkan 73% dari jumlah mahasiswa UNP mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Di samping itu, UNP juga memberikan pendidikan dan pelatihan di bidang kecakapan hidup (*soft skill*), kepemimpinan, dan ketahananmalangan serta ajang prestasi, baik di tingkat provinsi, nasional, maupun internasional seperti yang terlihat pada Gambar 1.15. Jumlah mahasiswa UNP yang mengikuti program kecakapan hidup sangat mengembirakan. Keadaan tahun 2019 menunjukkan sebanyak 17.630 mahasiswa mengikuti program kecakapan hidup yang diselenggarakan di tingkat fakultas dan UNP dengan tujuan untuk meningkatkan kecapan hidup mahasiwa.



**Gambar 1.15. Kegiatan Kecakapan Hidup dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa Tahun 2019**

Mahasiswa UNP telah berhasil mengukir prestasi dengan mendapatkan medali emas, perak, dan perunggu pada tingkat nasional dan internasional, seperti yang terlihat pada Gambar 1.16.



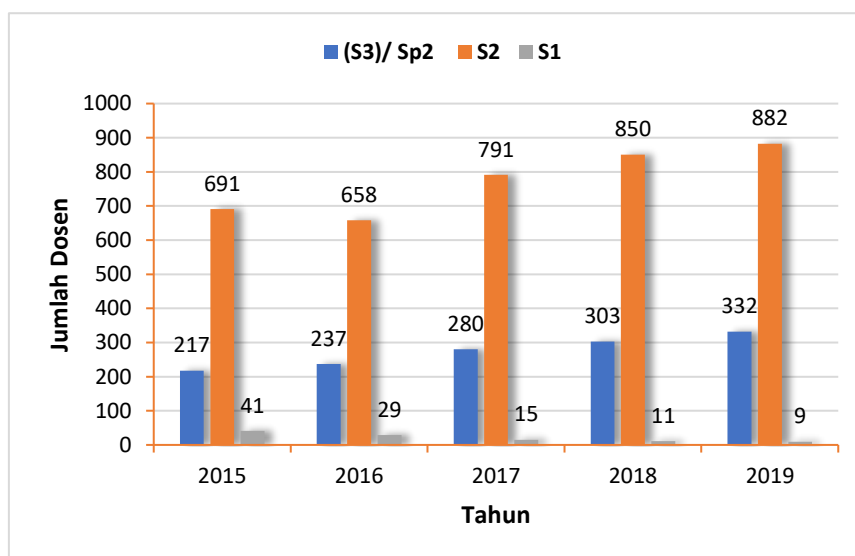
**Gambar 1.16. Penghargaan yang Diperoleh Mahasiswa pada Tahun 2017-2019**

Semenjak tahun 2017 sampai 2019, penghargaan yang diperoleh mahasiswa berupa prestasi yang diperoleh tingkat nasional maupun internasional terus meningkat. Gambar 1.16 menunjukkan bahwa penghargaan yang diperoleh mahasiswa pada tahun 2017 adalah sebanyak 82 buah dengan kriteria 36 emas, 27 perak, dan 19 perunggu. Penghargaan yang diperoleh pada tahun 2018 adalah 75 dengan kriteria 25 emas, 38 perak, dan 12 perunggu. Selanjutnya pada tahun 2019 (sampai bulan September), penghargaan yang diperoleh mahasiswa sebanyak 63 dengan kriteria 14 emas, 32 perak, dan 17 perunggu.

### 1.2.1.2. Dosen dan Tenaga Kependidikan

#### 1.2.1.2.1. Dosen

Kondisi Dosen UNP dari tahun 2015 sampai tahun 2019 terlihat pada gambar 1.17. Berdasarkan gambar 1.17, terlihat jumlah dosen tahun 2015 berjumlah 949 orang, tahun 2016 berjumlah 924 orang, tahun 2017 berjumlah 1.086 orang, tahun 2018 berjumlah 1.164 orang, dan tahun 2019 berjumlah 1226 orang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jumlah dosen dari tahun 2015 sampai 2019 mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2016. Pada tahun 2018 dan 2019 kondisi dosen UNP mengalami kenaikan cukup tinggi karena penyediaan formasi dan pengangkatan dosen tetap non-PNS.

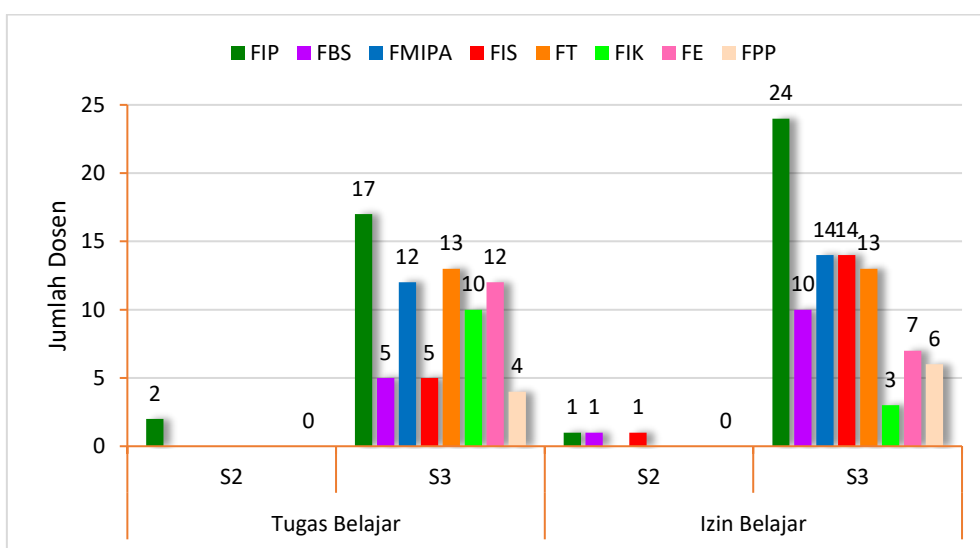


**Gambar 1.17. Jumlah Dosen Berdasarkan Strata Pendidikan**

Di samping itu, sebagian dosen juga mengikuti studi lanjut dengan status tugas belajar dan izin belajar di dalam dan di luar negeri. Jumlah dosen yang mengikuti studi menurut status dan jenjang pendidikan yang diambil dapat dilihat pada gambar 1.18.

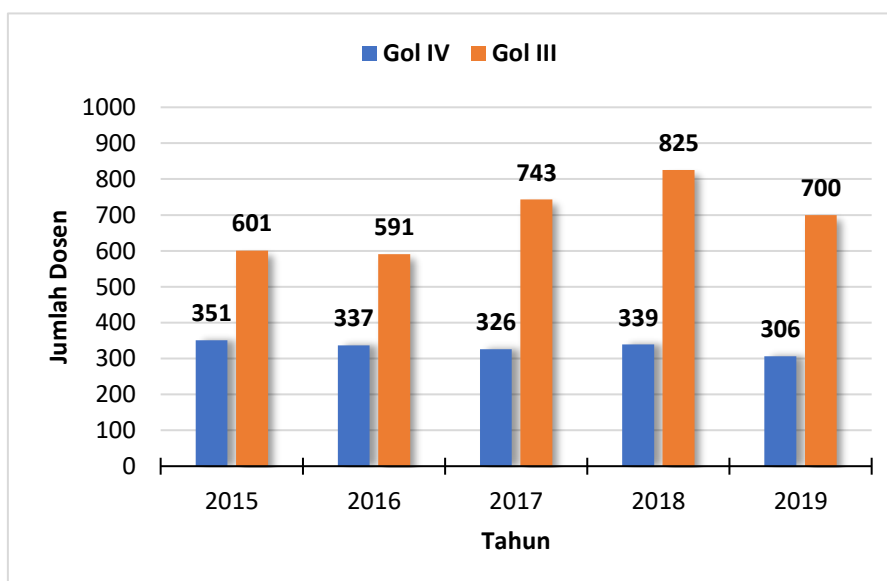
Berdasarkan Gambar 1.18, terlihat dosen UNP yang sedang melanjutkan studi ke S2 (magister/master) berjumlah 5 orang dengan status tugas belajar 2 orang dan izin belajar 3 orang. Sebanyak 173 orang menjalani pendidikan program doktor (S3)

yang terdiri dari 81 orang dengan status tugas belajar dan 92 orang izin belajar. Sehubungan dengan itu, diperkirakan pada lima tahun ke depan, sebanyak 745 orang dosen UNP sudah berkualifikasi strata 2 ditambah dengan 5 orang sedang menjalani pendidikan strata 2. Selanjutnya diperkirakan lima tahun ke depan jumlah dosen UNP berkualifikasi S3 (dokter) akan meningkat secara signifikan (303 sudah berkualifikasi strata 3 ditambah 173 orang yang sedang menjalani pendidikan strata 3). Semua dosen memang sudah diwajibkan berkualifikasi minimal magister (S2) dan UNP akan mewajibkan S3 bagi dosen-dosen muda yang berumur di bawah dari 35 Tahun.



**Gambar 1.18. Data Dosen yang Sedang Melakukan Studi Lanjut Tahun 2019**

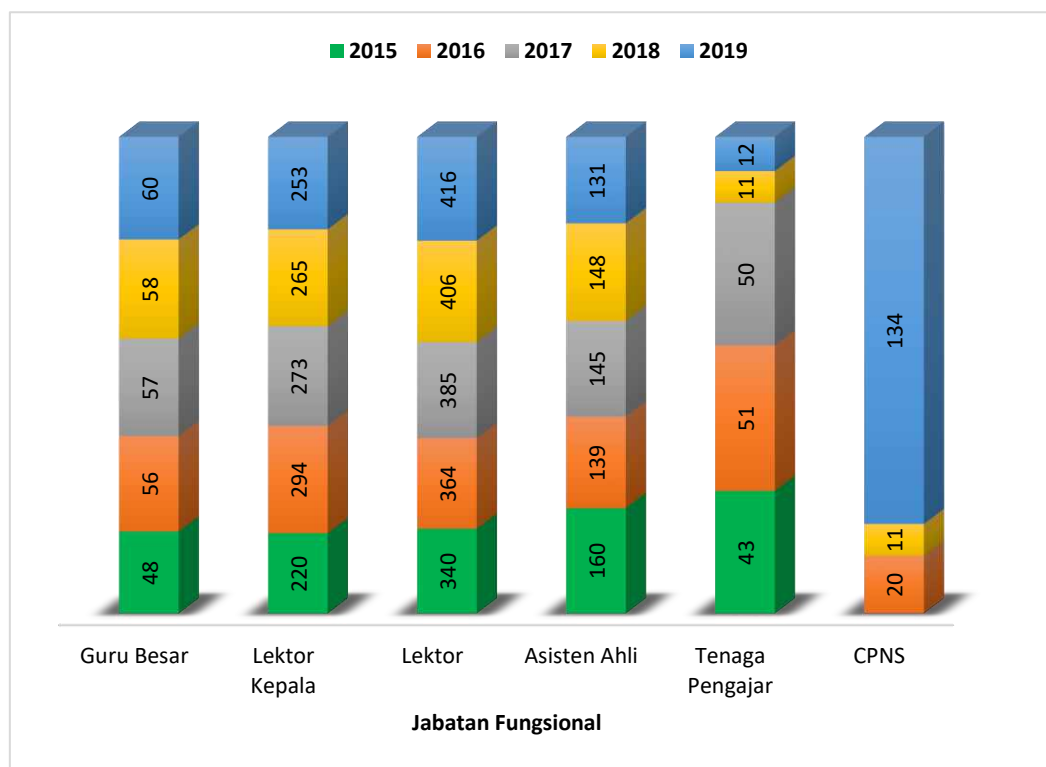
Di sisi lain, apabila dilihat lebih lanjut, kepangkatan dosen UNP dari tahun 2015 sampai dengan 2019 bervariasi. Gambaran jumlah dosen berdasarkan kepangkatan terlihat pada Gambar 1.19.



**Gambar 1.19. Jumlah Dosen Berdasarkan Kepangkatan**

Gambar 1.19 menunjukkan bahwa tahun 2015 dosen UNP bergolongan IV berjumlah 349 orang (36,78 %), tahun 2016 berjumlah 591 orang (63,96 %), tahun 2017 berjumlah 326 orang (30,50 %), tahun 2018 berjumlah 340 orang (29,21 %), dosen baru dan sebagian dosen bergolongan III sedang melanjutkan studi, dan tahun 2019 berjumlah 337 orang (27,49 %). Hal ini menunjukkan bahwa semenjak tahun 2015 sampai 2016 kepangkatan dosen UNP dari golongan III ke golongan IV mengalami kenaikan. Namun pada tahun 2017, 2018 dan 2019 terjadi penurunan karena adanya penambahan dosen tetap non PNS. Dosen UNP yang bergolongan III tahun 2015 berjumlah sebanyak 600 orang (63,22 %), tahun 2016 berjumlah 333 orang (36,04 %), tahun 2017 berjumlah 743 orang (69,50 %), tahun 2018 berjumlah 824 orang (70,79 %), dan tahun 2019 berjumlah 889 orang (72,51 %). Kondisi ini menunjukkan bahwa dosen yang bergolongan III cenderung meningkat kecuali tahun 2016. Kondisi ini disebabkan karena penambahan dosen tetap non PNS.

Dilihat dari jabatan fungsional dosen, semenjak tahun 2015-2019 dosen dengan jabatan fungsional guru besar rata-rata baru mencapai 4%, lektor kepala 19%, lektor 29%, asisten ahli 10%, tenaga pengajar 13%, CPNS 10% dan dosen tetap non PNS 15%. Gambaran jabatan fungsional dosen terlihat pada Gambar 1.20.



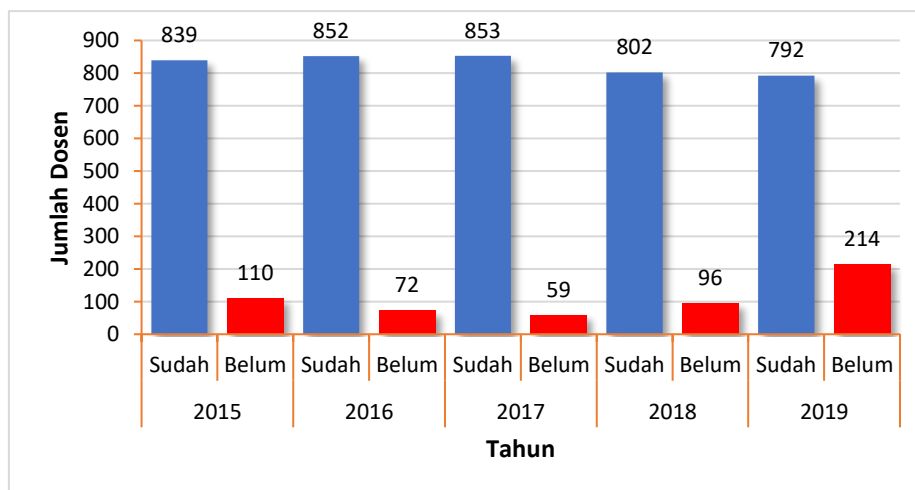
**Gambar 1.20. Rekapitulasi Jabatan Fungsional Dosen Universitas Negeri Padang**

Penerimaan dan pengangkatan pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan secara demokratis dan transparan berdasarkan formasi yang tersedia. Selanjutnya formasi tersebut dikirim ke Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia untuk ditetapkan sebagai formasi CPNS secara nasional.

Formasi pendidik dan tenaga kependidikan yang dijabarkan kepada UNP disosialisasikan secara terbuka melalui koran daerah dan website UNP. Sesuai dengan waktu dan jadwal yang telah ditetapkan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI melaksanakan seleksi secara serentak dan online. Setelah lulus seleksi dari Kemenristekdikti RI, selanjutnya dilakukan seleksi pembedangan oleh UNP. Proses penerimaan berlangsung secara terbuka dan transparan. Dosen dan Tenaga kependidikan setelah lulus seleksi diarahkan untuk mendukung rencana pengembangan jangka panjang jurusan dan program studinya masing-masing. Umumnya, pendanaan sekolah lanjut berasal dari LPDP dan Pemerintah Daerah serta bantuan dari UNP. Penyelesaian studi dosen yang sedang S3 tersebut sangat variatif. Sebagian besar diperkirakan akan menyelesaikan studinya dalam waktu lima tahun mendatang.

Pemberdayaan dosen yang baru selesai studi lanjut diarahkan untuk membina perkuliahan yang sesuai dengan spesialisasinya. Di samping itu, dosen tersebut ditugaskan untuk membimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa. Selain itu dosen juga didorong untuk meneliti dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Secara umum semua dosen tersebut diarahkan melaksanakan kegiatan tridarma perguruan tinggi secara baik.

Sebagai perwujudan kualifikasi profesional pendidik, UNP mengirimkan nama dosen yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk disertifikasi. Dosen UNP yang telah disertifikasi terlihat pada gambar 1.21.



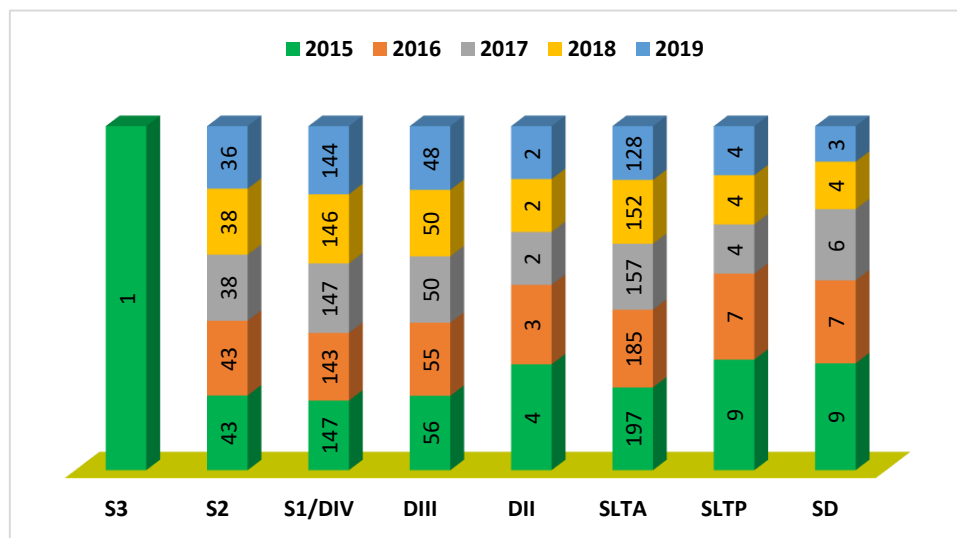
**Gambar 1.21. Rekapitulasi Dosen UNP yang telah Disertifikasi sebagai Pendidik Profesional**

Berdasarkan Gambar 1.21, Dosen UNP tahun 2015 berjumlah sebanyak 949 orang dan disertifikasi sebagai pendidik profesional sebanyak 839 orang (88,41%) dan belum disertifikasi sebanyak 110 orang (11,59%). Selanjutnya dari tahun 2016 sampai 2017 dosen yang telah disertifikasi semakin meningkat, namun pada tahun 2018 dan 2019 menurun menjadi 66,58% dan 63,30%. Bertitik tolak dari data tersebut, dosen UNP yang belum disertifikasi sebagai pendidik profesional semakin

berkurang sampai tahun 2017. Namun tahun 2018 dan 2019 meningkat menjadi 389 orang (33,42%) dan 450 orang (36,70%). Kondisi ini disebabkan karena belum terpenuhinya persyaratan sesuai peraturan yang berlaku (di antaranya: dosen tersebut yang sedang melanjutkan studi dan baru diangkat menjadi dosen tetap non-PNS).

#### 1.2.1.2.2. Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada gambar 1.22.



**Gambar 1.22. Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan Tahun 2015—2019**

Berdasarkan gambar 1.22, terlihat bahwa pada tahun 2015 jumlah tenaga kependidikan yang berkualifikasi doktor (S3) berjumlah satu orang. Pada tahun 2016 sampai 2019 tidak ada lagi tenaga kependidikan yang berkualifikasi doktor karena sudah pensiun. Tenaga kependidikan yang berkualifikasi magister (S2), S1/D4 dan D3 cenderung meningkat, sedangkan tenaga kependidikan yang berkualifikasi SLTA, SLTP dan SD terus menurun. Kondisi ini disebabkan karena tenaga kependidikan yang ada telah mengikuti pendidikan sarjana (S1), di samping UNP tidak menerima formasi tenaga kependidikan yang berlatar belakang pendidikan SLTA, SLTP, dan SD. Semenjak tahun 2015 sampai tahun 2019, persentase terbesar tenaga kependidikan berkualifikasi SLTA dan S1/D4.

### 1.2.2. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

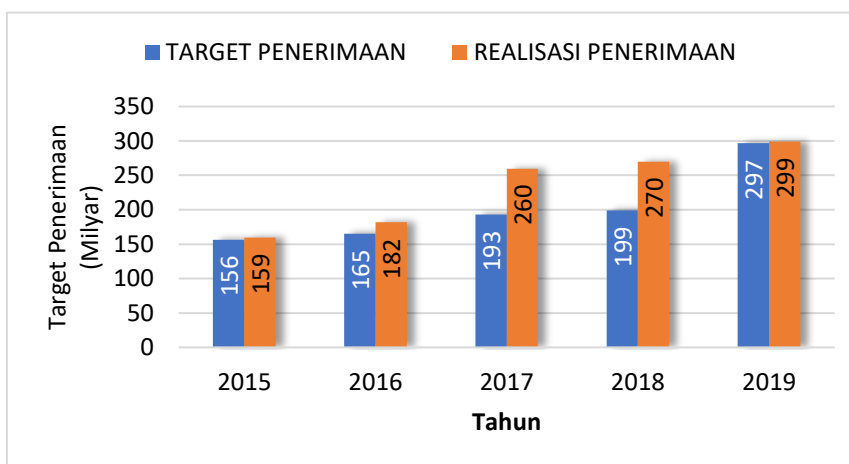
#### 1.2.2.1. Keuangan

Sumber anggaran di UNP terdiri dari rupiah murni dan PNBPN. Penggunaan anggaran ini dibagi ke dalam tiga kelompok sebagai berikut : (1) anggaran penyelenggaraan kegiatan dan usaha pendidikan tinggi (PKUPT); (2) penyelenggaraan kegiatan administrasi umum (rutin), dan (3) penyelenggaraan

kegiatan sumber anggaran yang dibiayai PNBP. Ketiga kelompok mata anggaran ini tergabung dalam satu dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang telah dikelola dengan prinsip terpadu, efisiensi, efektif, *one door one policy*, terkendali, transparan, dan selektif menurut prioritas yang telah ditentukan.

#### 1.2.2.1.1. PNBP

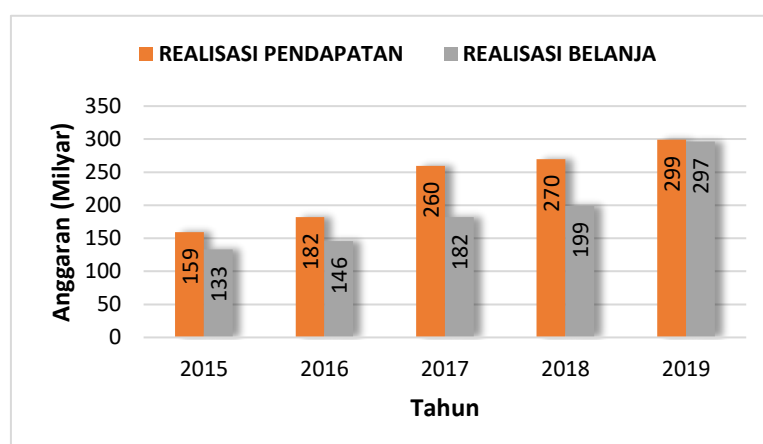
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diperoleh UNP berasal dari SPP, *fee* kerjasama, sewa aset, dan lain-lain.



Sumber Span per Tanggal 31 Desember 2019

**Gambar 1.23. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2015 – 2019**

Berdasarkan data pada Gambar 1.23, terlihat ada kecenderungan peningkatan secara signifikan target penerimaan dana PNBP dari tahun ke tahun. Begitu juga dengan realisasi penerimaan yang selalu meningkat dalam lima tahun terakhir. Hal ini terutama disebabkan oleh bertambahnya jumlah mahasiswa dan besaran SPP, serta jumlah kerjasama dan jumlah sewa aset yang meningkat setiap tahun.



Ket: \*) Saldo awal tahun tertentu merupakan penjumlahan dari saldo awal dengan sisa realisasi pendapatan dan belanja PNBP tahun sebelumnya

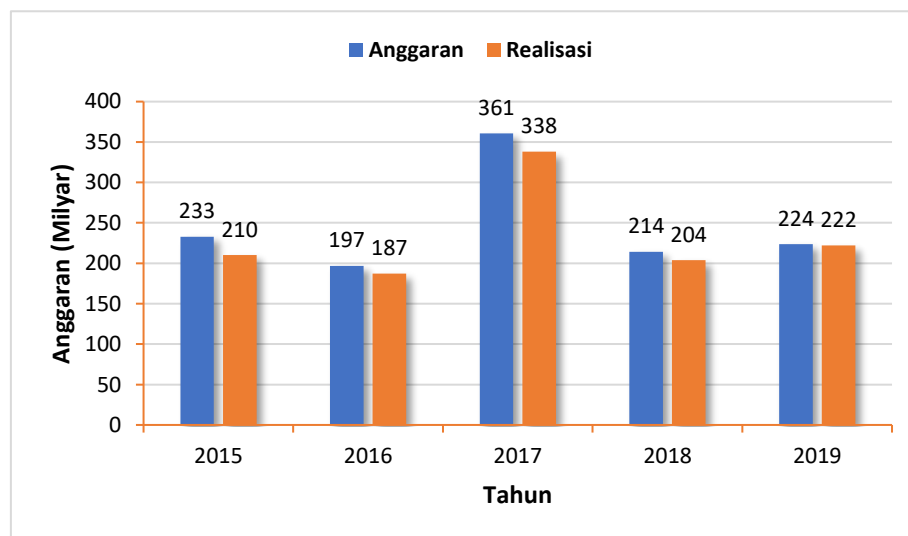
\*\*) Keadaan s.d. tanggal 31 Desember 2019

**Gambar 1.24. Realisasi Pendapatan dan Belanja PNBP Tahun Anggaran 2015 – 2019**

Dari Gambar 1.24, terlihat kemampuan UNP untuk melakukan penyerapan anggaran PNBPN secara rata-rata adalah 76.89% yang dapat dimaknai cukup bagus. Untuk PNBPN yang masih bersisa dari tahun sebelumnya dihitung sebagai dana luncuran pada tahun berikutnya. PNBPN UNP selama ini banyak berasal dari dana sumbangan pendidikan (SPP) mahasiswa. Karena itu, sangat dipengaruhi oleh jumlah penerimaan mahasiswa baru dan kebijakan penetapan SPP. Salah satu penyebab sisa penyerapan anggaran adalah perbedaan tahun anggaran yang berakhir tanggal 31 Desember setiap tahun dan tahun akademik berakhir pada bulan Februari setiap tahunnya.

#### 1.2.2.1.2. Rupiah Murni

Rupiah murni merupakan anggaran yang diperoleh dari Pemerintah Pusat. Besarnya realisasi dan daya serap dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang signifikan. Gambar 1.25. menunjukkan perkembangan data tersebut. Setiap tahun realisasi belanja UNP yang berasal dari rupiah murni selalu mengalami kenaikan, dengan rata-rata sebesar 92,16, walaupun besaran penerimaan berfluktuasi setiap tahunnya.

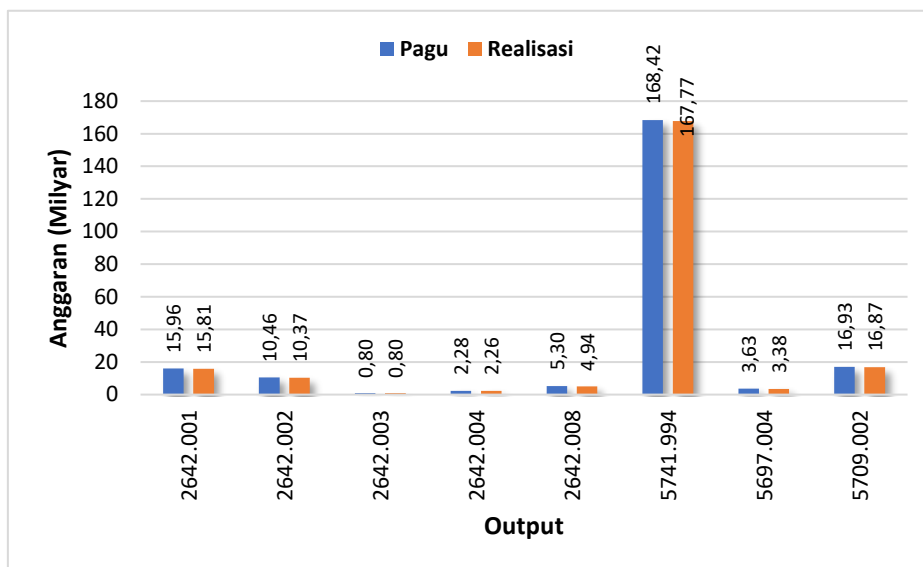


Kedadaan s.d. 31 Desember 2019

**Gambar 1.25. Realisasi Belanja Anggaran Rupiah Murni Tahun Anggaran 2015 - 2019**

Sumber dana yang berasal dari rupiah murni atau APBN-RM digunakan untuk Program Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH (BOPTN), Program Dukungan Manajemen PTN/Kopertis (RUTIN), Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti (PDD-AK) dan Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti (Sarpras). Kinerja keuangan dengan sumber dana rupiah murni ini juga dianalisis dengan mengukur tingkat capaian target APBN-RM dengan membandingkan realisasi APBN-

RM dengan pagu APBN-RM yang ada di DIPA. Adapun capaian kinerja anggaran APBN-RM tahun 2019 dapat dilihat pada Gambar 1.26.

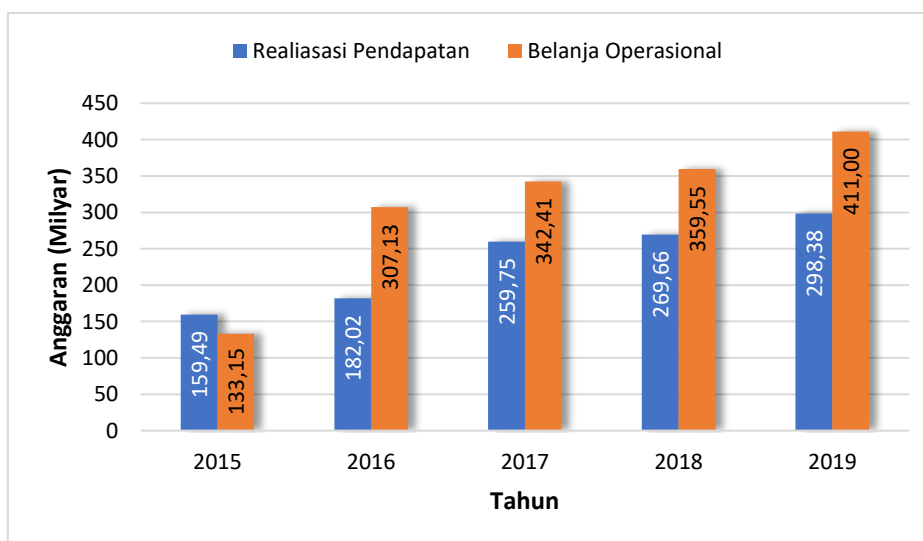


**Gambar 1.26. Capaian Kinerja Anggaran Rupiah Murni APBN Universitas Negeri Padang Tahun 2019**

Gambar 1.26 memberikan gambaran bahwa realisasi anggaran APBN-RM sampai dengan akhir Desember 2019 atau triwulan IV yaitu sebesar Rp. 222.204.051.000,- atau sekitar 99,29% dari total pagu DIPA yaitu sebesar Rp. 223.788.706.000,-.

### 1.2.2.1.3. Cost Recovery

*Cost recovery* dihitung berdasarkan hasil persentase PNBPN dengan biaya operasional; sedangkan biaya operasional dihitung dari biaya operasional secara keseluruhan PNBPN dan APBN-RM. Gambar 1.27 menunjukkan *trend cost recovery* dari tahun 2015 s.d. 2019.



**Gambar 1.27. Cost Recovery Periode 2015 – 2019**

*Cost recovery* merupakan gambaran kemampuan UNP dalam membiayai biaya operasional (keseluruhan belanja di luar belanja modal dan bantuan sosial) dari pendapatan negara bukan pajak (PNBP). Jika dilihat realisasi dari tahun 2015 sampai dengan 2019, ternyata kemampuan *cost recovery* PNBP UNP cukup baik yang ditandai dengan pencapaian persentase selalu di atas 70%.

### **1.2.2.2. Sarana Prasarana**

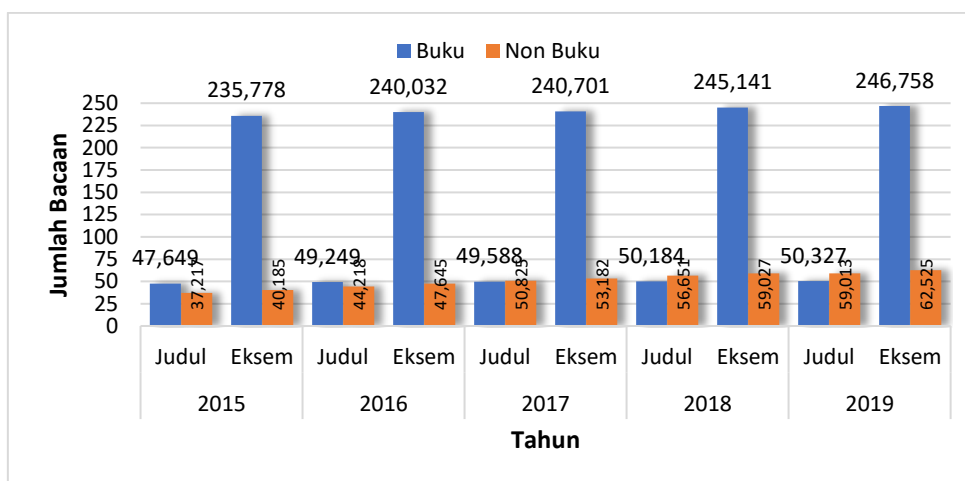
#### **1.2.2.2.1. Perpustakaan**

Perpustakaan merupakan jantung dari perguruan tinggi. Oleh karena itu, denyut nadi UNP ditentukan oleh kelengkapan koleksi dan layanan perpustakaan. Itulah sebabnya, UNP secara terus menerus membangun dan mengembangkan perpustakaan. Di UNP, perpustakaan terdapat di tingkat program studi, fakultas, dan universitas. Dengan demikian, UNP memiliki satu perpustakaan di tingkat universitas, delapan perpustakaan di tingkat fakultas, dan 27 ruang baca tingkat program studi.

Perpustakaan UNP dilengkapi dengan Saudi Center for Culture and Arabic Language (lantai 1), Bank Indonesia Corner, KPK Corner, dan BKKBN Corner (lantai 2). Sivitas akademika juga dapat memanfaatkan layanan koleksi digital di lantai 5 perpustakaan. Koleksi digital menyediakan layanan pengaksesan tugas akhir (makalah, skripsi, tesis, dan disertasi) secara *full-text* yang hanya bisa dilakukan secara luring (*offline*). Sementara, karya ilmiah (dosen dan tenaga kependidikan) disediakan secara daring (*online*) melalui alamat <http://repository.unp.ac.id/>.

Layanan perpustakaan dibuka mulai pukul 07.30 s.d. 16.00 (Senin s.d. Jumat), ditambah dengan hari Sabtu dari pukul 07.30 s.d. 13.00. Untuk peningkatan pelayanan, telah dikembangkan sistem automasi yang terangkai dalam jaringan internet. Dengan adanya jaringan tersebut, koleksi Perpustakaan UNP dapat diakses oleh sivitas akademika tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Sivitas akademika UNP dapat memanfaatkan Situs Web Perpustakaan UNP melalui alamat <http://pustaka.unp.ac.id/> yang memiliki fasilitas akses ke karya ilmiah digital, buku elektronik (*e-book*), artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional (*e-journal*). Dapat ditambahkan, melalui situs web itu, para pengguna perpustakaan (pemustaka) dapat mengakses jurnal berbayar dalam *database* yang dilanggan oleh UNP, seperti ProQuest dan EBSCO, serta jurnal tak berbayar, seperti IET Digital Library, *e-Resources* Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Jurnal Elektronik (*e-Journal*) Universitas Negeri Padang, dan Garda Rujukan Digital (Garuda) Dirjendikti Kemristekdikti. Melalui situs ini pula, pemustaka dapat menelusuri koleksi Perpustakaan UNP dengan alamat <http://opac.unp.ac.id/>. Perkembangan koleksi Perpustakaan UNP lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 1.28.



**Gambar 1.28. Bahan Bacaan yang terdapat di Perpustakaan UNP Periode Tahun 2015—2019**

#### 1.2.2.2.2. Sarana

Menyadari bahwa kemandirian organisasi merupakan satu-satunya alternatif yang harus dipilih UNP untuk tetap berperan di masa depan, maka upaya mempersiapkan pengelolaan kelembagaan yang kokoh, dinamis dan adaptif terus dilakukan. Saat ini, kampus UNP beserta filial-nya dikelola oleh satu sistem pengelolaan memanfaatkan teknologi informasi sebagai *mediator system* manajemen yang ada. Adanya tiga biro yang mewadahi pelaksanaan tugas teknis, yaitu Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK), Biro Umum dan Keuangan (BUK), serta Biro Perencanaan, Administrasi Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BPAKHM) dengan tenaga administrasi yang cukup handal dan memadai, dapat menunjukkan bahwa secara umum tatakelola dan organisasi di lingkungan UNP telah berjalan cukup baik. Komputerisasi administrasi akademik juga telah memanfaatkan *information technology* (IT) sebagai basis pengembangan data akademik mahasiswa. Di samping itu dalam bidang keuangan dan inventarisasi aset telah dikembangkan pula SAI (Sistem Akutansi Instansi) dan SABMN (Sistem Akutansi Barang Milik Negara).

UNP memiliki ruang kuliah seluas 17.203,56 m<sup>2</sup>, ruang workshop/labor 20.723,78 m<sup>2</sup>, perpustakaan seluas 5.039,15 m<sup>2</sup>, ruang administrasi 7,691,85 m<sup>2</sup>, dan ruang dosen 2.700,35 m<sup>2</sup>. Pengelolaan ruangan ini dilakukan secara bersama maupun diserahkan pada fakultas. Kapasitas kelas berkisar 40—60 orang mahasiswa. Selain itu, UNP juga memiliki ruang dosen yang sekaligus dapat menjadi ruang sidang jurusan. Pada setiap jurusan, dilengkapi dengan ruang pimpinan jurusan, ruang staf administratif, ruang laboratorium yang sekaligus berfungsi sebagai ruang baca dan ruang tamu.

Untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran semua jurusan yang ada memiliki laboratorium. Laboratorium yang ada dimanfaatkan di samping sebagai kegiatan perkuliahan, juga dimanfaatkan sebagai media melayani guru-guru dan

masyarakat yang membutuhkan berbagai konsultasi, penyuluhan, pelatihan, dan *workshop* sebagai upaya peningkatan kualitas mereka serta pelayanan lain, seperti uji material bidang keteknikan. Laboratorium juga telah melakukan pertemuan-pertemuan ilmiah, baik berupa seminar berskala lokal maupun nasional dan internasional. Begitu juga, laboratorium telah menginisiasi berbagai dialog dengan pakar, meskipun masih bersifat insidental.

Dilihat dari segi fasilitas, ruang laboratorium memiliki fasilitas yang relatif mencukupi walaupun di beberapa program studi, masih perlu memenuhi standar minimal laboratorium untuk LPTK. Secara umum laboratorium telah dilengkapi dengan komputer yang sangat dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan pelaksanaan program laboratorium dan berbagai peralatan praktikum sesuai dengan bidang keilmuannya. Selain itu, laboratorium juga dilengkapi dengan peralatan penunjang kegiatan perkuliahan seperti *LCD/in focus*.

Selain sarana perkuliahan dan fasilitas penunjangnya, UNP juga memiliki sarana prasarana lain guna menunjang dan menjamin kelancaran pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan dan administrasi. Perkembangan sarana prasarana ini dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1.6.

**Tabel 1.6. Capaian Sarana dan Prasarana Tahun 2015 - 2019**

No.	Uraian	Sat	2015	2016	2017	2018	2019
1	Tanah	M2	450.604	452.464	462.259	1.967.444	1.933.262
2	Kendaraan Roda Empat	Unit	61	61	66	74	77
3	Kendaraan Roda Dua	Unit	30	36	36	36	39
4	<i>Laptop/ Notebook</i>	Unit	1.092	1.191	1.191	1.398	1.473
5	AC	Unit	1.229	1.235	1.235	1.235	2.167
6	PC Unit	Unit	2.497	2.651	2.794	3.126	3.546
7	<i>LCD Projektor / Infocus</i>	Unit	1.014	1.120	1.389	1.571	1.694
8	<i>Printer</i>	Unit	1.206	1.320	1.459	1.602	1.659
9	Gedung dan Bangunan	Unit	283	286	295	291	287
10	Jalan dan Jembatan	M	3.254	3.254	26.452	26.452	26.452
11	Irigasi*)	Unit	13	13	13	13	13
12	Jaringan*)	Unit	13	13	13	13	13
13	Aset Tetap Lainnya*)	Buah	101.821	103.658	107.905	111.290	112.190
14	Aset Tak Berwujud*)	Pkt	224	226	243	258	258
	<b>JUMLAH</b>		<b>563.341</b>	<b>567.528</b>	<b>605.350</b>	<b>2.114.803</b>	<b>2.083.130</b>

Keterangan:

*Irigasi* : kolam pasang, peralatan saringan sampah, bak penyimpanan/tower air baku, bangunan mandi cuci kakus (MCK), dan bangunan buster pump.

*Jaringan* : Instalasi pembangkit listrik lainnya, instalasi komunikasi elektronik, jaringan sambungan ke rumah kapasitas kecil, jaringan transmisi tegangan 100 s/d 300 KVA, dan jaringan listrik lainnya.

*Aset tetap lainnya* : monografi, lukisan kanvas, alat music tradisional dan modern, maket/miniature/replica, arca/patung, foto dokumen, tanaman hias, dll.

*Aset tak berwujud* : software dan lisensi

Adapun sistem manajemen data dan informasi (penjaringan, pengolahan, dan penyajian) yang berlaku di UNP saat ini, telah memanfaatkan jasa teknologi manajemen dan informasi yang mutakhir, seperti melalui telepon, internet/website, dan faksimili. Selain itu saat ini juga dilakukan pengembangan jaringan teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Tingkat capaian sasaran pengembangan saat ini 80%. Pengembangan yang dilakukan melibatkan/bekerjasama dengan pihak-pihak lain seperti PT. Telkom dan Gama Tekno. Walau masih disadari bahwa kelemahan-kelemahan awal belum diatasi secara maksimal (performan jaringan karena banyaknya pemakai), namun saat ini sistem layanan informasi akademik sudah tersedia secara *on-line* dengan dilengkapi banyak aplikasi, seperti registrasi, penelitian, *digital library*, hingga *e-Learning system*.

Berdasarkan renstra dan renop yang telah dirumuskan maka pengembangan aset dilakukan secara bertahap sesuai dengan sasaran dan kemampuan anggaran institusi setiap tahunan. Alokasi anggaran dalam pengembangan sarana dan prasana mengalami peningkatan setiap tahun. Hal itu disebabkan oleh adanya dana hibah Luar Negeri dari *Islamic Development Bank* (IDB) untuk rekonstruksi sarana dan prasana di UNP yang selesai pada tahun 2016.

Komponen terbesar dari proyek ini memang terdiri dari pembangunan 8 buah gedung awal yang akhirnya ditambah lagi dengan 3 buah gedung tambahan sebagai hasil dari penghematan dan pengajuan amandemen kontrak ke IDB pada 14 Januari 2015. Dengan demikian, bangunan yang berhasil dibangun terdiri dari:

1. **Infrastruktur**, berupa jalan, instalasi listrik, selokan, pompa dan genset Nilai Rp. 22.959.857.764
2. **Integrated Classroom A** Luas Bangunan 4000 m<sup>2</sup>, Nilai Rp. 21.999.508.222
3. **Integrated Classroom B** Luas Bangunan 4000 m<sup>2</sup>, Nilai Rp. 21.780.121.799,99
4. **Integrated Classromm C** Luas Bangunan 3,731 m<sup>2</sup>, Nilai Rp. 20.719.814.773
5. **Rectorate and Research Centre** Luas Bangunan 7.500 m<sup>2</sup>, Nilai Rp. 38.009.082.888
6. **Engineering Integrated Laboratory** Luas Bangunan 5.500 m<sup>2</sup>, Nilai Rp. 29.060.197.308
7. **Auditorium** Luas Bangunan 5.000 m<sup>2</sup>, Nilai Rp. 25.564.513.028
8. **Teacher Professional Training Centre** Luas Bangunan 2.350 m<sup>2</sup>, Nilai Rp. 14.402.719.029
9. **Business Centre** Luas Bangunan 1.000 m<sup>2</sup>, Nilai Rp. 6.002.684.043
10. **Student Centre** Luas Bangunan 1.000 m<sup>2</sup>, Nilai Rp. 6.783.031.099
11. **Hospitality Training Centre** Luas Bangunan 6,314 m<sup>2</sup>, Nilai Rp. 32.270.247.720
12. **Sport Science Centre** Luas Bangunan 3850 m<sup>2</sup>, Nilai Rp. 20.027.817.29

Dengan telah selesainya pembangunan ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan oleh UNP kepada publik di masa-masa yang akan datang. UNP selayaknya berkontribusi kepada antisipasi kita pada fenomena bonus demografi yang akan dihadapi Indonesia pada dekade ke depan.

Proyek ini memberikan kontribusi yang sangat signifikan kepada peningkatan UNP dalam 2 tahun terakhir. Untuk pertama kalinya UNP mendapatkan akreditasi unggul yaitu A, peningkatan status menjadi Badan Layanan Umum, untuk pertama kalinya pula UNP mencapai peringkat 77 nasional (berada pada *cluster 2*), peringkat 105 menurut Webometric, peringkat 46 menurut UniRank. Angka statistik menunjukkan kita memiliki 56 orang guru besar, 965 orang dosen yang mana 262 orang di antaranya berkualifikasi doktor, dengan diperkuat oleh dosen tetap non-PNS, UNP melayani 40.000 orang mahasiswa yang tersebar di 96 buah program studi diploma, sarjana, magister dan doktor. Pembangunan fisik untuk penyelenggaraan pendidikan yang sedang dilaksanakan adalah seperti terlihat dalam Tabel 1.7.

**Tabel 1.7. Bangunan sedang Dikerjakan Periode 2015 – 2019**

No	Nama Bangunan	Perkiraan Biaya (Rp)	Penggunaan Biaya (Rp) s/d 2019	Tahun Mulai	Tahun Perkiraan Selesai	Sumber Dana
1	Pemb. <i>Sport Center</i>	60.611.196.000	43.535.649.500	2014	2020	PNBP/BLU/RM
2	Pemb. Laboratorium FBS	30.015.479.906	26.619.806.906	2014	2020	PNBP/BLU/RM
3	Pemb. Dekanat FIP	22.288.812.000	19.076.468.075	2014	2020	PNBP/BLU/RM
4	Pemb. Labor <i>Micro Teaching</i> (Gedung C)	25.417.138.000	25.417.138.000	2012	2019	PNBP/BLU/RM (Sarpras)
5	Pemb. Laboratorium Pariwisata & Perhotelan (Bukittinggi)	51.468.594.617	3.629.875.640	2012	2021	PNBP/BLU/ (Usulan ke PUPR 2021)
6	Pemb Labor Olahraga	18.250.669.600	11.449.752.550	2018	2020	PNBP/BLU
7	Pusat Informasi dan Perpustakaan	101.093.526.000	634.760.000	2018	2021	PNBP/BLU/ (Usulan SBSN-2021)
8	Pemb. Laboratorium FIS	35.000.000.000	450.051.000	2019	2021	PNBP/BLU
9	Pemb. Gedung PPs Fakultas Ekonomi	54.089.900.000	798.477.000	2019	2022	PNBP/BLU
10	Pemb. Laboratorium Pariwisata & Perhotelan (Pondok)	99.000.000.000	643.621.000	2019	2022	PNBP/BLU
11.	Pemb. Gedung Kuliah FT	110.000.000.000	1.500.169.000	2019	2023	PNBP/BLU

Penguatan tata kelola dan organisasi secara terus menerus diupayakan dan ditingkatkan untuk menghasilkan mutu kinerja kelembagaan yang efektif dan efisien, dengan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip partisipatif-demokratis, transparan dan akuntabel. Kerjasama serta organisasi yang dinamis dan saling menguntungkan dengan pihak-pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*) baik internal maupun eksternal, juga terus dibudayakan secara luas. Badan normatif (senat universitas dan senat fakultas) berperan sangat signifikan dalam mengarahkan dan menetapkan peraturan-peraturan internal kelembagaan secara umum, dan memproyeksikan UNP menuju perguruan tinggi berbadan

hukum secara khusus, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Infrastruktur jaringan ICT yang memadai merupakan faktor pendukung yang kuat dan utama dalam implementasi rencana dan pengembangan institusi.

#### 1.2.2.2.3. Laboratorium

Saat ini, UNP memiliki 24 unit laboratorium yang terdapat dari berbagai fakultas, dengan luas total lebih kurang 33,34 M<sup>2</sup>. Laboratorium-laboratorium ini melayani proses pembelajaran, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat. Pengelolaan laboratorium-laboratorium ini dilakukan oleh universitas, fakultas, dan program studi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Penyebaran laboratorium tidak sama antar fakultas, hal itu tergantung kebutuhan dan aktivitas laboratorium.

Prasarana laboratorium di lingkungan UNP saat ini telah memiliki kemampuan untuk melayani praktikum dari masing-masing mata kuliah sesuai dengan tujuan mata kuliah tersebut. Namun demikian, beberapa peralatan yang tersedia sudah mulai usang ditinjau dari sisi kecanggihan dan sebagian berada dalam kondisi rusak sehingga tidak dapat dipakai lagi, baik untuk praktikum mahasiswa maupun untuk mendukung penelitian tugas akhir mahasiswa serta penelitian dosen. UNP berupaya secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasaran laboratorium guna peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam pembelajaran dan penelitian. Berikut daftar laboratorium yang ada di UNP.

**Tabel 1.8. Daftar Laboratorium Tahun 2019**

No.	Nama Laboratorium	Lokasi	Luas
1	Labor Keperawatan Medical Bedah, Dasar, dan Gawat Darurat	Kampus Padang Pariaman	124
2	Labor Anak, Maternitas, Jiwa, dan Komunitas	Kampus Padang Pariaman	100
3	Ged Labor IPA PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	215
4	Lab. Fisika FMIPA	Kampus Air Tawar	2,710
5	Lab. Biologi FMIPA	Kampus Air Tawar	2,776
6	Lab. Kimia FMIPA	Kampus Air Tawar	2,481
7	Lab. FIK	Kampus Air Tawar	2,936
8	Ged Labor Kesenian PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	215
9	Labor Tambang Model Terowongan	Kampus Air Tawar	39
10	Gedung Labor IPA Bukittinggi (KM)	Kampus Bukittinggi	163
11	Labor Terpadu Ilmu Ekonomi Labor	Kampus Air Tawar	8,326
12	Gedung Labor Seni Rupa	Kampus Air Tawar	527
13	Labor <i>Call</i> FBS	Kampus Air Tawar	248
14	Labor PSDK FPP	Kampus Air Tawar	217
15	Labor ICT FMIPA	Kampus Air Tawar	136
16	Gedung Workshop Otomotif, Mesin & Elektro	Kampus Air Tawar	2,417
17	Gedung Autolif	Kampus Air Tawar	72
18	Workshop Kayu, Pipa dan Batu	Kampus Air Tawar	842
19	Gedung CNC FT	Kampus Air Tawar	630
20	Gedung Labor <i>Mikroteaching</i> PLB	Kampus Limau Manis	211
21	Labor PGSD Bukittinggi (KK)	Kampus Bukittinggi	115
22	Laboratorium PLB (JJ)	Kampus Limau Manis	218

No.	Nama Laboratorium	Lokasi	Luas
23	<i>Hospitality Training Centre</i>	Kampus Air Tawar	5,598
24	Lapangan Tenis Indor	Kampus Air Tawar	2,146
25	Labor Kaca FMIPA UNP	Kampus Air Tawar	74
26	Labor Ternak (Hewan)	Kampus Air Tawar	26
<b>Jumlah</b>			<b>33,562</b>

#### 1.2.2.2.4. Kinerja Sarana dan Prasarana

Kampus UNP terdiri dari enam lokasi yaitu: (1) Kampus Utama di Air Tawar Padang, (2) Kampus Lubuk Buaya Padang, (3) Kampus Ulu Gadut, (4) Kampus Limau Manis, (5) Kampus Bukittinggi, (6) Kampus Pariaman (Prodi Keperawatan). Pemanfaatan dan perlengkapan sarana penunjang pendidikan atau perbaikan-perbaikan pada sarana gedung dikelola oleh UNP. Semua bangunan yang ada di lingkungan UNP dapat dimanfaatkan secara bersama oleh semua fakultas, kecuali bangunan khusus yang spesifik untuk unit-unit tertentu.

##### 1) Ruangan Administrasi, Kuliah, dan Praktikum

Penggunaan ruang kuliah dan laboratorium untuk kegiatan akademik program studi dilakukan di bawah pengendalian langsung oleh fakultas. Luas ruang yang tersedia bila dibanding dengan jumlah mahasiswa belum mencukupi untuk pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga efisiensi pemanfaatan ruang perlu diatur dengan sistem monitoring efisiensi pemanfaatan ruang, namun *monitoring resource sharing* belum sepenuhnya dilakukan. Seluruh ruang perkuliahan dimanfaatkan secara optimal dalam 5 hari kerja secara bergantian mulai 07.00 s.d. 18.00 WIB, namun ada juga yang memanfaatkannya pada hari Sabtu untuk hal-hal khusus, seperti kuliah tambahan. Evaluasi secara menyeluruh terhadap efisiensi pemanfaatan seluruh ruang masih perlu dilakukan. Berikut daftar gedung yang ada di Universitas Negeri Padang.

**Tabel 1.9. Daftar Gedung Universitas Negeri Padang Tahun 2019**

No.	Gedung	Unit	Luas
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	75	23.339
2	Fakultas Bahasa dan Seni	9	10.625
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	20	18.502
4	Fakultas Ilmu Sosial	7	7.124
5	Fakultas Teknik	19	18.061
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	23	32.601
7	Fakultas Ekonomi	5	8.917
8	Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	4	4.948
9	Program Pasca Sarjana	4	7.873
10	Universitas Negeri Padang	48	66.038
<b>Jumlah</b>		<b>241</b>	<b>198.028</b>

### 1.2.3. Pendidikan/Pembelajaran

#### 1.2.3.1. Layanan Akademik dan Kemahasiswaan

Layanan akademik dan kemahasiswaan UNP secara kontiniu selalu ditingkatkan. Layanan dilakukan dengan meningkatkan seluruh aspek baik internal maupun eksternal. Secara internal UNP berupaya melengkapi kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana serta penggunaannya secara optimal. Selain itu, untuk mengikuti perkembangan dunia kerja dan menjawab tantangan di era revolusi 4.0 UNP juga berupaya mengembangkan diri dengan membuka fakultas dan program studi baru. Secara eksternal UNP membuka akses pendidikan kepada masyarakat, dengan meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa dan melakukan kerjasama baik luar maupun dalam negeri. Untuk melihat kepuasan layanan akademik dan kemahasiswaan dilakukan survei kepuasan kepada masyarakat dengan 10 butir indikator. Berdasarkan hasil survei kepuasan diperoleh nilai kepuasan 90.46 (A) dengan kategori sangat baik, seperti terlihat pada gambar 1.29.

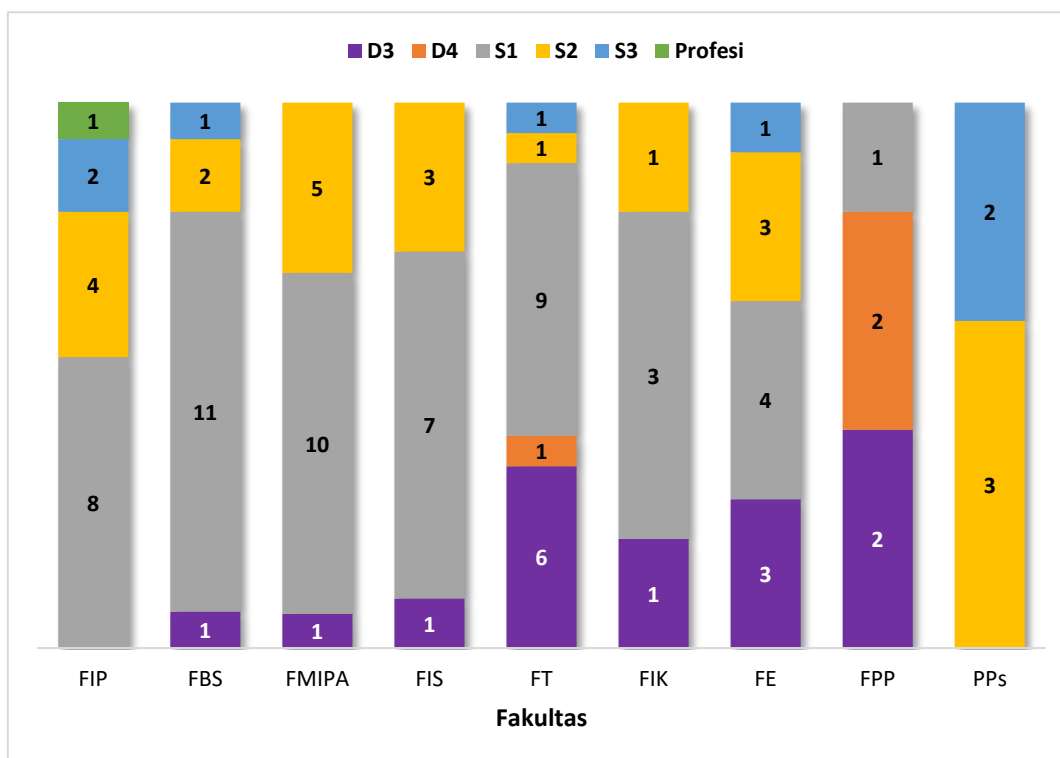
Jumlah Nilai Per Unsur	746	758	756	760	758	753	751	753	788.5	775	
NRR per Unsur = Jmh Nilai per Unsur : Jmh Kuisisioner Terisi	3.552	3.610	3.600	3.619	3.610	3.586	3.576	3.586	3.755	3.690	
NRR Tertimbang per Unsur = NRR per Unsur x 0,1	0.355	0.361	0.360	0.362	0.361	0.359	0.358	0.359	0.375	0.369	3.618
Indeks per Unsur	88.810	90.238	90.000	90.476	90.238	89.643	89.405	89.643	93.869	92.262	
Mutu per Unsur	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	

NRR = Nilai Rata-rata	IKM = Jmh NRR IKM tertimbang x 25
	IKM UNP = <b>90.458</b>
	Mutu Pelayanan = <b>A</b>
	Kinerja Unit Pelayanan SKPD = <b>Sangat Baik</b>

**Gambar 1.29. Hasil Survei Kepuasan Layanan Akademik dan Kemahasiswaan kepada Sivitas Akademika**

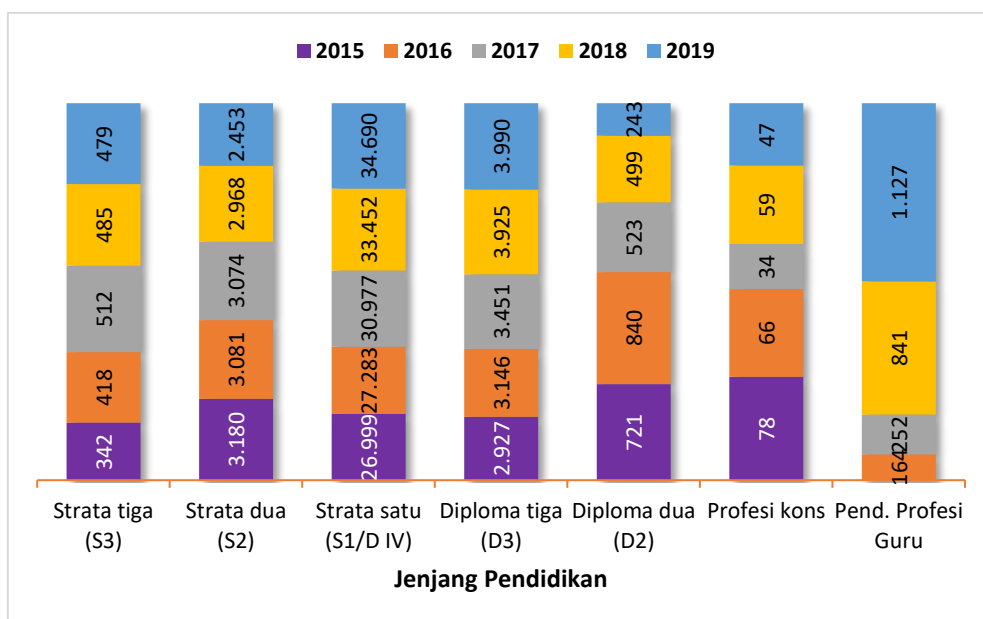
Sejak dilaksanakan kebijakan perluasan mandat (*wider-mandate*) dari IKIP menjadi UNP, dimulai dari tahun 1999 jumlah jurusan/program studi di Universitas Negeri Padang terus bertambah dari yang semula 27 jurusan/program studi menjadi

101 program studi dan delapan fakultas pada tahun 2018. Penyelenggaraan program-program pendidikan akademik di UNP, dimulai dari Diploma III (D3), Diploma IV (D3), Strata 1 (S1), Strata 2 (S2), dan Strata 3 (S3), pendidikan profesi, dan pendidikan vokasi. Dengan didirikannya Lembaga Pengembangan Tenaga Profesional (LPTP) pada tahun 2007, Universitas Negeri Padang membuka diri secara lebih luas untuk melayani kegiatan pengembangan profesi tenaga kependidikan dan non kependidikan dalam berbagai bidang yang dibutuhkan masyarakat, termasuk penyelenggaraan program sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan. Semenjak 2013 UNP dipercaya menyelenggarakan Program Profesi Guru (PPG) dengan jumlah prodi penyelenggara hanya empat prodi. Tahun 2018 UNP dipercaya menyelenggarakan PPG sebanyak 13 prodi, tahun 2019 meningkat menjadi 19 prodi. Peningkatan prodi pelaksana PPG tiap tahun merupakan prestasi buat UNP. Untuk menyiapkan tenaga guru di kawasan Asia Tenggara semenjak tahun 2017 UNP membuat kelas internasional untuk 15 prodi kependidikan yang tersebar di delapan fakultas dengan prodi kelas internasional terbanyak berada di FMIPA. Seluruh jenjang program studi di Universitas Negeri Padang tergambar pada gambar 1.30.



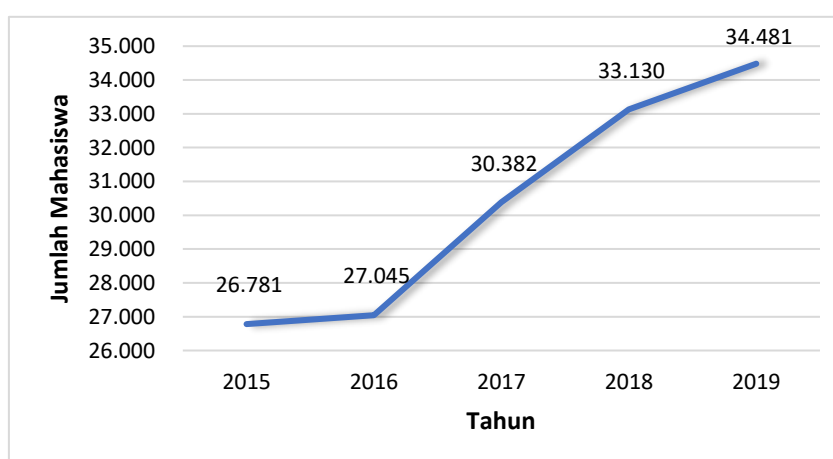
**Gambar 1.30. Jumlah Jenjang Program Studi UNP Keadaan Tahun 2019**

Dari Gambar 1.30, tergambar bahwa saat ini UNP memiliki 53 prodi S1, 22 prodi S2, dan 7 prodi S3. Di samping itu, UNP memiliki prodi vokasi sebanyak 15 prodi D3 dan tiga prodi D4. UNP memiliki satu prodi profesi konselor. Penambahan jumlah prodi sebanding dengan peningkatan jumlah mahasiswa. Gambar 1.31 menampilkan jumlah mahasiswa UNP menurut jenjang program studi selama lima tahun terakhir.



**Gambar 1.31. Jumlah Mahasiswa UNP Menurut Jenjang Program Studi Tahun 2015-2019**

Dilihat dari perkembangan jumlah mahasiswa Universitas Negeri Padang lima tahun terakhir memperlihatkan terjadi peningkatan jumlah mahasiswa. Peningkatan yang paling tajam terjadi pada tahun 2018 yang disebabkan telah selesainya pembangunan 11 gedung baru UNP bantuan IDB, semakin lengkapnya sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pelayanan pendidikan dan pengajaran juga pelayanan administrasi. Besarnya peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun menunjukkan UNP membuka akses yang semakin luas untuk melayani keinginan masyarakat melanjutkan pendidikan. Perkembangan jumlah mahasiswa program sarjana tahun 2015—2019 terlihat pada Gambar 1.32.



**Gambar 1.32. Perkembangan Jumlah mahasiswa UNP tahun 2015-2019**

Di samping menyelenggarakan pendidikan akademik, UNP juga membuka akses penyelenggaraan pendidikan profesi dan program sertifikasi pendidik. Program pendidikan profesi yang diselenggarakan pertama kali di UNP, yaitu profesi

konselor yang berada di bawah Fakultas Ilmu Pendidikan. Sekarang program ini telah terakreditasi B oleh Ban-PT.

Penyelenggaraan program sertifikasi di UNP berlangsung sejak tahun 2006. Jumlah tenaga pendidik yang sudah disertifikasi oleh UNP sampai tahun 2014, berjumlah 53.325 orang. Semenjak tahun 2014 program pendidikan profesi guru terbagi dalam berbagai menjadi PLPG, PPG SM3T. Kemudian pada tahun 2014 bertambah lagi PPG prajabatan bersubsidi dan PPG dalam jabatan. Rincian jumlah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan profesi oleh UNP terlihat pada Tabel 1.10.

**Tabel 1.10. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan Profesi Tahun 2019**

NO	JENIS PPG	KEGIATAN PPG							
		Daring/ Data Awal	Kelulusan Daring	Lapor Diri	Work shop	PPL	Uji Kinerja	Uji Pengetahuan	Kelulusan
1	Dalam Jabatan Angkatan 1	329	310	308	308	308	308	310	163
2	Dalam Jabatan Angkatan 2	271	264	262	262	262	262	262	253
3	Dalam Jabatan Angkatan 3	383	355	355	355	355	353	353	328
4	Dalam Jabatan Gurdasus	155 ( tidak <i>daring</i> )		152	152	152	152	152	
5	Dalam Jabatan Angkatan 4	412	401	398	398	398	Belum		
6	Dalam Jabatan Kemenag	108	92	90	90	90	Belum		
7	Dalam Jabatan Angkatan 5	292	288	285	285	285	Belum		

### 1.2.3.2. Mutu dan Relevansi Layanan Akademik

UNP telah melakukan berbagai upaya untuk peningkatan mutu dan relevansi layanan akademik, seperti melaksanakan evaluasi dan revisi kurikulum, meningkatkan akreditasi program studi, memperbaiki sistem penerimaan mahasiswa baru, membentuk Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), meningkatkan mutu pembelajaran yang bermuara kepada peningkatan indeks prestasi akademik dan mempercepat masa studi mahasiswa, dan meningkatkan mutu layanan administrasi akademik. Perbaikan layanan akademik mempunyai relevansi yang kuat dengan mutu akademik, hal ini terlihat dengan makin meningkatnya IPK mahasiswa dan mempercepat masa studi mahasiswa.

### 1.2.3.3. Evaluasi dan Revisi Kurikulum

Program studi di UNP secara periodik melakukan evaluasi dan revisi kurikulum. Perubahan kurikulum pada tingkat program studi didasari atas kajian komprehensif dari berbagai pihak pemangku kepentingan baik dari luar institusi UNP (*external stakeholders*) maupun pihak terkait dalam lingkungan UNP (*internal stakeholders*). Masukan dari pemangku kepentingan yang berasal dari luar institusi, seperti kebijakan pemerintah terkait pendidikan tinggi, tuntutan dan dinamika yang

terjadi pada dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan masukan dari alumni dan masukan dari pemangku kepentingan yang berskala internal institusi, seperti saran dari dosen dan mahasiswa. Gagasan, pikiran, pendapat, dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan tersebut dihimpun melalui *tracer study*, penyelenggaraan seminar, dan rapat kerja yang dilakukan oleh program studi. Kearifan lokal yang berkembang dalam kehidupan masyarakat Minangkabau juga menjadi acuan pengembangan kurikulum. Moto UNP, *Alam Takambang Jadi Guru*, diambil dari falsafah hidup masyarakat Minangkabau. Revisi tidak saja dilakukan pada mata kuliah yang ditawarkan dalam kurikulum, perangkat perkuliahan juga dikembangkan dan direvisi secara berkala seperti Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan bahan ajar untuk setiap mata kuliah.

Pengembangan kurikulum yang dilakukan UNP berpedoman kepada peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah (Kemendiknas, Kemendikbud, dan Kemenristekdikti), visi, misi, dan tujuan UNP, serta visi dan misi program studi. Sebelum terbentuknya Kemenristekdikti, penyusunan kurikulum pada UNP berpedoman kepada Surat Keputusan Mendiknas Nomor 232/47/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, dan SK Mendiknas Nomor 045/4/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

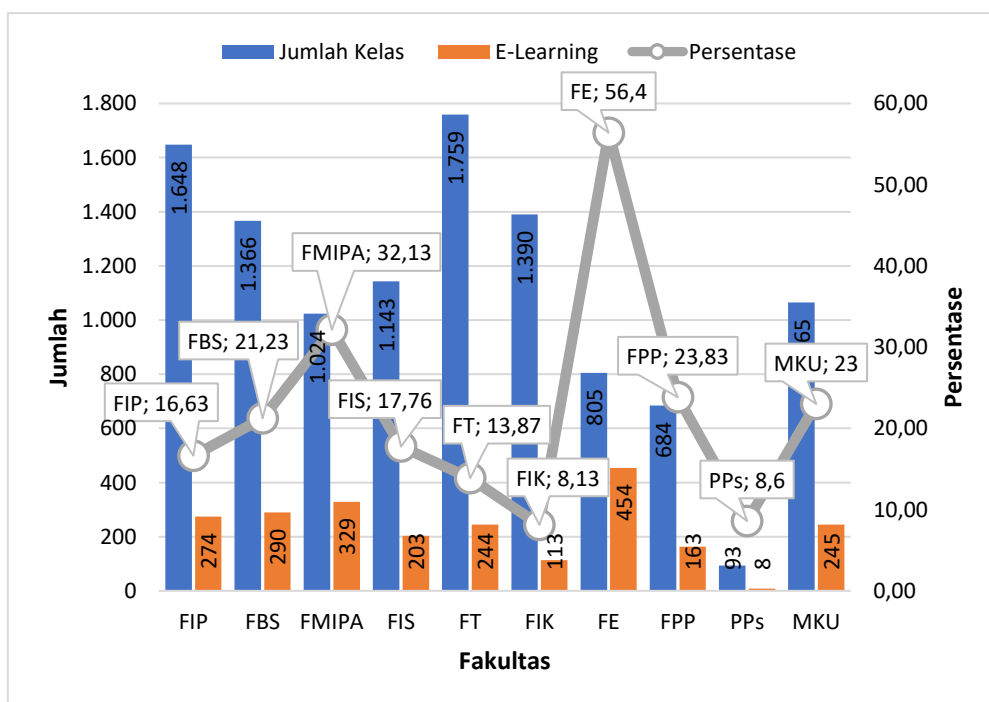
Sejak diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan diterbitkannya Permendikbud Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi serta berpedoman kepada Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka Universitas Negeri Padang telah melakukan evaluasi dan revisi terhadap kurikulum program studi dengan mengacu kepada ketiga peraturan pemerintah tersebut. Pada tahun akademik 2016/2017 semua program studi yang ada di Universitas Negeri Padang menerapkan kurikulum yang mengacu kepada KKNI.

Awal tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mencanangkan Kurikulum Merdeka Belajar (KuMeBe). KuMeBe ini tertulis dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Merdeka belajar menjadi salah satu program inisiatif Mendikbud Nadiem Makarim dimana peserta didik, guru dan orang tua mendapatkan suasana yang bahagia. Bahagia buat guru, bahagia buat peserta didik, bahagia buat orang tua, untuk semua umat. Selain untuk menciptakan suasana bahagai KuMeBe dicanangkan untuk mengatasi *mismatch* antara kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan di lapangan. Menurut Menteri Ketenagakerjaan hanya 37% lulusan yang bekerja sesuai jurusan, sedangkan 67% lulusan *mismatch*. Penyebab *mismatch* disebabkan terbatasnya ketersediaan lapangan kerja yang sesuai jurusan yang diambil saat kuliah di perguruan tinggi, selain itu tertarik dengan bidang lainnya.

Untuk mengakomodir konsep merdeka belajar dan mengatasi *mismatch* ini maka UNP mengembangkan KuMeBe.

Program merdeka belajar memberikan hak kepada mahasiswa untuk melakukan pembelajaran di luar prodi, baik di lingkungan perguruan tinggi sendiri maupun di luar perguruan tinggi. Untuk itu, kebebasan mahasiswa dalam memilih mata kuliah sesuai dengan kebutuhan perlu menjadi perhatian. Dalam peraturan menteri ini tertulis bahwa mahasiswa diberi hak untuk belajar dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang sama sebanyak satu semester atau setara dengan 20 Satuan Kredit Semester (SKS). Sementara itu, dua semester atau setara 40 SKS dapat belajar pada program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda, program studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda, dan lembaga non-perguruan tinggi. Dengan demikian, setiap prodi harus menyusun matakuliah yang fleksibel dan juga dapat memberikan matakuliah layanan untuk mahasiswa lain di luar program studi yang bersangkutan.

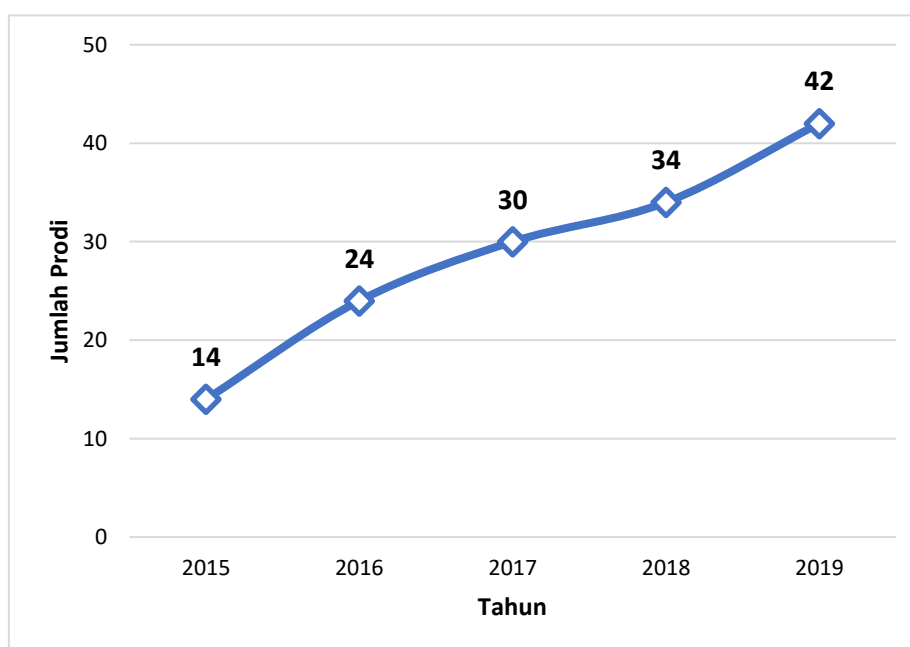
Semenjak tahun 2017 pembelajaran di UNP menggunakan perkuliahan dengan sistem daring (*blended learning*). Penerapan pembelajaran dengan sistem daring dapat mengatasi kekurangan ruang kelas dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar lebih optimal dalam menggunakan teknologi informasi dalam mencari sumber belajar. Semester Januari—Juni 2019 fakultas terbanyak menggunakan pembelajaran sistem daring adalah Fakultas Ekonomi (62,98%) diikuti oleh FBS (38,25%) dengan persentase terendah berada pada PPs. Persentase penggunaan sistem daring dalam perkuliahan semester Juli—Desember 2019 setiap fakultas terlihat pada gambar 1.33.



**Gambar 1.33. Persentase Penggunaan Sistem Daring dalam Perkuliahan Semester Juli—Desember 2019**

#### 1.2.3.4. Akreditasi Program Studi

Komitmen UNP untuk menjamin mutu layanan akademik tercermin dari upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi institusi dan program studi. Nilai program studi mencerminkan mutu layanan akademik pada sebuah program tersebut. Menyadari pentingnya akreditasi program studi, UNP menjadikan kegiatan tersebut sebagai program prioritas baik pada tingkat rektorat, fakultas, maupun program studi. Keseriusan UNP terhadap akreditasi program studi diwujudkan dengan pembentukan Lembaga Penjaminan Mutu, yang salah satu program prioritasnya adalah mempersiapkan program studi terakreditasi dengan nilai terbaik. Jumlah akreditasi program studi yang memperoleh akreditasi unggul mengalami peningkatan yang luar biasa, Tahun 2015 jumlah terakreditasi A hanya 14 meningkat tajam menjadi 34 pada tahun 2018. Tahun 2019 prodi yang telah terakreditasi A meningkat menjadi 42 prodi, seperti terlihat pada Gambar 1.34.



**Gambar 1.34. Prodi Terakreditasi A**

Keadaan tahun 2019 menunjukkan dari 101 program studi, 42 (41,58%) program studi terakreditasi A, 46 (43,14%) program studi terakreditasi B, dan 13 (12,87%) program studi terakreditasi C. Tahun 2017 UNP mempersiapkan delapan program studi tersertifikasi internasional melalui *Asean University Network Quality Assurance* (AUN-QA). Oktober 2019 empat program studi telah divisitasi dan telah mendapatkan pengakuan sertifikasi AUN QA yaitu Prodi Pendidikan Kimia, Pendidikan Bahasa Inggris, Manajemen, dan Pendidikan Elektro. Untuk empat Prodi lainnya akan divisitasi tahun 2020. Tahun 2019 UNP juga mendaftarkan 12 prodi untuk memperoleh akreditasi ASIIN. Selain sertifikasi dan akreditasi internasional, UNP sedang mempersiapkan sertifikasi beberapa alat pengukuran dan karakterisasi yang tersebar pada delapan laboratorium dengan SNI ISO/IEC 17025:2017.

### 1.2.3.5. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

Mutu layanan akademik yang dilakukan oleh UNP tercermin dari sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan secara ketat, terbuka, dan mudah diikuti. Seleksi penerimaan mahasiswa baru UNP dilakukan melalui tiga jalur, yaitu: (1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN); (2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN); dan (3) Seleksi Masuk Mandiri (SMM) yang dilaksanakan secara daring. Alokasi penerimaan dari masing-masing jalur sesuai dengan Permendikbud Nomor 34 tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru jenjang program sarjana (S1) dengan rincian: SNMPTN 50%, SBMPTN 30%, dan mandiri 20%. Tahun 2017 sampai tahun 2019 Kemenristek mengambil kebijakan baru dengan mengeluarkan Permenristek Nomor 90 tahun 2017 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru jenjang program sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri dengan rincian: SNMPTN 30%, SBMPTN 40%, dan mandiri 30%. Keketatan penerimaan mahasiswa di Universitas Negeri Padang untuk jalur SBMPTN dari tahun 2015-2019 terlihat pada Tabel 1.11.

**Tabel 1.11. Tingkat Keketatan Mahasiswa yang Diterima melalui Jalur SBMPTN Tahun 2015 – 2019**

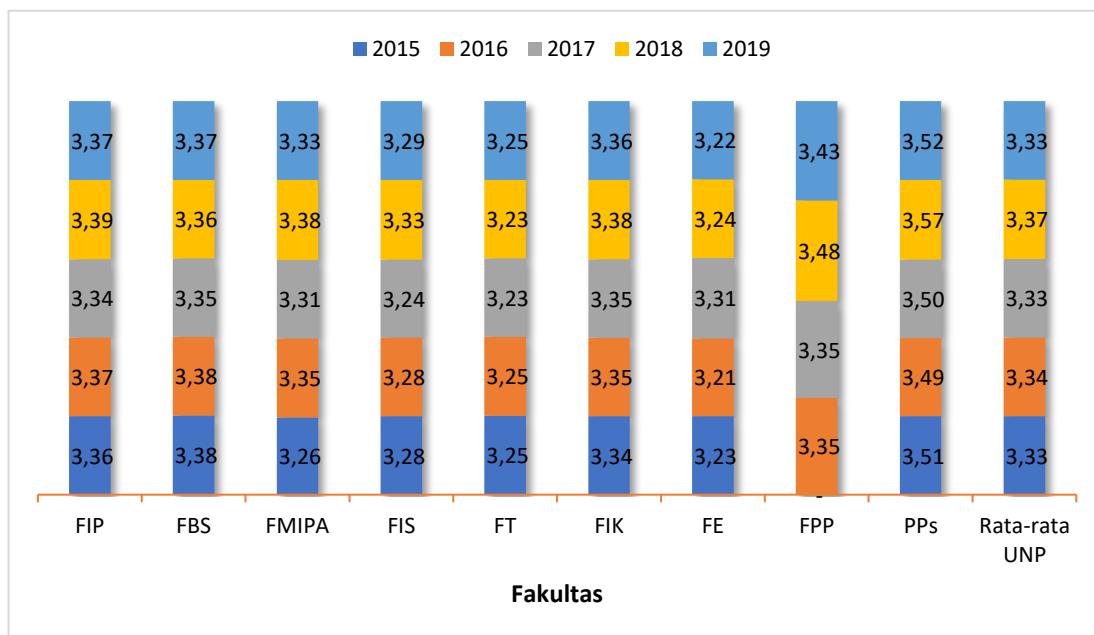
Bidang	Tahun dan Persentase									
	2015	%	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%
Peminat IPA/Saintek	12.345	5,98	12.876	6,82	15.519	10,12	16.817	8,76	9.624	12,98
Diterima IPA/Saintek	738		878		1.571		1.473		1.249	
Peminat IPS	28.899	4,12	29.181	4,28	32.613	7,52	35.228	5,99	18.072	9,97
Diterima IPS	1.192		1.249		2.451		2.110		1.801	

Terlihat pada Tabel 1.11 tingkat keksetatan penerimaan mahasiswa baru di UNP sangat baik. Peminat Program studi bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) lebih ketat dari pada program studi bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)/Sainstek. Hal ini sangat membanggakan karena minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan tinggi pada Universitas Negeri Padang sangat tinggi.

### 1.2.3.6. Peningkatan Mutu Pembelajaran

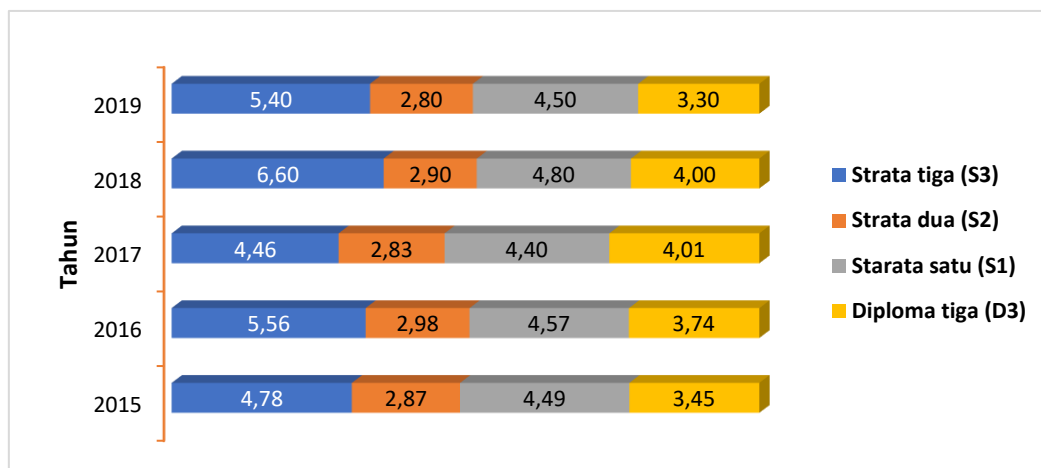
Mutu layanan akademik juga dilakukan dengan meningkatkan mutu pembelajaran melalui penerapan metode dan teknik pembelajaran yang aktif interaktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) yang bermuara kepada peningkatan kreativitas mahasiswa dan kemandirian mahasiswa untuk mengembangkan diri. Upaya peningkatan mutu pembelajaran dilakukan melalui berbagai kegiatan akademik seperti diskusi di kalangan dosen pengampu mata kuliah, seminar pada tingkat program studi, dan pelatihan dosen. Peningkatan mutu pembelajaran berdampak kepada indeks prestasi mahasiswa dan lama masa studi.

Gambar 1.35 menampilkan indeks prestasi dan lama masa studi mahasiswa lima tahun terakhir.



**Gambar 1.35. Rata-rata IPK Lulusan UNP Menurut Fakultas Tahun 2015 – 2019**

Seperti terlihat pada Gambar 1.35, terdapat peningkatan IPK lulusan UNP dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2015 misalnya rata-rata IPK lulusan 3.33, meningkat beberapa digit secara bertahap selama empat tahun berikutnya, dan pada tahun 2018 berada pada posisi 3.37. Rata-rata IPK lulusan UNP selama lima tahun terakhir meningkat dari 3.33 menjadi 3.34.



**Gambar 1.36. Rata-rata Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa Tahun 2015-2019**

Rata-rata lama masa studi mahasiswa terutama jenjang program Strata satu (S1), tahun 2015- 2018 cukup baik dengan rata-rata lama masa studi 4,40 Hal ini menggambarkan percepatan rata-rata lama masa studi mahasiswa jenjang program S1. Di samping itu rata-rata lama masa studi mahasiswa jenjang Diploma tiga (D3), Strata dua (S2) dan Strata tiga (S3) masih melebihi lama masa studi yang ditetapkan

dalam kurikulum masing-masing jenjang program studi. Tahun 2018 terjadi perlambatan penyelesaian studi dikarenakan tidak berimbangnya jumlah mahasiswa yang dibimbing dengan jumlah pembimbing. Tahun 2018 Rektor membuat kebijakan dengan peraturan rektor nomor 11 tahun 2018 tentang penyelesaian tugas akhir. Efek dari peraturan ini mengakibatkan tahun 2019 kembali terjadi percepatan penyelesaian studi mahasiswa pada jenjang strata S3 , S1 dan D3, kecuali Strata S2. Perlambatan pada S2 terjadi karena adanya mahasiswa yang menunda karena habisnya masa akreditasi.

#### **1.2.3.7. Peningkatan Mutu Layanan Administrasi Akademik**

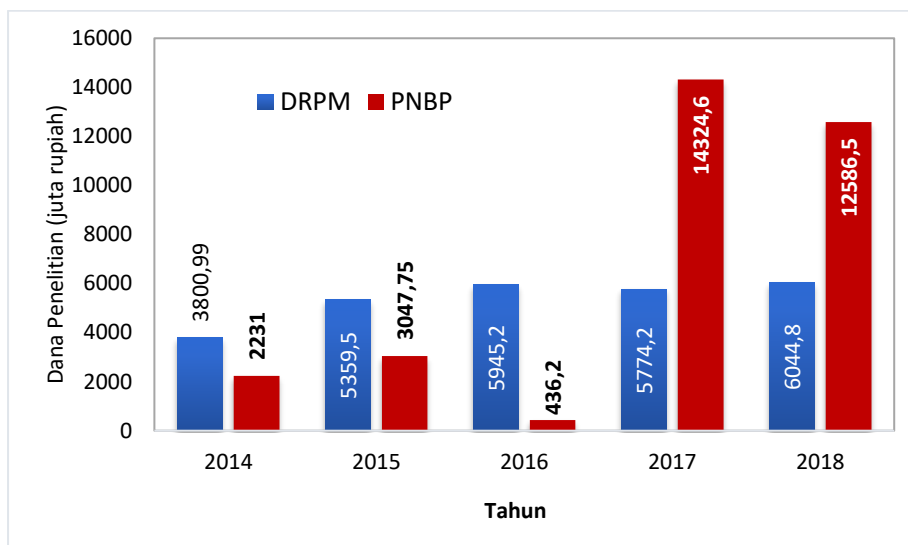
Peningkatan mutu akademik juga dilakukan melalui peningkatan layanan administrasi akademik kepada mahasiswa dan dosen. Mutu layanan administrasi akademik bermuara kepada peningkatan mutu akademik secara keseluruhan. Layanan administrasi akademik yang dilakukan oleh UNP baik untuk mahasiswa maupun dosen dipermudah melalui pemanfaatan media teknologi informasi yang dilaksanakan secara daring. Bentuk layanan administrasi akademik tersebut adalah:

- a) Melaksanakan proses seleksi mahasiswa baru mulai dari proses pendaftaran sampai pemberitahuan hasil seleksi;
- b) Pengisian lembar rencana studi dan pemberitahuan hasil studi mahasiswa;
- c) Pengisian hasil belajar mahasiswa oleh dosen;
- d) Pemberitahuan informasi akademik kepada mahasiswa dan dosen;
- e) Bimbingan akademik oleh Penasehat akademik (PA) kepada mahasiswa dilakukan secara tatap muka dan komunikasi melalui media online;
- f) Proses surat menyurat seperti undangan seminar dan ujian tugas akhir pada sebagian fakultas sudah berjalan secara daring;
- g) Beberapa program studi sudah mulai melaksanakan perkuliahan melalui *Blended Learning*;
- h) Seminar akademik pada setiap jurusan dengan memfasilitasi pendanaan dan nara sumber; dan
- i) *Workshop* menghadirkan nara sumber industri sesuai dengan bidang keahlian pada masing-masing prodi di fakultas pariwisata dan perhotelan.

#### **1.2.4. Penelitian**

UNP sebagai salah satu Perguruan Tinggi memiliki tugas dan fungsi utama melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, sumber dana berasal dari dana Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan DRPM. Sebagai perguruan tinggi berstatus Badan Layanan Umum (SK Kemenkeu RI No:335/KMK.05/2015), UNP wajib menganggarkan dana penelitian

dan sebanyak 15% dari Dana PNB. Gambar 1.37 menampilkan jumlah dana penelitian yang diraih dosen UNP dari tahun 2014 hingga 2018 baik dari dana PNB maupun dana DRPM.



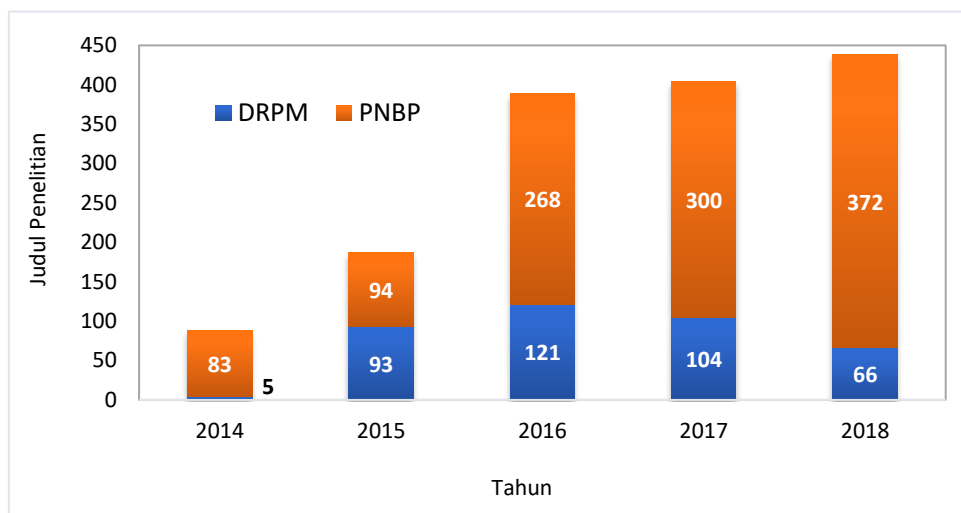
**Gambar 1.37. Jumlah dana penelitian yang diraih dosen UNP**

Gambar 1.37 menunjukkan jumlah dana penelitian yang didanai melalui PNB UNP mengalami kenaikan yang signifikan sesuai komitmen UNP untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Setelah peralihan UNP menjadi BLU, UNP mengalokasikan dana penelitian yang cukup besar yang awalnya hanya 436,2 juta tahun 2016 menjadi 14,32 miliar rupiah tahun 2017 dan 12,58 miliar rupiah tahun 2018. Dukungan dana PNB yang besar menyebabkan dosen UNP memiliki peluang untuk melaksanakan penelitian tiap tahunnya. Sementara itu, untuk dana DRPM jumlah dana yang berhasil diraih oleh dosen UNP mengalami kenaikan tipis dari tahun 2016 hingga tahun 2018. Untuk itu, perlu upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas proposal penelitian agar skema yang disediakan oleh DRPM dapat diraih lebih maksimal.

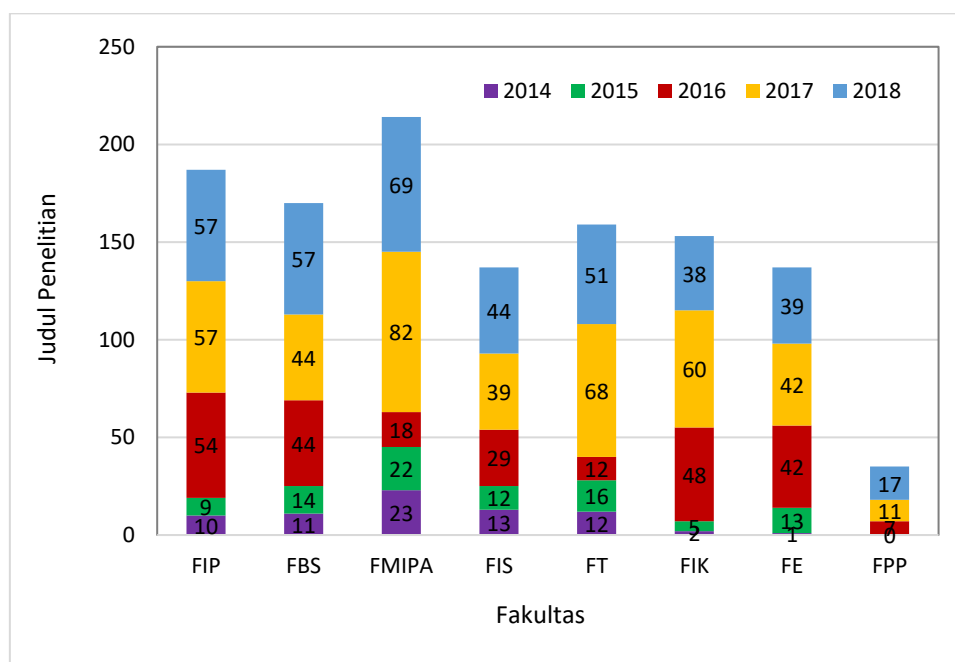
Jumlah penelitian yang didanai oleh DRPM dari tahun 2014 sebanyak 5 judul menjadi 93 judul pada tahun 2015 dan menjadi 121 judul pada tahun 2016. Namun pada tahun 2017 dan 2018 jumlah penelitian mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan makin ketatnya persyaratan peneliti, perubahan skema penelitian, dan pergantian sistem IT di DRPM. Di sisi lain, jumlah dana PNB yang besar digunakan untuk membiayai 300 judul penelitian pada tahun 2017 dan 372 penelitian pada tahun 2018. Sebaran judul penelitian UNP dari tahun 2014 hingga 2018 ditampilkan dalam Gambar 1.38.

Berdasarkan Gambar 1.38, terlihat bahwa tingkat partisipasi dosen dalam meneliti masih belum maksimal. Data tahun 2014 hingga 2018 menunjukkan bahwa rata-rata jumlah judul penelitian tiap tahun adalah sekitar 245,8 judul. Dibandingkan dengan jumlah dosen UNP saat ini 1.226 orang, maka jumlah rata-

rata penelitian ini masih rendah. Namun, mulai tahun 2016 hingga 2018 sudah mulai terjadi peningkatan jumlah judul penelitian yang didanai. Distribusi kegiatan penelitian melalui dana PNBP pada tiap fakultas masih belum maksimal dan merata seperti terlihat dalam Gambar 1.38. Secara umum beberapa fakultas sudah memiliki budaya meneliti yang tinggi seperti terlihat pada Fakultas MIPA, FIP, dan FBS. Sementara itu, fakultas lain belum maksimal dan beberapa fakultas masih terlihat cukup rendah.



**Gambar 1.38. Jumlah judul penelitian yang diraih dosen UNP**

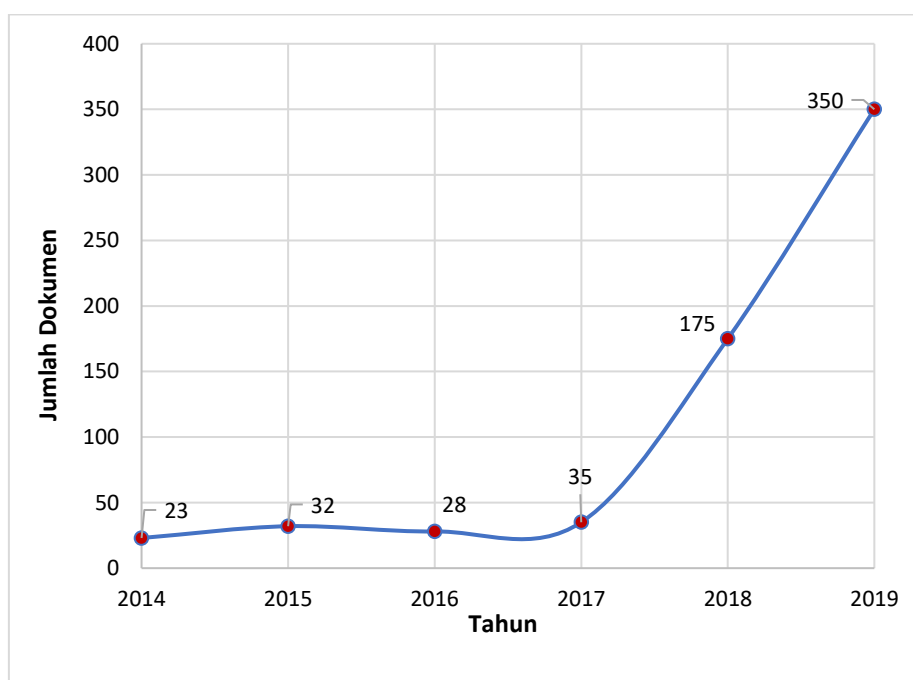


**Gambar 1.39. Jumlah judul penelitian dosen per fakultas**

Keberhasilan suatu penelitian dapat diukur dari *output* penelitian. *Output* penelitian yang diukur diantaranya adalah publikasi, diseminasi, pengabdian kepada masyarakat serta hak kekayaan intelektual (HKI). Sejauh ini, belum sampai 30% hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional dan prosiding

nasional. Selain itu belum sampai 10% dari hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal dan prosiding internasional.

Indikator penting lainnya dari kualitas luaran adalah seberapa banyak publikasi dosen UNP yang diindeks oleh lembaga pengindeks bereputasi. Salah satu indikator yang umum digunakan adalah dokumen terindeks oleh pengideks bereputasi (scopus). Gambar 1.40 menampilkan grafik jumlah dokumen yang dihasilkan oleh dosen UNP yang terindeks oleh scopus. Pada Gambar 1.40, terlihat bahwa jumlah dokumen terindeks oleh pengindeks bereputasi masih rendah. Berdasarkan data tersebut, jika diasumsikan satu dosen menulis satu dokumen maka hanya 30.01% orang yang aktif menulis. Namun perkembangan jumlah artikel mulai dari tahun 2017 sudah menunjukkan perkembangan yang cukup baik, terlihat pada awal tahun 2019 jumlah dokumen terindek scopus sudah mencapai 350.



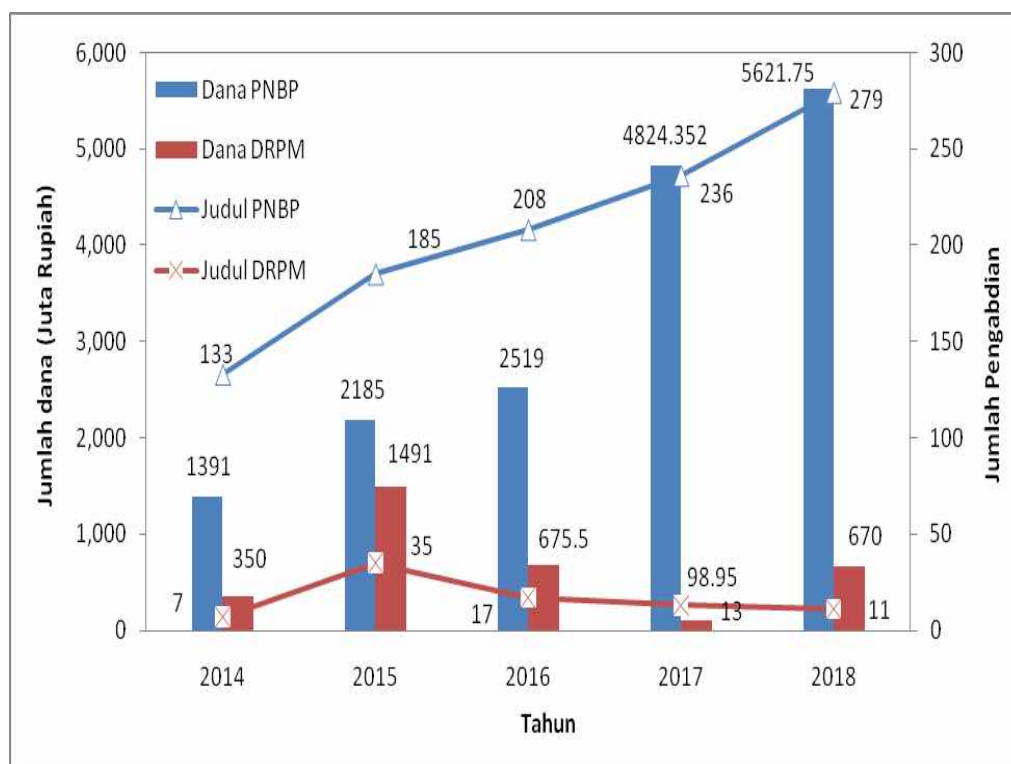
**Gambar 1.40. Jumlah dokumen UNP terindek scopus**

Ada bentuk lain yang sebenarnya memberikan identifikasi kepada hasil penelitian dan karya inovatif yaitu berbagai bentuk penghargaan. Salah satu bentuk diseminasi hasil kajian dan penelitian secara personal adalah penerbitan buku oleh dosen yang bersangkutan. Universitas mengalokasikan dana yang cukup signifikan melalui UNP Press untuk memfasilitasi penerbitan buku oleh dosen. Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) tahun 2018 memberikan dana untuk Universitas Negeri Padang sebanyak Rp. 6.044.815,- untuk 66 judul penelitian.

#### **1.2.5. Pengabdian Kepada Masyarakat**

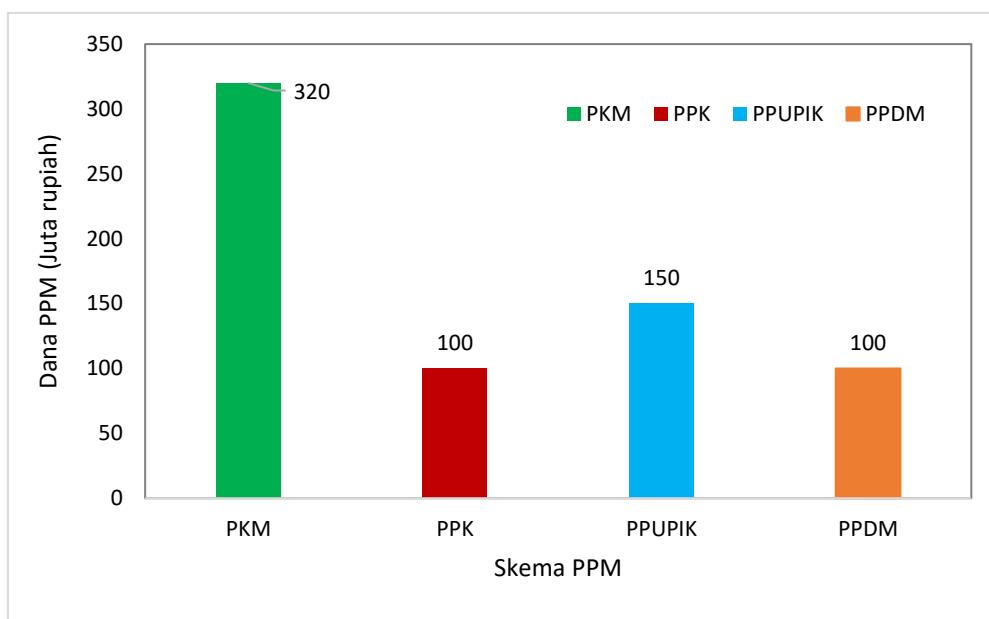
Pusat Pengabdian kepada Masyarakat di bawah LP2M merupakan penanggung jawab yang bertugas mengkoordinasikan, memantau, dan menilai semua kegiatan

pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen-dosen UNP. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh dana yang berasal dari PNBP dan DRPM. Jumlah dana dan judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat UNP ditampilkan pada Gambar 1.41.



**Gambar 1.41. Jumlah dana dan judul pengabdian kepada masyarakat UNP**

Peralihan UNP dari Satker menjadi BLU mewajibkan UNP menganggarkan dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat cukup besar. Tahun 2014, UNP menganggarkan dana pengabdian sebesar 1,391 Miliar rupiah dan terus naik hingga mencapai 5,62 miliar rupiah pada tahun 2018. Kenaikan jumlah anggaran juga diikuti dengan naiknya jumlah judul kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu 133 judul pada tahun 2014 dan naik menjadi 279 pada tahun 2018. Sementara itu, dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari DRPM bervariasi tiap tahun mulai dari yang terendah 98,95 juta rupiah tahun 2017 dan tertinggi tahun 2015 yaitu 1,491 Miliar rupiah. Jumlah dana pengabdian yang diperoleh dari DRPM masih termasuk rendah, hal ini dikarenakan semakin ketatnya persyaratan dan skema pengabdian yang ditawarkan oleh DRPM. Distribusi skema pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh UNP pada tahun 2018 ditampilkan pada Gambar 1.42. Dalam tahun 2018, ada 4 skema kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berhasil diraih oleh dosen UNP. Empat skema tersebut antara lain Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), Program Pengembangan Unit Produk Intelektual Kampus (PPUPIK), dan Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM).

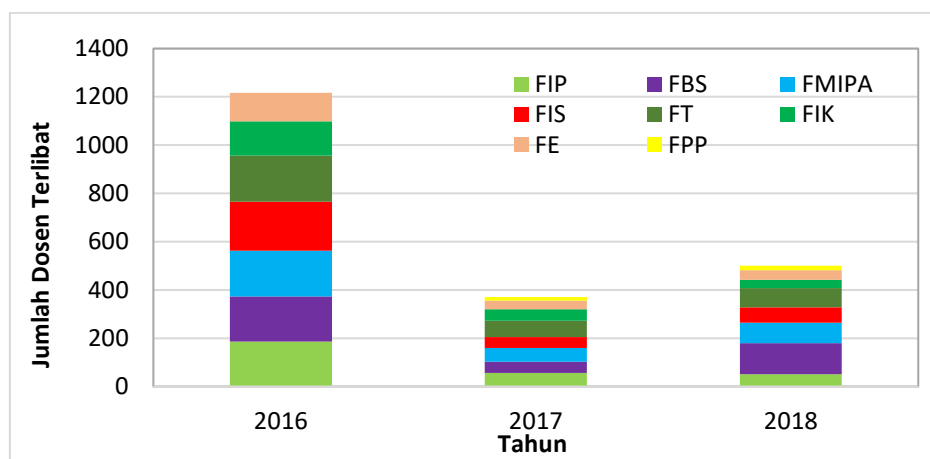


**Gambar 1.42. Dana Pengabdian Pada Masyarakat DRPM Tahun 2018**

Berdasarkan Gambar 1.42, terlihat bahwa jumlah total proposal Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang yang di danai oleh DRPM berjumlah 11 proposal dengan total anggaran Rp 670.000.000. Anggaran ini digunakan untuk Skema PKM 8 proposal dengan dana Rp 320.000.00, PPK 1 proposal dengan dana Rp 100.000.000, PPUPIK 1 proposal dengan Dana Rp 150.000.000, dan PPDM 1 Proposal dengan dana Rp 100.000.000.

Jumlah proposal PPM UNP yang didanai oleh DRPM masih rendah. Berdasarkan observasi dan hasil pendampingan serta pemantuan kegiatan diperoleh informasi beberapa permasalahan rendahnya proposal yang diterima. Di antara permasalahan tersebut adalah kualitas proposal masih rendah, keterbatasan quota dana DRPM yang tersedia, dan adanya sangsi administrasi kelalaian dalam kegiatan sebelumnya.

Untuk dana PPM yang berasal dari PNPB, keterlibatan dosen UNP dalam pengabdian masyarakat cukup tinggi. Pada tahun 2016 jumlah dosen yang terlibat mencapai 1037 orang. Namun pada tahun 2017 dan 2018, jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat menurun yaitu 371 dan 300 orang. Walaupun jumlah keterlibatan dosen menurun, namun jumlah kegiatan tahun 2017 dan 2018 cukup tinggi. Hal ini menunjukkan beberapa dosen terlibat pada beberapa kegiatan ditahun yang sama. Berdasarkan asal dosen menurut Fakultas, terlihat keterlibatan dosen di fakultas FIP, FBS, FMIPA, FT dan FIS cukup tinggi secara berurutan 186, 187, 190, 190, dan 203 orang. Sementara itu, keterlibatan dosen di beberapa fakultas masih perlu ditingkatkan. Untuk program pascasarjana (PPS), sejak 2017 kegiatan pengabdian tidak dianggarkan lagi di PPS semua dosen langsung mengajukan proposal melalui LP2M. Pada Gambar 1.43, ditampilkan keterlibatan dosen dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.



**Gambar 1.43. Jumlah dosen terlibat kegiatan pengabdian kepada masyarakat**

### 1.2.6. Luaran dan Capaian Tridarma

Luaran yang dimaksud di sini adalah lulusan, dan salah satu komponen keberhasilan perguruan tinggi adalah kualitas lulusan. Kualitas alumni dapat dilihat dari hasil evaluasi terhadap kualitas kurikulum yang digunakan. Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan studi pelacakan alumni (*Tracer study*) secara berkala.

Oleh karena itu, pemahaman tentang aspek manajemen dan riset dari *tracer study* merupakan faktor penentu keberhasilan pelaksanaan *tracer study* (<http://tracerstudy.dikti.go.id/>). *Tracer study* adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Schomburg, 2003) dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk mengevaluasi hasil pendidikan dan selanjutnya digunakan untuk meningkatkan kualitas lembaga bersangkutan. *Tracer study* juga menyediakan mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja, menilai relevansi pendidikan, memberi informasi kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan merupakan kelengkapan persyaratan akreditasi perguruan tinggi. Fokus *Tracer study* adalah kualitas luaran pembelajaran (*learning outcome*) atau kompetensi lulusan dengan mendata kepuasan *stakeholders* terhadap pekerjaan lulusan dan hubungan antara bidang ilmu yang dipelajari dan jenis pekerjaan yang diperoleh atau yang ditekuni

Untuk itulah Universitas Negeri Padang selalu melakukan *Tracer study* setiap tahun untuk memenuhi tuntutan pasar, khususnya tenaga kerja, dan untuk meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional dan internasional. Beberapa informasi yang digali dari *tracer study* adalah masa tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan, relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, dan daya saing alumni dalam berkompetisi dengan lulusan perguruan tinggi lain. Di samping itu, *tracer study* juga menggali informasi dari *stakeholders* tentang kinerja lulusan. Pada tahun 2017 dan 2018, UNP melakukan *tracer study* untuk mendapatkan informasi tentang lulusan dan pengguna lulusan. Informasi yang berkaitan dengan lulusan meliputi informasi akademik, aktivitas pekerjaan, riwayat

pekerjaan, gaji pertama yang diterima, masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama, relevansi program studi dengan pekerjaan, keterlibatan alumni dalam pengembangan *networking*, dan kepuasan alumni terhadap pelayanan lembaga. Di samping itu ada juga informasi yang didapatkan dari pengguna lulusan, di antaranya aspek integritas, keahlian bidang kerja (profesionalisme), kemampuan berbahasa, berkomunikasi, penggunaan teknologi informasi, kerja sama dalam tim, dan pengembangan diri.

Jumlah populasi *tracer study* UNP pada tahun 2018 adalah sebanyak 6.524 orang dan yang merespon hanya 866 orang (16,7%). Kuisisioner *tracer study* disebar secara daring, sehingga responden bisa mengisi di mana saja dan kapan saja. Berikut ini adalah hasil *tracer study* yang berkaitan dengan lulusan.

#### 1.2.1.1. Tracer Studi yang Berkaitan dengan Lulusan UNP

Sebanyak 31,6% alumni membutuhkan waktu lebih kurang satu hingga tiga bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Selanjutnya 21,8% dalam rentang kurang dari satu bulan, 16,8% antara tiga bulan hingga enam bulan dan sebanyak 16,8% dalam rentang enam bulan sampai dengan satu tahun. Alumni yang membutuhkan waktu tunggu lebih dari satu tahun adalah sebanyak 13,7%. Berikut akan dipaparkan hasil penelusuran tersebut.

##### 1) Masa Tunggu dalam mendapatkan pekerjaan

Dari 683 responden yang bekerja diketahui bahwa 21,8% membutuhkan waktu kurang dari satu bulan untuk mendapatkan pekerjaan, 31,6% membutuhkan satu hingga tiga bulan, 16,8% membutuhkan tiga bulan hingga enam bulan, 16,8% membutuhkan enam bulan sampai dengan satu tahun, dan 13,7% alumni membutuhkan lebih dari satu tahun. Hasil penelusuran tersebut memperlihatkan bahwa lulusan UNP tidak memerlukan waktu lama dalam mendapatkan pekerjaan terutama lulusan prodi yang berasal dari bidang ilmu kependidikan. Hal itu disebabkan banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia dan tingginya kompetensi yang dimiliki oleh lulusan. Data tersebut terlihat pada Gambar 1.44.

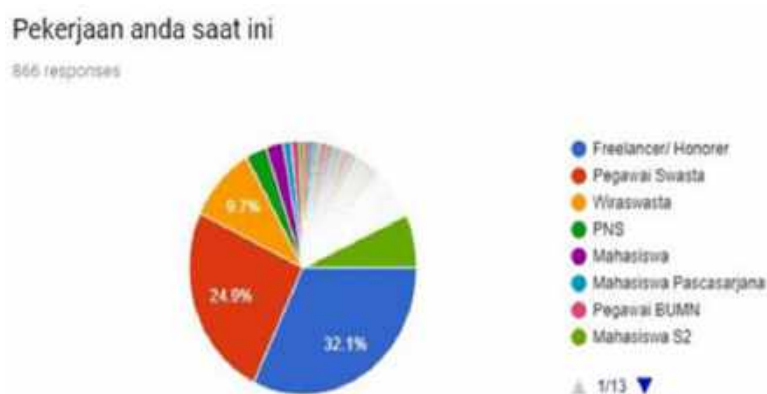


**Gambar 1.44. Masa Tunggu dalam Mendapatkan Pekerjaan**

Dibandingkan dengan universitas lain, misalnya, Universitas Indonesia dan Universitas Gajah Mada, hasil *tracer study* mereka tahun 2017 dan 2018 menunjukkan bahwa masa tunggu lulusan mereka relatif sama dengan UNP, yaitu rata-rata satu sampai tiga bulan. Ini berarti bahwa lulusan UNP juga memiliki kompetensi yang unggul dan dibutuhkan dalam dunia kerja.

## 2) Jenis Pekerjaan Lulusan

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa dari 866 responden, persentase terbesar yaitu 32,1% bekerja sebagai *freelance*/honorar. Sebagian besar alumni UNP adalah dari program studi kependidikan dan mereka memilih menjadi guru honorar sebelum mendapat pekerjaan tetap. Selanjutnya 24,9% bekerja sebagai karyawan di perusahaan swasta 9,7% berwirausaha, dan selain itu, sekitar 8% bekerja sebagai pegawai negeri sipil. Pada tahun 2018, sekitar 500 orang lulusan UNP diterima sebagai ASN yang ditempatkan di seluruh Indonesia baik sebagai guru maupun sebagai tenaga profesional lainnya. Data tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.45.



**Gambar 1.45. Jenis Pekerjaan Lulusan**

Alumni yang bekerja pada instansi pemerintah tidak semuanya berstatus PNS. Sebagian mereka ada yang menjadi guru di sekolah negeri dengan status guru honorar atau kontrak. Hasil evaluasi dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa alumni yang bekerja sesuai dengan bidangnya semakin meningkat terutama sebagai pendidik pada sekolah dan lembaga-lembaga swasta seperti lembaga bimbingan belajar yang berada di Sumatera Barat dan di luar Sumatera Barat. Bahkan, ada sebagian mahasiswa UNP yang sudah bekerja pada saat masih menduduki semester akhir. Beberapa tahun ke depan, diperkirakan kesempatan semakin terbuka bagi lulusan UNP karena kecenderungan jumlah guru yang pensiun relatif besar. Bagi lulusan dari bidang ilmu non kependidikan juga memiliki peluang kerja yang cukup baik. Hal itu disebabkan karena kemampuan profesional alumni non-kependidikan dalam melaksanakan tugas yang diberikan cukup tinggi dan juga memiliki kepribadian dan integritas yang bagus. Pada umumnya alumni bekerja pada instansi pemerintahan, BUMN, BUMD, swasta, namun demikian, banyak juga diantara alumni UNP yang berwirausaha.

Berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan pada tahun 2017/2018, lulusan UI lebih banyak berkerja pada perusahaan swasta dibandingkan lembaga pemerintah.

### 3) Jumlah Gaji Pertama

Hasil *tracer study* tentang jumlah gaji pertama yang didapatkan oleh lulusan UNP berkisar antara Rp 750.00 sampai Rp 3.000.000 sesuai dengan jenis pekerjaan dan tempat bekerja. Di samping mencari pekerjaan, sebanyak 10% dari lulusan S1 melanjutkan pendidikan ke jenjang S2. Kalau dibandingkan dengan lulusan Universitas Indonesia, gaji pertama lulusan UNP relatif rendah. Hasil *tracer study* pada tahun 2017/2018 menunjukkan bahwa sebagian besar (di atas 40%) lulusan UI mendapatkan gaji pertama antar tiga sampai enam juta rupiah perbulan. Bahkan 41% lulusan Fakultas Psikologi mendapatkan gaji pertama sebanyak enam sampai sembilan juta rupiah. Gaji pertama lulusan UNP lebih rendah karena UNP berada di daerah yang tidak banyak memiliki industri atau perusahaan yang berskala nasional dan internasional. Sebaliknya, UI terletak di kota besar dan memungkinkan lulusannya mendapatkan kesempatan dan gaji lebih besar.

### 4) Kesesuaian Pekerjaan dengan Latar Belakang Pendidikan

Relevansi antara pendidikan dengan pekerjaan adalah hal yang sangat penting karena pendidikan dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja baik karyawan ataupun wirausahawan. Kesesuaian ilmu yang diperoleh dengan pekerjaan yang digeluti akan membuat lulusan dapat berkembang dengan baik dan bekerja dengan lebih profesional.



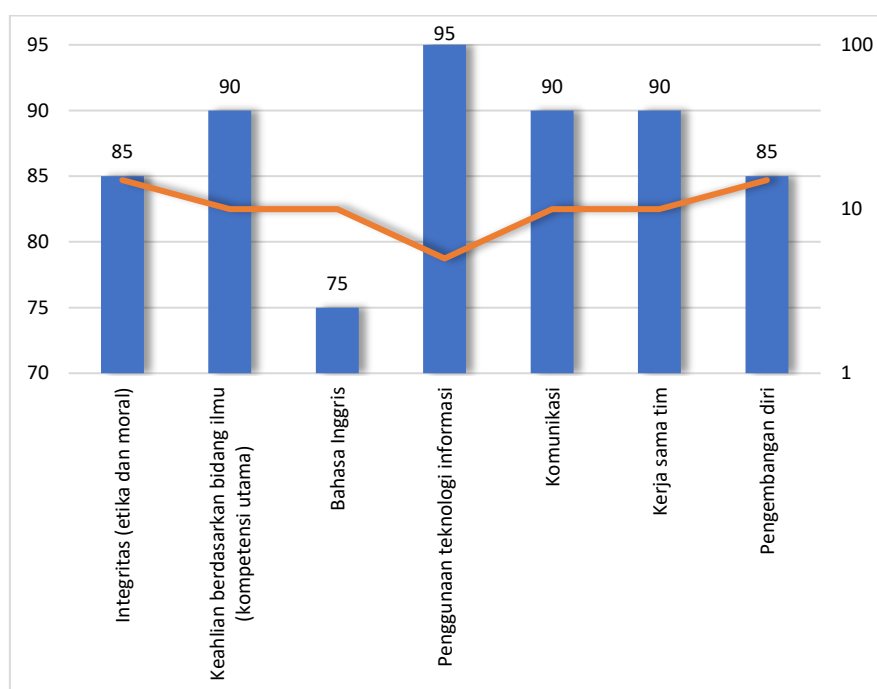
**Gambar 1.46. Kesesuaian Pekerjaan dengan Latar Belakang Pendidikan**

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa lebih kurang 338 orang responden atau 49,4% dari 684 responden menyatakan bahwa pekerjaan mereka sangat sesuai dengan latar belakang pendidikan, 109 responden atau 15,9% menyatakan sesuai dan sebanyak 110 responden cukup sesuai. Walaupun begitu, masih ada ketidak

sesuaian antara latar belakang pendidikan alumni dengan pekerjaan yang digelutinya. Gambaran tentang kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan terlihat pada Gambar 1.46. Gambar tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar lulusan UNP memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang keilmuan mereka.

### 1.2.1.2. Tracer Studi yang Berkenaan dengan Pengguna Lulusan UNP

Penelusuran kepada pengguna lulusan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang meliputi aspek integritas, keahlian bidang kerja (profesionalisme), kemampuan berbahasa, berkomunikasi, penggunaan teknologi informasi, kerja sama dalam tim, dan pengembangan diri. Berikut adalah respon *stakeholder* terhadap lulusan UNP.

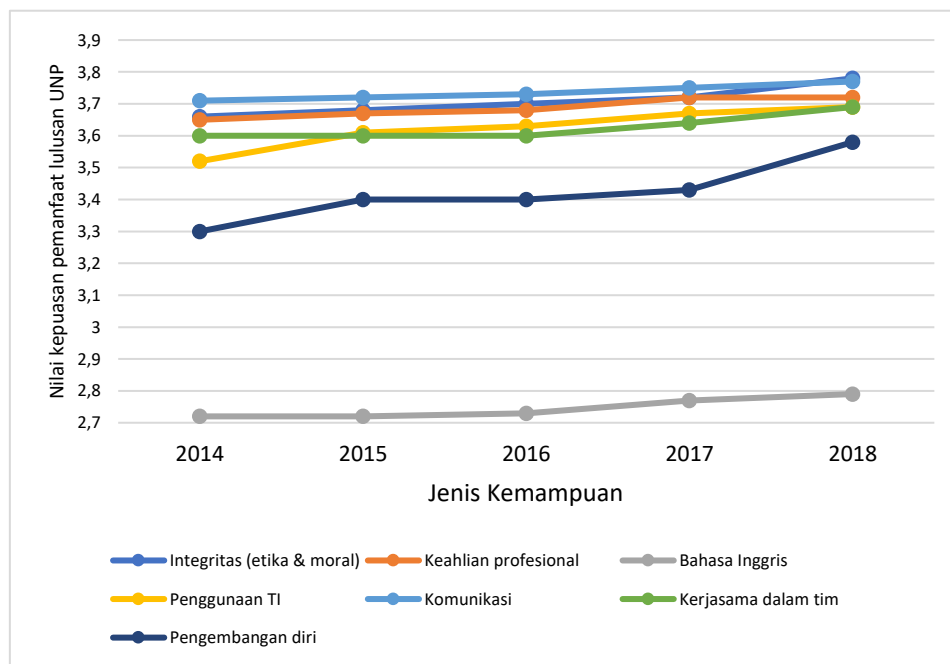


**Gambar 1.47. Hasil Akumulasi Tracer Study terhadap Pengguna pada Prodi di UNP**

Berdasarkan Gambar 1.47, dapat disimpulkan bahwa kompetensi lulusan UNP dinilai sangat baik di mata pengguna lulusan. Hal yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan berbahasa Inggris. Upaya peningkatan kemampuan bahasa Inggris juga dilakukan dengan mengadakan pelatihan bahasa Inggris di Balai Bahasa UNP, pelatihan debat bahasa Inggris, dan pelatihan bahasa Inggris bagi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi. Di samping itu UNP memiliki kebijakan yang mewajibkan mahasiswa yang akan melaksanakan ujian tugas akhir harus memiliki skor toefl 400.

Tingkat kepuasan alumni terhadap lembaga dan fasilitas yang dimiliki berada

pada taraf baik dengan nilai 3,7 pada skala 1 sampai 4. Sementara itu, hasil evaluasi terhadap pengguna dalam tujuh aspek yang dinilai juga baik. Hasil pelacakan terhadap pengguna alumni lima tahun terakhir terlihat dalam Gambar 1.48.



**Gambar 1.48. Indeks kepuasan pemanfaat lulusan UNP (2014-2018)**

### 1.3. Tantangan Pengembangan UNP

Faktor eksternal merupakan kondisi di luar BLU UNP yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan BLU dalam mencapai tujuannya. UNP tidak mampu mengendalikan dinamika dan faktor eksternal sesuai dengan apa yang diinginkan di masa yang akan datang. Cakupan analisis kondisi eksternal tersebut dapat tergambarkan pada bidang pelayanan, keuangan, organisasi, dan SDM serta bidang sarana dan prasarana. Semua itu dapat dipengaruhi oleh:

#### 1.3.1. Perubahan regulasi

Paradigma baru pengelolaan keuangan negara bertujuan untuk peningkatan layanan publik atau *public service agency*. Peraturan perundang-undangan layanan dapat berbentuk undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan presiden, peraturan menteri dan lain-lain kebijakan yang diterbitkan pemerintah. Kemendikbud mengeluarkan beberapa peraturan baru tentang Pendidikan Tinggi, antara lain tentang Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka, Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, Pengembangan Pendidikan Vokasi dan lain sebagainya.

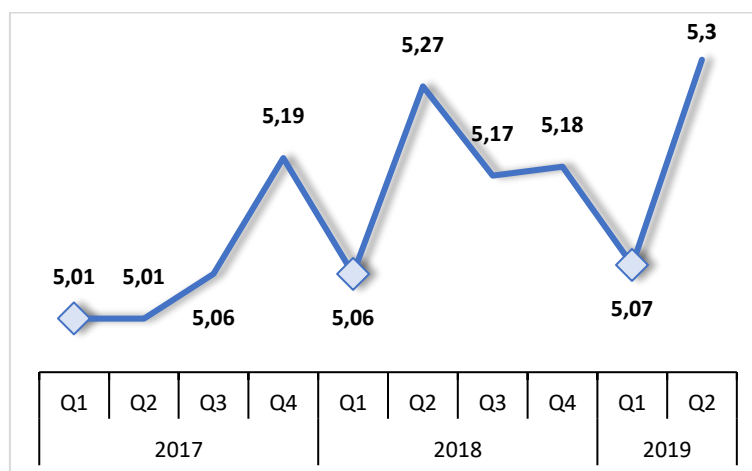
#### 1.3.2. Persaingan (kompetisi)

Arus globalisasi membuat persaingan di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan tidak dapat dielakkan. Pihak asing diberi kesempatan untuk mendirikan

lembaga pendidikan di Indonesia di samping berkembangnya kuantitas dan kualitas perguruan tinggi yang ada di sekitar UNP. Ini merupakan ancaman sekaligus peluang. Jika UNP tidak melakukan pembenahan dan inovasi secara terus menerus, maka semua itu akan mengancam keberadaan UNP di masa depan.

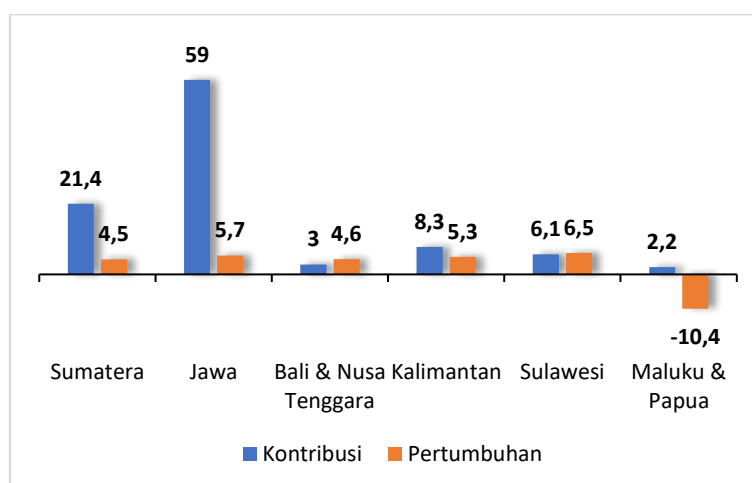
### 1.3.3. Keadaan ekonomi

- a. Perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia 3 tahun terakhir menunjukkan penurunan. Tahun 2017 pertumbuhan ekonomi sebesar 5,19, sedangkan tahun 2018 menurun menjadi 5,18%, selanjutnya tahun 2019 kuartal pertama hanya sebesar 5,07%. Target pertumbuhan ekonomi tahun 2019 ditetapkan sebesar 5,3 persen.



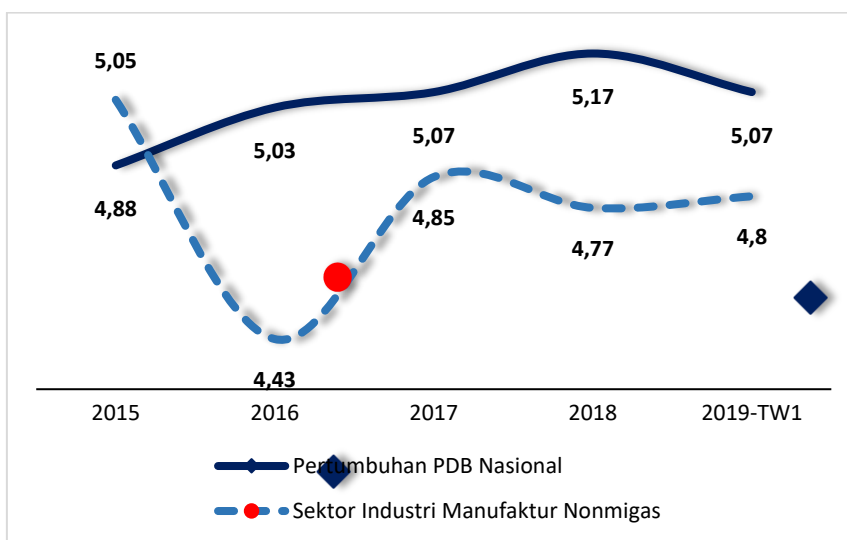
**Gambar 1.49. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

- b. Secara umum, pertumbuhan ekonomi pada beberapa wilayah meningkat. Ekonomi wilayah Sumatera tumbuh 4,5%, pulau Jawa 5,7%, Bali dan Nusa Tenggara 4,6%, Kalimantan 5,3%, dan Sulawesi 6,5%. Sedangkan Maluku dan Papua mengalami penurunan sebesar 10,4%.



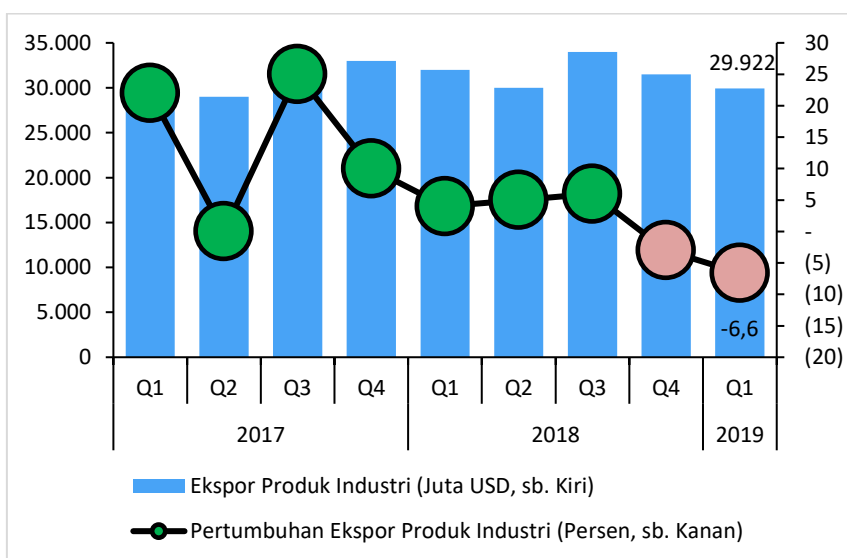
**Gambar 1.50. Pertumbuhan dan Kontribusi Ekonomi Parsial**

- c. Salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan industri pengolahan nonmigas. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional relatif stabil, dari 4,82% tahun 2015 menjadi 5,07% triwulan pertama tahun 2019. Sedangkan pertumbuhan sektor industri manufaktur non-migas relatif fluktuatif dan konstan. Pertumbuhan sektor industri manufaktur lebih kecil dibanding pertumbuhan PDB setiap tahun. Artinya, kondisi ekonomi Indonesia ditunjang oleh sektor konsumsi.



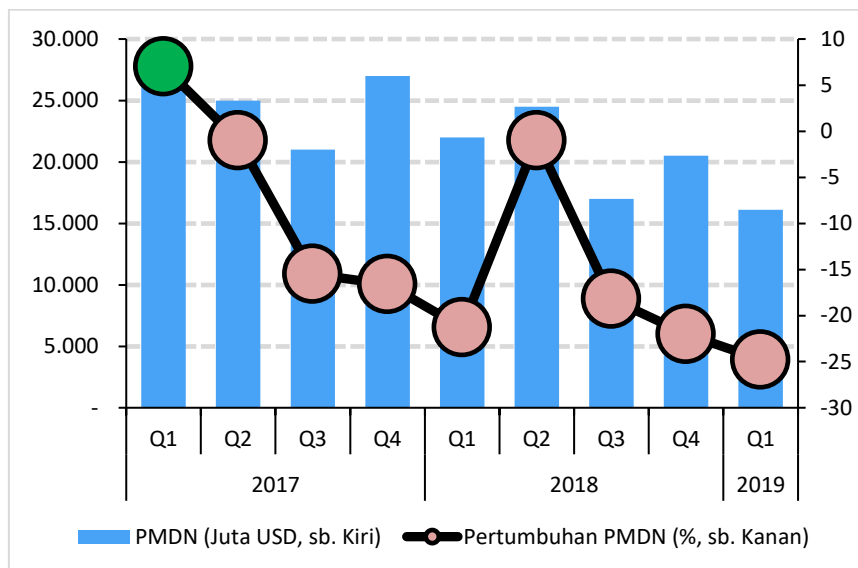
**Gambar 1.51. Pertumbuhan Industri Pengolahan Nonmigas**

- d. Gambar 1.52 menunjukkan Ekspor Produk Industri tiga tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai Kuwartal 1 tahun 2019. Tahun 2017 terjadi fluktuasi antar kuartal. Tahun 2018 pertumbuhan ekspor produk industry relatif stabil dari kuartal 1 sampai kuartal 4, dan justru kuartal 4 terjadi penurunan. Demikian juga dengan kuartal pertama tahun 2019 terjadi penurunan atau minus 6,6%.



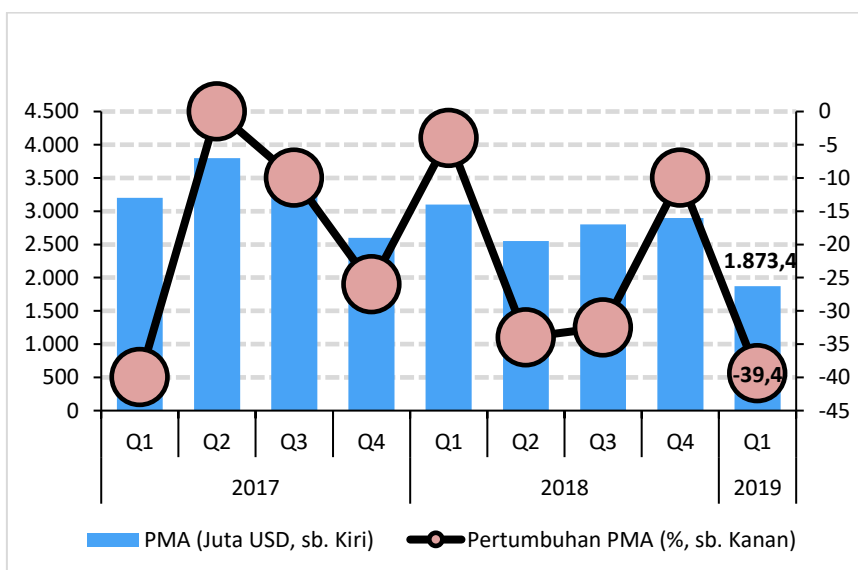
**Gambar 1.52. Ekspor Produk Industri**

- e. Investasi Domestik (PMDN) Sektor Industri; Investasi PMDN dalam 3 tahun terakhir terjadi fluktuasi. Tahun 2017 terjadi penurunan sejak kwartal pertama sampai kwartal ke 4. Kemudian kwartal kedua tahun 2018 meningkat tajam, namun menurun sampai kwartal pertama tahun 2019 menjadi minus 24,78%



**Gambar 1.53. Investasi Domestik (PMDN) Sektor Industri**

- f. Perkembangan Investasi Asing (PMA) sektor industri juga relatif fluktuatif, mulai kwartal pertama tahun 2017 sampai kwartal pertama tahun 2019. Kwartal pertama tahun 2017 relatif rendah, kemudian kwartal 2 tahun 2017 meningkat. Selanjutnya kuartal pertama dan kedua menurun drastis walaupun kwartal pertama tahun 2018 meningkat tajam. Demikian selanjutnya pada kwartal kedua dan ketiga tahun 2018 dan kemudian meningkat pada kwartal keempat. Pada kwartal pertama tahun 2019 menurun drastis mencapai minus 39,4%.



**Gambar 1.54. Investasi Asing (PMA) Sektor Industri**

g. Pada Tabel 1.12 tergambar bahwa ekspor Indonesia menurun dari tahun 2017 ke 2018 dan kuartal pertama tahun 2019. Kondisi ini menuntut peningkatan daya saing produk nasional baik melalui peningkatan kualitas, inovasi produk dan peningkatan efisiensi sehingga daya saing nasional meningkat.

**Tabel 1.12. Nilai dan Tingkat Pertumbuhan Ekspor**

<b>Kategori</b>	<b>2018 Tw-I</b>	<b>2018 Tw-IV</b>	<b>2019 Tw-I</b>
<b>Nilai Ekspor (Juta USD)</b>	<b>44.272,9</b>	<b>44.977,3</b>	<b>40.510,2</b>
Migas	4.052,5	4.654,4	3.437,8
Minyak Mentah	1.224,7	1.116	349,3
Hasil Minyak	354,3	391	249,6
Gas	2473,5	3,147	2.838,9
Nonmigas	40.220,4	40.322,9	37.072,4
Pertanian	774,0	934,2	785,8
Industri	32.039,5	32.396,2	29.922,4
Pertambangan & Lainnya	7.406,9	6.992,5	6394,2
<b>Pertumbuhan Ekspor (YoY%)</b>	<b>8,79</b>	<b>-1,01</b>	<b>-8,50</b>
Migas	1,80	8,98	-15,17
Minyak Mentah	-12,59	-23,25	-71,48
Hasil Minyak	-19,24	0,35	-29,57
Gas	15,52	29,69	14,77
Nonmigas	9,44	-2,05	-7,73
Pertanian	-9,41	-0,76	1,53
Industri	4,50	-1,30	-6,51
Pertambangan & Lainnya	41,51	-5,17	-14,07

#### **1.3.4. Perkembangan Sosial Budaya**

Perkembangan sosial budaya di Indonesia sangat strategis. Letak geografis Indonesia yang diapit dua benua, yakni Benua Asia dan Benua Australia dan dua samudera yakni Samudra Pasific dan Samudra Indonesia sangat berpengaruh pada perkembangan sosial budaya sehingga mudah berubah dan berkembang. Lintasan ini dapat dilihat dari keadaan pasar pariwisata yang membawa budaya baru di samping warga Indonesia yang mudah beradaptasi dengan budaya luar.

### 1.3.5. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi informasi yang pesat sangat berpengaruh positif pada pelayanan baik pada skala nasional maupun internasional. Dengan perkembangan peralatan TI ini, berbagai informasi mudah diakses dan cepat diperoleh sehingga informasi bisa diterima dengan instan sehingga sangat membantu dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu.

Sebagian sarana dan prasarana fisik yang rusak akibat gempa bumi 7,6 SR pada tanggal 30 September 2009 sudah diperbaiki dan sebagian lagi perlu direkonstruksi dan direhabilitasi. Pada saat itu, sebagian besar gedung pendidikan, laboratorium, dan fasilitas pendidikan di UNP mengalami rusak berat.

Pembangunan kembali kampus modern dengan fasilitas pendidikan yang memadai sesuai dengan *master plan* pembangunan kampus UNP untuk tumbuh dan berkembang menuju keunggulan sangat memerlukan dukungan dana yang besar. Dukungan ini telah didapatkan dari *Islamic Development Bank* (IDB) dan tahun 2011 dinyatakan sebagai awal dimulainya Proyek Rekonstruksi dan Peningkatan UNP (*Project of Reconstruction and Upgrading of State University of Padang*). Proyek ini terlaksana dalam periode tahun 2011-2015.

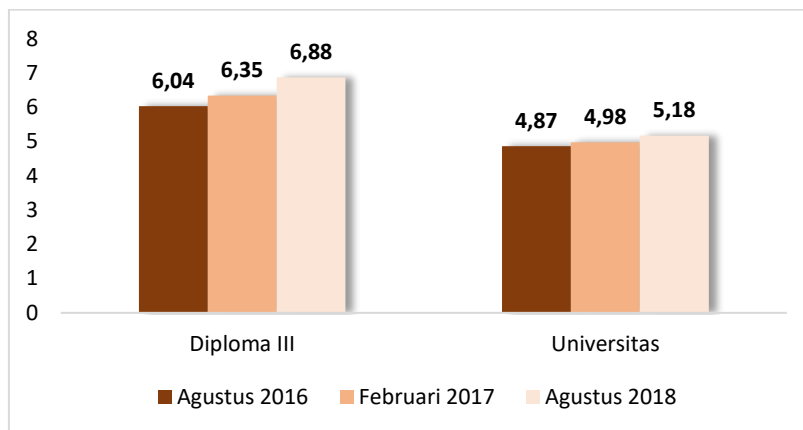
Untuk penguatan tatakelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik, UNP secara terus-menerus mengupayakan dan meningkatkan mutu kinerja kelembagaan secara konsisten dengan menerapkan prinsip *good university governance* yang partisipatif, demokratis, efektif dan efisien, transparan dan akuntabel, serta membina kerja sama yang dinamis dan saling menguntungkan dengan pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*). Badan-badan normatif, yaitu Senat Universitas dan Senat Fakultas mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mengarahkan dan menetapkan peraturan-peraturan internal kelembagaan secara umum, dan secara khusus memproyeksikan UNP menuju perguruan tinggi yang mandiri dan modern sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 dan UU Pendidikan Tinggi Nomor 12 tahun 2012, Renstra Kemendiknas 2010-2014, Renstra Pendidikan Tinggi, materi Renstra UNP terdahulu (tahun 2011-2015) dan hasil-hasil pengembangan yang telah dicapai serta kondisi UNP dewasa ini, UNP merasa perlu mengadakan berbagai perubahan dan penyesuaian rencana strategis untuk kurun waktu 2015-2019 dengan mengacu kepada renstra Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015-2019.

#### 1. Persaingan Kerja

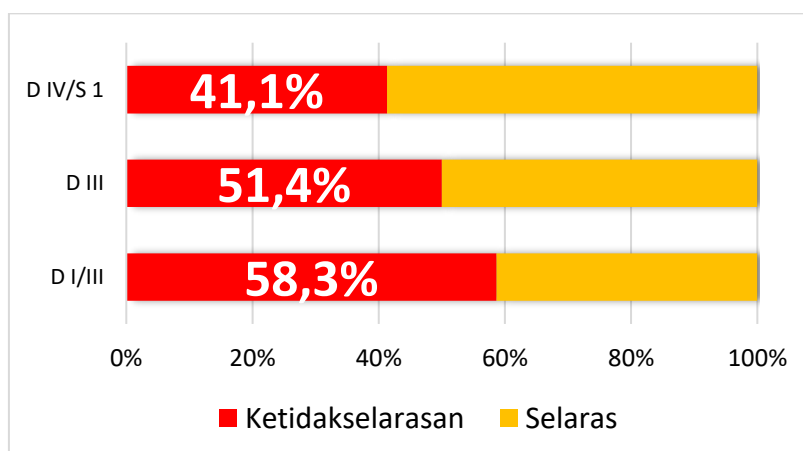
- a. Persaingan perguruan tinggi semakin tajam baik bagi lulusan, maupun kelembagaan. Tingkat pengangguran menurut pendidikan tertinggi menunjukkan peningkatan pengangguran program diploma meningkat dari

tahun 2016 sebesar 6,04% menjadi 6,88% tahun 2018. Demikian juga dengan lulusan universitas meningkat dari 4,87% tahun 2016 mejnadi 5,18% pada tahun 2018. Data ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran program diploma (vokasi) lebih tinggi dari lulusan sarjana (S1). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan diploma belum memiliki sertifikat kompetensi sebagai indikator ketrampilan lulusan vokasi.



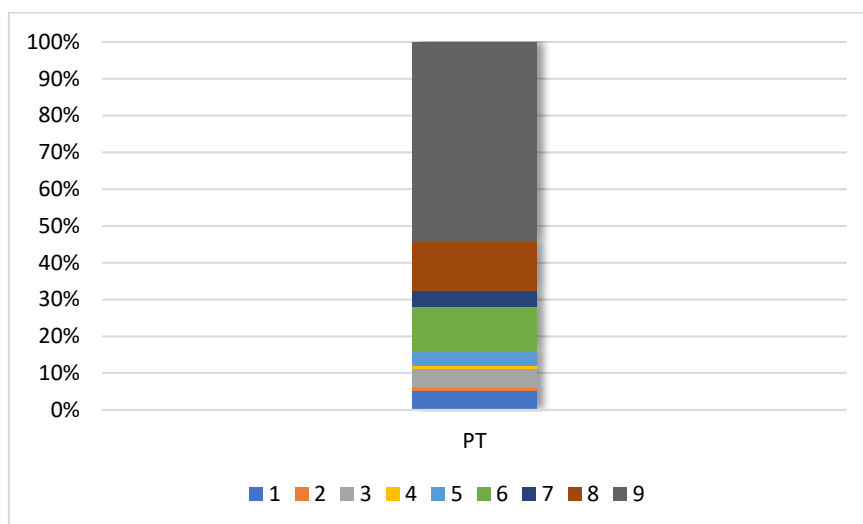
**Gambar 1.55. Tingkat Pengangguran**

- b. Ketidakselarasan (*mismatch*) lulusan pendidikan tinggi dengan penyerapan tenaga kerja di pasar kerja juga terjadi. Terdapat *mismatch* lulusan program diploma 1 sebesar 58,3%, diploma II sebesar 51,4%, dan Diploma IV/Sarjana sebesar 41,1%. Hal ini terjadi karena (1) kurikulum program diploma tidak relevan dengan keterampilan yang dibutuhkan lapangan pekerjaan, (2) karena dosen yang membina mata kuliah di program diploma tidak memiliki kompetensi yang memadai. Umumnya dosen yang membina perkuliahan di program diploma sama saja dengan dosen di program sarjana. oleh sebab itu diperlukan perubahan manajemen dengan merevitalisasi dosen program diploma menjadi dosen professional dan memperbanyak *teaching industry*.



**Gambar 1.56. Ketidakselarasan (mismatch) lulusan dengan Penyerapan Tenaga Kerja**

- c. Data tingkat pendidikan dan bidang pekerjaan dapat dilihat pada gambar 1.56. 9 sektor pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menunjukkan bahwa mayoritas lulusan perguruan tinggi (PT) bekerja pada sektor jasa kemasyarakatan (sosial dan perorangan), sektor perdagangan dan rumah makan, dan jasa akomodasi. Artinya lulusan perguruan tinggi (PT) relatif sedikit yang bekerja di sektor industri, listrik, dan konstruksi.



**Gambar 1.57. Data Tingkat Pendidikan dan Bidang Pekerjaan**

- Ket: 1. pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan dan perikanan  
 2. pertambangan dan penggalian  
 3. industri  
 4. listrik, gas, dan air minum  
 5. konstruksi  
 6. perdagangan, rumah makan, dan jasa akomodasi  
 7. transportasi, pergudangan, dan komunikasi  
 8. lembaga keuangan, *real estate*, usaha persewaan, dan jasa perusahaan  
 9. jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan

Berdasarkan perkembangan kondisi eksternal tersebut, dapat diidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengembangan UNP dimasa yang akan datang.

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat sehingga membutuhkan responsifitas yang sangat cepat untuk mengikutinya.
2. Memerdekakan pembelajaran sebagai beban menjadi pembelajaran sebagai pengalaman menyenangkan.
3. Memerdekakan tata kelola UNP sehingga lebih transparan dan sesuai dengan reformasi birokrasi yang dijalankan.
4. Memerdekakan dosen sebagai penerus pengetahuan menjadi dosen fasilitator pembelajaran.
5. Memerdekakan pedagogi, kurikulum, dan asesmen yang dikendalikan oleh konten menjadi berbasis kompetensi dan nilai-nilai.

6. Memerdekakan pedagogi yang bersifat sama untuk semua (*one size fits all*) menjadi berpusat pada peserta didik dan personalisasi.
7. Memerdekakan pembelajaran manual/tatap muka menjadi pembelajaran yang difasilitasi oleh teknologi.
8. Memerdekakan program-program pendidikan yang dikendalikan oleh pemerintah menjadi program yang relevan bagi industri dan dunia kerja.
9. Memerdekakan pendidikan yang dibebani oleh perangkat administrasi menjadi bebas untuk berinovasi.
10. Memerdekakan ekosistem pendidikan yang dikendalikan pemerintah menjadi ekosistem yang diwarnai oleh otonomi dan partisipasi aktif (*agency*) semua pemangku kepentingan.
11. Persaingan perguruan tinggi dengan berbagai lembaga pendidikan formal dan informal dalam menghasilkan lulusan yang profesional dan berkualitas internasional.
12. Meningkatnya minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke negara-negara lain khususnya negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, dan Australia.
13. Meningkatnya tuntutan masyarakat akan kualitas pelayanan Pendidikan tinggi sebagai lembaga penghasil manusia Indonesia yang kualitas dan berdaya saing.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGI**

#### **2.1. Visi**

**MENJADI UNIVERSITAS UNGGUL DAN BERMARTABAT DI ASIA**

#### **2.2. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas;
2. Melaksanakan riset berbasis inovasi;
3. Mentransformasikan hasil riset untuk peningkatan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat;
4. Menerapkan tata kelola universitas yang baik; dan
5. Menyelenggarakan kerjasama yang produktif dan bereputasi global;

#### **2.3. Tata Nilai**

Implementasi Rencana Strategis UNP periode 2020-2024, salah satunya ditentukan oleh penerapan tata nilai yang sesuai dan mendukung pencapaian visi dan misi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh sivitas akademika UNP dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Tata nilai yang digunakan adalah tata nilai yang dirumuskan dalam Renstra Kemendikbud 2020-2024 karena UNP merupakan bagian integral dari Kemendikbud. Tata nilai tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Integritas**

Pada nilai integritas terkandung makna keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan. Sesuai dengan nilai integritas, pegawai UNP diharapkan konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan, terutama dalam hal kejujuran dan kebenaran dalam tindakan dan mengemban kepercayaan. Adapun indikator yang mencerminkan nilai integritas adalah:

- a. Keteguhan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dalam tindakan;
- b. Jujur dalam segala tindakan dan perbuatan;
- c. Menghindari benturan kepentingan;
- d. Berpikiran positif, arif, dan bijaksana dalam melaksanakan tugas dan fungsi;
- e. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Menghindari tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme;
- g. Mematuhi sumpah dan janji pegawai/jabatan;
- h. Menghindari perbuatan rekayasa atau manipulasi; dan
- i. Menolak gratifikasi dalam bentuk apapun.

## 2. Kreatif dan Inovatif

Nilai kreatif dan inovatif bermakna memiliki daya cipta, kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Hal baru tersebut dapat berupa gagasan, metode, atau alat. Indikator dari nilai kreatif dan inovatif adalah:

- a. Memiliki pola pikir, cara pandang, dan pendekatan yang variatif terhadap setiap permasalahan, serta mampu menghasilkan karya baru;
- b. Selalu melakukan penyempurnaan dan perbaikan berkala dan berkelanjutan;
- c. Bersikap terbuka dalam menerima ide-ide pengembangan, bersifat sesuatu yang baru dan konstruktif;
- d. Berani mengambil terobosan dan solusi dalam memecahkan masalah;
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bekerja secara efektif dan efisien;
- f. Mengupayakan hasil yang optimal; dan
- g. Berani mengikuti perkembangan zaman;

## 3. Inisiatif

Inisiatif adalah kemampuan bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan. Pegawai UNP sewajarnya melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah lebih dahulu dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil pekerjaan, dan menciptakan peluang baru atau menghindari timbulnya masalah. Indikator dari nilai inisiatif adalah:

- a. Responsif melayani kebutuhan pemangku kepentingan;
- b. Bersikap proaktif terhadap kebutuhan organisasi;
- c. Memiliki dorongan untuk mengidentifikasi masalah atau peluang dan mampu mengambil tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah;
- d. Memiliki kepekaan dan keterbukaan untuk hal-hal baru; dan
- e. Berani untuk mengajukan pendapat yang berbeda, berlindung dari kegagalan, berargumentasi bahwa apa yang Anda lakukan telah disetujui oleh semua anggota tim.

## 4. Pembelajar

Pada nilai pembelajar terkandung ikhtiar untuk selalu berusaha mengembangkan kompetensi dan profesionalisme. Pegawai UNP harus berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman, serta mampu mengambil hikmah dan pelajaran atas setiap kejadian. Indikator yang menunjukkan nilai pembelajar adalah:

- a. Berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman;
- b. Mengambil hikmah dari setiap kesalahan dan menjadikannya pelajaran;

- c. Berbagi pengetahuan/pengalaman dengan rekan kerja;
- d. Memanfaatkan waktu dengan baik;
- e. Suka mempelajari hal yang baru; dan
- f. Rajin belajar/bertanya/berdiskusi.

#### 5. Menjunjung Meritokrasi

Nilai menjunjung meritokrasi berarti menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian penghargaan bagi karyawan yang kompeten. Pegawai UNP perlu memiliki pandangan yang memberi peluang kepada orang untuk maju berdasarkan kelayakan dan kecakapannya. Indikator yang mencerminkan nilai ini adalah:

- a. Berkompetisi secara profesional;
- b. Kesempatan yang setara dalam mengembangkan kompetensi pegawai;
- c. Penghargaan dan hukuman secara proporsional sesuai kinerja;
- d. Penuh pertimbangan;
- e. Mementingkan kepentingan institusi daripada kepentingan diri sendiri;
- f. Menduduki jabatan sesuai dengan kompetensinya; dan
- g. Mendapatkan promosi bukan karena kedekatan/primordialisme.

#### 6. Terlibat Aktif

Nilai terlibat aktif bermakna senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Pegawai UNP semestinya suka berusaha mencapai tujuan bersama serta memberikan dorongan, agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya. Nilai terlibat aktif terlihat dari indikator:

- a. Terlibat langsung dalam setiap kegiatan untuk mendukung visi dan misi kementerian;
- b. Memberikan dukungan kepada rekan kerja;
- c. Peduli dengan aktivitas lingkungan sekitar (tidak apatis); dan
- d. Tidak bersifat pasif, sekedar menunggu perintah.

#### 7. Tanpa Pamrih

Nilai tanpa pamrih memiliki arti bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi. Pegawai UNP, yang memiliki nilai tanpa pamrih, tidak memiliki maksud yang tersembunyi untuk memenuhi keinginan dan memperoleh keuntungan pribadi. Sebaliknya pegawai UNP memberikan inspirasi, dorongan, dan semangat bagi pihak lain untuk suka berusaha menghasilkan karya terbaiknya sesuai dengan tujuan bersama. Indikator nilai tanpa pamrih adalah:

- a. Penuh komitmen dalam melaksanakan pekerjaan;
- b. Rela membantu pekerjaan rekan kerja lainnya;
- c. Menunjukkan perilaku 4S (senyum, sapa, sopan, dan santun);
- d. Melakukan pekerjaan secara sukarela; dan
- e. Berbaik sangka dan berpikir positif kepada rekan kerja.

## 2.4. Budaya Kerja

Budaya kerja merupakan komponen penting untuk menciptakan lingkungan kerjayang nyaman dan memberi peluang semua sivitas akademika UNP untuk berkembang sesuai yang diharapkan. Melalui budaya kerja yang baik akan memberikan dampak positif pada semua sivitas akademika UNP dan pada akhirnya dapat mewujudkan tujuan UNP sebagai lembaga Perguruan Tinggi. Budaya kerja yang dikembangkan di lingkungan UNP mengacu pada Visi dan Misi UNP serta tata nilai yang diinginkan.

Budaya kerja UNP dirumuskan dengan singkatan **CERIIA** yang bermakna **Competitive, Efficient, Responsive, Innovative, Integrity and Active**. Makna tiap kata dalam CERIIA ini diuraikan dalam penjelasan berikut

### 1. *Competitive*

Kompetitif (*Competitive*) bermakna sivitas akademika memiliki kemampuan bersaing dalam berbagai bidang terutama kegiatan tridarma. Disamping itu, budaya kompetitif juga bermakna sivitas UNP berpikir dan bertindak untuk selalu menjadi yang lebih baik. Dalam bidang Pendidikan, dosen dan mahasiswa memiliki jiwa kompetisi yang sehat dan dapat bersaing dengan PT lain. Dalam bidang penelitian dan pengabdian, dosen UNP harus mampu bersaing untuk memperoleh grand riset atau hibah pengabdian tingkat internasional/nasional.

### 2. *Efficient*

Efisien (*Efficient*) memiliki arti semua pengelolaan yang dilakukan di lingkungan UNP harus dilakukan secara efisien. Efisiensi dapat tercermin dalam berbagai bidang kegiatan yang ada di UNP seperti pengelolaan keuangan, penggunaan sapsras dan asset tepat guna, dan ketepatan perencanaan serta implementasi.

### 3. *Responsive*

Responsif adalah budaya yang dikembangkan untuk sigap menanggapi perubahan yang terjadi sehingga cara kerja sesuai dengan tuntutan. Di samping itu, responsif juga diartikan kemampuan untuk cepat menanggapi segala permasalahan yang terjadidi lingkungan UNP.

### 4. *Innovative*

Inovasi merupakan kemampuan sivitas akademika untuk melahirkan berbagai pembaharuan. Pembaharuan tersebut dapat berupa gagasan, metode, atau alat. Inovasi yang dilakukan dapat meliputi bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian serta inovasi dalam pengelolaan Lembaga.

### 5. *Integrity*

Integritas merupakan budaya pimpinan dan sivitas akademika UNP yang mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan Lembaga yang bebas korupsi, birokrasi reformis dan pelayanan publik yang berkualitas. Budaya kerja tanpa pamrih merupakan salah satu wujud integritas dalam bekerja yang dilakukan dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi. Pada nilai integritas terkandung makna kejujuran dan kebenaran dalam tindakan dan mengemban kepercayaan.

## 6. *Active*

Budaya aktif bermakna senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Sivitas akademika UNP semestinya suka berusaha mencapai tujuan bersama serta memberikan dorongan, agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya. Semua orang harus melaksanakan perannya secara aktif untuk mewujudkan Visi dan Misi Lembaga.

### **2.5. Tujuan Strategis**

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter (M1);
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset berbasis inovasi (M2);
3. Memperkuat kapasitas inovasi (M2);
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (M2);
5. Meningkatkan kontribusi UNP untuk kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat (M3);
6. Mewujudkan tata kelola Universitas yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil (M4);
7. Mewujudkan universitas yang mandiri (PTN-BH) (M4); dan
8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama yang produktif dan bereputasi global (M5).

### **2.6. Sasaran Strategis**

Untuk mencapai tujuan strategis di atas maka dirumuskan sasaran strategis sebagai berikut.

1. Terwujudnya pembelajaran yang bereputasi dan berkarakter (T1)  
Sasaran strategis ini diukur dengan:
  - a. Pembelajaran yang pemanfaatan *e-learning*, akses sumber belajar daring, (metode pembelajaran berbasis digital);
  - b. Sarana-prasarana pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan IPTEK;
  - c. Pembelajaran inovatif berbasis riset (buku ajar berbasis riset, jumlah sumber belajar dari jurnal internasional bereputasi); dan
  - d. Rasio lama studi aktual terhadap lama studi menurut kurikulum.
2. Meningkatnya kualitas kemahasiswaan (T1)  
Sasaran strategis ini diukur dengan:
  - a. Lulusan yang profesional (IPK, Bahasa asing, Bekerja sesuai bidangnya);
  - b. Mahasiswa yang mampu bersaing dan berwirausaha (masa tunggu kerja, jumlah mahasiswa berwirausaha, ketepatan pekerjaan, prestasi mahasiswa);
  - c. Mahasiswa yang berasal dari daerah terdepan, terluar, tertinggal dan kurang mampu secara ekonomi; dan
  - d. Jumlah mahasiswa asing yang belajar di UNP.

3. Terwujudnya sivitas akademika yang beradab dan berkarakter bangsa (T1 dan T4). Sasaran strategis ini diukur dengan:
  - a. Lulusan yang memiliki budaya dan berkarakter bangsa yang tangguh; dan
  - b. Toleransi sivitas akademika atas perbedaan di kampus.
4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas riset berbasis inovasi (T2)  
Sasaran strategis ini diukur dengan:
  - a. Jumlah riset DRPM dan kerjasama dosen baik nasional, internasional, pemerintah serta dunia usaha;
  - b. Keterlibatan dosen dalam penelitian; dan
  - c. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian.
5. Meningkatnya produktivitas publikasi di jurnal ilmiah bereputasi (T2)  
Sasaran strategis ini diukur dengan:
  - a. Jumlah publikasi nasional dan internasional bereputasi; dan
  - b. Jumlah HKI dan sitasi karya ilmiah dosen.
6. Meningkatnya kapasitas inovasi untuk mendukung revolusi industri 4.0 (T3). Sasaran strategis ini diukur dengan:
  - a. Jumlah penelitian inovatif yang dimanfaatkan masyarakat;
  - b. Jumlah *Prototype Riset & Development* dan *Prototype industry*;
  - c. Jumlah Paten yang dimiliki; dan
  - d. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI) yang sudah berjalan dengan baik.
7. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (T4) Sasaran strategis ini diukur dengan:
  - a. Jumlah Doktor, Guru Besar dan Lektor Kepala;
  - b. Profesionalisme dosen dalam melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi (rekognisi dosen);
  - c. Rasio dosen tetap dengan mahasiswa; dan
  - d. Profesionalisme tenaga kependidikan.
8. Meningkatnya kontribusi UNP dalam pembangunan bangsa (T5)  
Sasaran strategis ini diukur melalui:
  - a. Jumlah pengabdian kepada masyarakat dan keterlibatan dosen dan mahasiswa;
  - b. Keterlibatan UNP dalam memecahkan masalah sosial, ekonomi, lingkungan, hukum, politik, agama, dan kondisi darurat/bencana); dan
  - c. Keterlibatan UNP dalam mengembangkan perekonomian (UMKM).
9. Terwujudnya tata kelola universitas yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil (T6). Sasaran strategis ini diukur dengan:
  - a. Rangka UNP dalam peringkat PT nasional dan internasional;
  - b. Jumlah Akreditasi Program Studi Unggul;

- c. Kuantitas dan kualitas akreditasi lab dan perpustakaan; dan
  - d. Taman sains dan teknologi serta Pusat Unggulan Iptek (PUI).
10. Terwujudnya universitas yang mandiri (PTNBH) (T7)
- Sasaran strategis ini diukur dengan:
- a. Terwujudnya (UNP menjadi) PTNBH;
  - b. Laporan keuangan berpredikat WTP setiap tahun (WTP);
  - c. Transparansi, efektifitas dan efisiensi pengelolaan Universitas;
  - d. Nilai LAKIN A → Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi bernilai A;
  - e. Kualitas implementasi reformasi birokrasi; dan
  - f. Kualitas implementasi keterbukaan informasi publik.
11. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama tingkat lokal, nasional dan internasional (T8)
- Sasaran strategis ini diukur adalah:
- a. Jumlah kerja sama lokal, nasional dan internasional;
  - b. Jumlah kegiatan tridarma berbasis kerja sama nasional dan internasional;
  - c. Jumlah kerja sama dengan DUDI untuk mendukung *teaching factory/teaching industry* pada pendidikan vokasi;
  - d. Kualitas implementasi dan manfaat kerjasama bagi kemajuan UNP; dan
  - e. Jumlah dana (*institutional income*) selain biaya pendidikan dari mahasiswa.

**BAB III**  
**ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI,**  
**DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

**3.1. Arah Kebijakan dan Strategi UNP**

Dalam Rencana Strategis tahun 2020–2024, arah kebijakan UNP adalah:

1. Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan yang meliputi:
  - a. Peningkatan kualitas seleksi masuk calon mahasiswa;
  - b. Peningkatan jumlah pelatihan model pembelajaran inovatif bagi dosen;
  - c. Pelaksanaan revisi kurikulum yang bermuara kepada mutu lulusan dan kebutuhan pasar kerja;
  - d. Pengembangan pembelajaran berbasis e-learning;
  - e. Penyediaan perangkat pendukung pembelajaran yang berkualitas;
  - f. Peningkatan kualitas dan kuantitas pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa.
  - g. Fasilitasi kegiatan kemahasiswaan mengikuti forum ilmiah pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional;
  - h. Fasilitasi dosen mengikuti kegiatan ilmiah pada tingkat nasional dan internasional;
  - i. Penyediaan sarana pendukung pembelajaran yang berkualitas dan terstandar seperti perpustakaan, pusat komputer, laboratorium, bengkel kerja, balai bahasa, studio dan ruang baca;
  - j. Peningkatan partisipasi praktisi/pakar/professional dalam proses pembelajaran;
  - k. Peningkatan dukungan DU/DI dan asosiasi professional terhadap kurikulum dan pembelajaran akademik, vokasi dan profesi;
  - l. Penyiapan perangkat pembelajaran yang berkualitas seperti silabus, satuan acara perkuliahan (SAP), dan modul pembelajaran.
  - m. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendapatkan sertifikat kompetensi;
  - n. Peningkatan jumlah lulusan dengan masa tunggu maksimal 1 tahun setelah kelulusan; dan
  - o. Peningkatan penghargaan masyarakat terhadap lulusan.
2. Peningkatan kualitas kelembagaan UNP, yang meliputi:
  - a. Penguatan institusi agar tetap terakreditasi unggul (A);
  - b. Peningkatan akreditasi program studi (80% prodi terakreditasi A);
  - c. Peningkatan penjaminan mutu penyelenggaraan pembelajaran;
  - d. Peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai institusi pemerintah dan industri/dunia usaha;

- e. Penciptaan berbagai peluang untuk *income generating* institusi dengan mengembangkan berbagai bentuk usaha baik yang ada dalam lingkungan kampus atau usaha lain di luar kampus;
  - f. Peningkatan jumlah kelas internasional di setiap fakultas;
  - g. Peningkatan jumlah program studi terakreditasi/tersertifikasi internasional;
  - h. Pembukaan fakultas dan program studi baru sesuai kebutuhan masyarakat;
  - i. Peningkatan mutu layanan akademik dan non-akademik;
  - j. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kependidikan dalam memberikan layanan;
  - k. Perancangan skema pemberian renumerasi bagi staf akademik dan tenaga kependidikan;
  - l. Peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan perguruan tinggi dalam negeri, perguruan tinggi di negara-negara ASEAN, dan negara lainnya;
  - m. Pembukaan peluang program pertukaran dosen dan mahasiswa dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri;
  - n. Peningkatan pendapatan lembaga melalui berbagai kerjasama dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, pelatihan, konsultan, dan pemberdayaan aset;
  - o. Pengembangan Pusat Data Informasi dan Kearsipan; dan
  - p. Pengoptimalan peran Humas;
3. Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya yang meliputi:
- a. Peningkatan kualitas dosen melalui pendidikan lanjut (S3) dan jabatan fungsional Guru Besar;
  - b. Perwujudan sivitas akademika yang beradab dan berkarakter bangsa;
  - c. Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi keahlian;
  - d. Peningkatan jumlah dosen vokasi yang memiliki sertifikat kompetensi;
  - e. Peningkatan jumlah dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya;
  - f. Peningkatan kerjasama dengan lembaga sertifikasi keahlian;
  - g. Peningkatan keterlibatan dosen dalam pertemuan organisasi profesi;
  - h. Peningkatan kerjasama dalam peningkatan pendapatan unit-unit kerja, pusat pelatihan bersertifikasi (Balai Bahasa, *workshop* dll);
  - i. Penyediaan sarana pusat karier untuk mahasiswa dan dosen dalam pengembangan karir;
  - j. Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi keahlian;
  - k. Peningkatan kerjasama dengan lembaga sertifikasi keahlian;
  - l. Peningkatan keterlibatan dosen dalam pertemuan organisasi profesi;

- m. Peningkatan kerjasama dalam meningkatkan pendapatan unit-unit kerja, pusat pelatihan bersertifikasi (Balai Bahasa, workshop, dll);
  - n. Penyediaan sarana pusat karier untuk mahasiswa dan dosen dalam pengembangan karir;
  - o. Penguatan peranan dan fungsi unit-unit di UNP;
  - p. Peningkatan layanan perpustakaan, laboratorium, studio dan *workshop*;
  - q. Peningkatan harmonisasi dan lingkungan sekitar kampus;
  - r. Peningkatan daya saing dan daya tampung;
  - s. Optimalisasi kapasitas dan program kegiatan lembaga kemahasiswaan; dan
  - t. Peningkatan pelaksanaan program sertifikasi profesi.
4. Peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan yang meliputi:
- a. Peningkatan publikasi internasional;
  - b. Peningkatan kekayaan intelektual yang didaftarkan;
  - c. Peningkatan sitasi karya ilmiah;
  - d. Peningkatan jumlah jurnal bereputasi terindeks global;
  - e. Peningkatan jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional;
  - f. Peningkatan jumlah prototipe penilaian dan pengembangan (R&D);
  - g. Peningkatan jumlah riset terapan dan *problem solving* terhadap isu aktual di masyarakat;
  - h. Peningkatan jumlah riset pengembangan dan inovasi produk/flagship; dan
  - i. Peningkatan jumlah prototipe industri
5. Penguatan kapasitas inovasi yang meliputi:
- a. Pembentukan Pusat Unggulan Iptek (PUI);
  - b. Peningkatan jumlah produk inovasi;
  - c. Peningkatan jumlah penguatan kualitas inovasi (komersialisasi); dan
  - d. Peningkatan jumlah pendapatan yang berasal dari industri.
6. Peningkatan tata kelola yang baik yang meliputi:
- a) Peningkatan implementasi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  - b) Penuntasan dan penerapan SOTK baru pada seluruh Fakultas dan unit-unit selingkungan UNP;
  - c) Perwujudan UNP sebagai PTN-BH
  - d) Peningkatan kualitas pelayanan akademik, keuangan, pengadaan barang, distribusi dan pelaporan barang, sumberdaya manusia dan aset dengan sistem teknologi informasi;
  - e) Peningkatan pengelolaan aset yang belum termanfaatkan;
  - f) Peningkatan peranan dan fungsi Dewan Pengawas, SPI (Satuan Pengawasan Internal) dan BPMI (Badan Penjamin Mutu Internal) UNP;
  - g) Peningkatan Layanan Sistem Informasi Akademik (SIA) UNP;

- h) Peningkatan Layanan Sistem Informasi keuangan dan kepegawaian;
- i) Pembentukan Unit Layanan Pengadaan; dan
- j) Peningkatan Sistem Pengadaan Barang dan Jasa melalui LPSE

Untuk mencapai sasaran tersebut, dirumuskan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pembelajaran berbasis standar internasional dan daring;
2. Meningkatkan kualitas lulusan yang inovatif dan mampu bersaing secara di Asia;
3. Meningkatkan budaya penelitian dan publikasi internasional bereputasi global pada dosen UNP;
4. Meningkatkan penelitian inovasi dosen sehingga berkontribusi bagi pembangunan ekonomi daerah dan bangsa;
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga terbangun rekognisi dosen dan universitas secara global;
6. Meningkatkan peran UNP dalam pembangunan bangsa Indonesia;
7. Meningkatkan manajemen universitas sehingga transparan, adil dan mandiri;
8. Mewujudkan Universitas Negeri Padang sebagai PTN-BH; dan
9. Meningkatkan implementasi kerjasama nasional dan internasional sehingga berdampak positif bagi perkembangan UNP.

### **3.1.1. Agenda Pembangunan RPJMN 2020-2024 yang Terkait Langsung dengan Perguruan Tinggi dan LPTK.**

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) Indonesia tahun 2020-2024, terdapat satu agenda pembangunan yang berkaitan erat dengan tugas dan fungsi sebagai lembaga pendidikan tinggi. Agenda pembangunan tersebut dilaksanakan melalui arahan kebijakan dan strategi UNP yang diperlihatkan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1. Agenda Arah Kebijakan dan Strategi sesuai RPJMN Periode 2020-2024**

No.	Agenda	Arah Kebijakan	Strategi
	Meningkatkan Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas	1. Meningkatkan pemerataan Pendidikan berkualitas	1. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran
			2. Peningkatan pemerataan akses layanan Pendidikan
			3. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan Pendidikan dan tenaga kependidikan
			4. Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan jaminan kualitas lulusan

No.	Agenda	Arah Kebijakan	Strategi
			5. Peningkatan tata kelola universitas, strategi pembiayaan dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan
		2. Meningkatkan produktivitas dan daya saing	Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industri.
			Penguatan Kelembagaan UNP dengan menjadi PTN-BH
			Revolusi mental dalam sistem Pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong royong, dan budi pekerti

### 3.2. Kerangka Regulasi

Sumber referensi untuk menyusun rencana strategis UNP tahun 2020-2024 adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025
5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
6. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
7. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
8. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perbendaharaan Negara;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan Keuangan Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 63 tahun 2009 tentang Wewenang Pengangkatan dan Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi;

17. Keputusan Presiden Nomor 93 tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi Universitas;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08/PMK.02/2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa pada Badan Layanan Umum;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109/PMK.05/2007 tentang Pembentukan Dewan Pengawas pada Badan Layanan Umum;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 73/PMK.05/2007 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
22. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 53 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum Bagi Perguruan Tinggi Negeri Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
23. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengangkatan Dewan Pengawas Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
24. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2010 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor/Ketua/Direktur Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah;
25. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 23 April 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang;
26. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 Tanggal 8 Mei 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
27. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
28. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
29. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
30. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 67 Tahun 2016 tentang Statuta UNP;
31. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;

32. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
33. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 335/KMK.05/2015 tentang Penetapan Universitas Negeri Padang pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum; dan
34. Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 493/UN35/PR/2018 tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2015-2019.

### **3.3. Kerangka Kelembagaan**

Implementasi renstra UNP sangat ditentukan oleh kerangka kelembagaan yang ditetapkan. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan fungsi Pendidikan Tinggi adalah:

1. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. Mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan dilai Humaniora.

#### **3.5.1. Pengelolaan Sumber Daya Manusia**

UNP sebagai salah satu perguruan tinggi negeri milik pemerintah mempunyai tugas pokok menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip nirlaba. Pengelolaan pendidikan dalam bentuk pendidikan akademik, vokasi, dan profesi dalam rumpun disiplin ilmu pendidikan, pengetahuan, teknologi, dan seni. Dalam menjalankan tugas pokok tersebut UNP memperkerjakan sumber daya manusia yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga lain yang berstatus pegawai negeri sipil, pegawai tetap, dan pegawai tidak tetap. Kebijakan pengelolaan pegawai UNP dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki integritas, profesionalisme, dan kompetensi sesuai bidang tugasnya sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan UNP. Untuk memastikan ketersediaan SDM tersebut, strategi utama yang dilakukan adalah melaksanakan proses rekrutmen yang transparan untuk mendapatkan yang terbaik, peningkatan kompetensi pegawai sesuai kebutuhan organisasi, serta penerapan sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) dalam rangka meningkatkan kinerja seluruh pegawai UNP.

##### **3.5.2.1. Kondisi Sumberdaya Manusia UNP**

Dosen UNP pada akhir tahun 2019 berjumlah 1.226 orang dengan rincian 1.033 orang (84%) dosen pendidikan akademik, 187 orang (15%) dosen vokasi dan

10 orang (1 %) dosen profesi. Dan tenaga kependidikan UNP sebagai penunjang kegiatan berjumlah 713 orang.

### 3.5.2.2. Proyeksi Kebutuhan Sumberdaya Manusia UNP

Proyeksi jumlah pegawai UNP tahun 2020-2024 didasarkan pada hasil analisis kebutuhan masing-masing lembaga (unit kerja) untuk mencapai tujuan UNP. Hal lain yang menjadi pertimbangan adalah jumlah pegawai yang pensiun dari tahun ke tahun. Tabel 3.2 menggambarkan proyeksi kebutuhan SDM UNP sampai Tahun 2024.

**Tabel 3.2. Proyeksi Kebutuhan SDM UNP Tahun 2020-2024**

No	SDM	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Dosen					
	Dosen Pendidikan Akademik	40	36	30	24	24
	Dosen Vokasi	32	28	24	18	18
	Dosen Profesi	2	2	2	2	2
2	Tendik	36	30	30	30	24

### 3.5.2. Reformasi Birokrasi

Reformasi Birokrasi merupakan sebuah perubahan besar dalam paradigma dan tata kelola pemerintahan Indonesia. Reformasi birokrasi bertujuan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakter adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Reformasi birokrasi diperlukan karena terdapat ribuan proses tumpang tindih (*overlapping*) antar fungsi-fungsi pemerintahan yang melibatkan jutaan pegawai dan memerlukan anggaran yang tidak sedikit. Reformasi birokrasi diperlukan untuk menata ulang proses birokrasi dari tingkat tertinggi hingga terendah dengan melakukan terobosan (*breakthrough*) dengan langkah yang konkret, realistis, sungguh-sungguh, berfikir di luar kebiasaan (*out of the box*), perubahan paradigma (*paradigm shift*), dan dengan upaya luar biasa (*business not as usual*). Oleh karena itu, reformasi birokrasi UNP perlu direvisi dan menerbitkan berbagai regulasi, kebijakan, dan praktek tata kelola.

Reformasi birokrasi pada periode 2020-2024 meliputi penyelenggaraan program yang baik, bersih, dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme. Selain itu, reformasi birokrasi diwujudkan dalam pelayanan publik, persaingan global,

kapasitas dan akuntabilitas kinerja SDM. Dalam lima tahun ke depan, tata kelola institusi diharapkan sudah berbasis kinerja yang ditandai dengan:

- a. Pelaksanaan program yang efektif, efisien, dan ekonomis;
- b. Program kegiatan yang berbasis hasil (outcome).
- c. Manajemen berbasis teknologi; dan
- d. SDM berkontribusi yang jelas mulai dari unit kerja terkecil sampai institusi.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, reformasi birokrasi harus berkontribusi bagi kinerja UNP dan Kemdikbud secara keseluruhan. Untuk itu, UNP perlu menetapkan area perubahan birokrasi yang meliputi: 1) manajemen perubahan; 2) penguatan pengawasan; 3) penguatan akuntabilitas kinerja; 4) penguatan kelembagaan; 5) penguatan tata laksana; 6) penguatan sistem manajemen SDM aparatur; 7) penguatan peraturan perundang-undangan; dan 8) peningkatan kualitas pelayanan publik. Namun demikian, inti perubahan dari reformasi birokrasi adalah perubahan pada mental aparatur. Perubahan tersebut tidak dapat dilakukan hanya melalui langkah-langkah yang ditujukan langsung kepada aparatur, tetapi juga harus ditujukan kepada seluruh sistem yang melingkupi kinerja aparatur.

### **1. Manajemen Perubahan**

Manajemen perubahan di UNP ditujukan untuk merubah secara sistematis dan konsisten mekanisme kerja, pola pikir (*mind set*), serta budaya kerja (*culture set*) individu di lingkungan UNP agar menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran reformasi birokrasi. Target manajemen perubahan ini meliputi: 1) peningkatan komitmen pimpinan dan staf dalam melaksanakan reformasi birokrasi; 2) terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja di lingkungan UNP; dan 3) menurunnya risiko kegagalan yang disebabkan kemungkinan timbulnya resistensi terhadap perubahan. Atas dasar tersebut, maka terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian program, yaitu: 1) penyusunan tim reformasi birokrasi, 2). *road map* reformasi birokrasi, 3) pemantauan dan evaluasi reformasi birokrasi, dan 4) perubahan pola pikir dan budaya kerja.

### **2. Penguatan Pengawasan**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN di lingkungan UNP. Dalam program ini target yang ingin dicapai adalah: 1) meningkatnya kepatuhan terhadap pengelolaan keuangan negara, 2) meningkatnya efektivitas pengelolaan keuangan negara, 3) meningkatnya status opini BPK terhadap pengelolaan keuangan negara, dan 4) Menurunnya tingkat penyalahgunaan wewenang. Untuk mengukur pencapaian program ini digunakan indikator berikut:

- a. gratifikasi;
- b. penerapan SPIP;

- c. pengaduan masyarakat;
- d. *whistle-blowing system*;
- e. penanganan benturan kepentingan; dan
- f. pembangunan zona integritas

### **3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja**

Penguatan akuntabilitas kinerja bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja di lingkungan UNP. Target yang ingin dicapai adalah meningkatnya kinerja dan akuntabilitas instansi. Untuk mengukur pencapaian program ini digunakan indikator keterlibatan pimpinan dan pengelolaan akuntabilitas kinerja.

### **4. Penguatan Kelembagaan**

Penguatan kelembagaan merupakan salah satu program dalam reformasi birokrasi di lingkungan UNP. Tujuan penguatan kelembagaan adalah terbangunnya organisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran (*right size*). Ada beberapa rencana aksi dalam penguatan kelembagaan, yaitu penyempurnaan pedoman dan pelaksanaan evaluasi organisasi; penguatan unit pelaksana teknis (UPT); dan penyusunan rincian tugas UPT. Program penguatan kelembagaan sangat penting dilakukan dalam proses peralihan dari Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (PT-BLU) menuju Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PT-NBH). Dalam PT-NBH, UNP akan mengalami perubahan organ yang terdiri Majelis Wali Amanat (MWA), Rektor, dan Senat Akademik (SA).

### **5. Penguatan Tata Laksana**

Penguatan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien dan terukur. Selain menata prosedur penyelenggaraan kerja, penguatan tata laksana juga meliputi perbaikan sistem penyelenggaraan layanan kepada sivitas akademika dan masyarakat umum. Penguatan tata laksana harus memenuhi prinsip-prinsip yang menjamin terselenggaranya praktek-praktek baik (*best practice*), agar dapat mendorong pengelolaan menjadi lebih profesional dalam mencapai visi dan misi UNP. Dalam implementasinya, semua pihak harus didorong untuk memiliki kesadaran atas adanya tanggung jawab sosial universitas terhadap *stakeholder*. Untuk itu, terdapat beberapa potensi perlu dikembangkan agar terjadi efisiensi pengelolaan sumberdaya, kejelasan tugas dan fungsi masing-masing unit, sistem informasi dan kejelasan manual kerja, serta pengendalian kegiatan dan pengelolaan asset. Pada akhirnya, target yang diharapkan adalah ketercapaian visi dan misi UNP serta peningkatan peran dalam mendukung kemajuan bangsa dan negara serta mampu mengangkat kualitas kinerja akademik untuk bersaing pada tingkat global.

## **6. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur**

SDM merupakan elemen terpenting bagi organisasi dalam mencapai visi, misi, program, dan kegiatan yang telah dicanangkan. Penguatan SDM UNP dilakukan mulai dari proses perencanaan, rekrutmen, pengembangan karir dan kompetensi, dan penempatan sampai pada peningkatan kesejahteraan. Penguatan sistem manajemen SDM di samping mengacu kepada pengembangan aparatur sipil negara juga sangat ditentukan oleh variabel kemajuan teknologi, kompetensi teknis, dan pengembangan prinsip-prinsip tata kelola (*good governance*).

## **7. Penguatan Peraturan Perundang-undangan**

Pasal 28 C ayat (1) UUD 1945 menyatakan bahwa: “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari iptek, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Semua ini secara jelas mengukuhkan IPTEK sebagai “*engine of tomorrow*” yang memiliki peran penting bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Pembangunan IPTEK dan pendidikan tinggi akan memberikan kontribusi nyata jika mampu menghasilkan produk teknologi dan inovasi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat atau dapat menjadi solusi bagi permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat. Untuk itu, UNP mengimplementasikannya dalam bentuk kebijakan mikro dan berbagai regulasi di tingkat nasional, di samping berbagai aturan tata kelola baik di aspek akademik maupun administratif yang diperlukan di tingkat universitas.

## **8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik**

Peningkatan pelayanan publik merupakan produk akhir pelaksanaan reformasi birokrasi. Pelayanan diberikan untuk memenuhi hak masyarakat baik secara pribadi maupun berkelompok dan dilakukan secara universal. Pelayanan publik UNP secara umum berupa pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu, kemahasiswaan, layanan pendidik dan tenaga kependidikan, program pengalaman lapangan, dan berbagai layanan penunjang seperti perpustakaan, bahasa, bimbingan konseling, layanan internasional, pengembangan karir dan kewirausahaan serta pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. Namun demikian, dalam proyeksi menuju Perguruan Tinggi Berbadan Hukum, layanan ini akan senantiasa dikembangkan dari sisi keberagaman, mutu, dan media.

**BAB IV**  
**TARGET KINERJA**

**4.1. Target Kinerja**

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan periode 2020-2024 maka ditetapkan juga Sasaran Program (SP)/Indikator Kinerja Utama dan juga menetapkan Indikator Kinerja Program (IKP), serta penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Secara lebih rinci target Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan yang akan dicapai dapat dilihat pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program**

Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Program		Target					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
SP (Outcome) 1: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi Pendidikan tinggi							
IKP	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah yang lulus seleksi	13:1	15:1	17:1	19:1	20:1	
	Tingkat Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru Program Sarjana	20:1	21:1	22:1	23:1	25:1	
	Tingkat Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru Program Magister	5:1	5:1	6:1	7:1	8:1	
	Tingkat Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru Program Doktor	2:1	2:1	2:1	3:1	3:1	
	Tingkat Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru Program Vokasi	18:1	19:1	20:1	21:1	22:1	
	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang	96	97	97	97	97	
	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap PBM	83,29%	86,21%	88,14%	90,79%	93,14%	
	Persentase Mata Kuliah yang Menggunakan Pembelajaran Daring	80%	90%	95%	96%	98%	
	Jumlah Mahasiswa Asing	85	99	116	133	153	
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	597	667	738	813	885	

Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Program	Target					Ket
	2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional / multi nasional	6	7	8	9	10	
a. Akademik						
b. Vokasi	10	15	20	25	30	
Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi	48,83%	52,08%	54,50%	57,75%	63,08%	
a. Akademik						
b. Vokasi	60	70	80	90	100%	
Persentase lulusan yang langsung bekerja	38%	41,33%	45%	49,44%	55%	
Tingkat Kepuasan pengguna lulusan	83%	84,6%	86%	88,6%	91,2%	
Tingkat Kemampuan Bahasa Inggris (Skor TOEFL)	419	424	429	435	443	
Rasio lulusan tepat waktu	52,83%	56,83%	60%	63,67%	70%	
Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama ≤ 3 bulan	30%	39,43%	43,14%	47,29%	52,57%	
a. Akademik						
b. Vokasi	40%	46%	52%	60%	69%	
Rata-rata IPK lulusan Sarjana	3,32	3,39	3,43	3,45	3,51	
Rata-rata IPK lulusan Magister	3,49	3,54	3,59	3,62	3,68	
Rata-rata IPK lulusan Doktor	3,47	3,5	3,53	3,56	3,59	
Rata-rata IPK lulusan Vokasi	3,14	3,2	3,26	3,33	3,39	
Lama studi mahasiswa D3	3,2	3,2	3,1	3,1	3	
Lama studi mahasiswa S1/D4	3,11	3,10	3,9	3,8	3,8	
Lama studi mahasiswa S2	1,8	1,8	1,8	1,7	1,7	
Lama studi mahasiswa S3	3,4	3,4	3,3	3,2	3	
Persentase keberhasilan studi	95	96	97	98	99	
Persentase Mahasiswa penerima beasiswa	31,50%	33,75%	35,25%	37,25%	38,75%	
Persentase Mahasiswa diterima melalui jalur	6,19	9	10,81	12,5	14,5	

Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Program	Target					Ket
	2020	2021	2022	2023	2024	
talenta (Pengurus OSIS/OSIM, Prestasi)	2	2,5	3	4	5	
Jumlah Daerah Asal (Provinsi) Mahasiswa Baru	87	94	102	111	122	
Persentase jumlah mahasiswa berprestasi akademik internasional	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09	
Persentase jumlah mahasiswa berprestasi akademik nasional/Lokal	0,5	0,6	0,7	0,8	0,9	
Persentase jumlah mahasiswa berprestasi non akademik internasional	0,10	0,12	0,13	0,14	0,15	
Persentase jumlah mahasiswa berprestasi non akademik nasional/Lokal	1	2	3	4	5	
Persentase Jumlah Mahasiswa Asing	0,5	0,6	0,7	0,8	0,9	
Jumlah mahasiswa yang mengikuti aktifitas global	146	174	202	230	260	
Persentase PBM berstandar internasional	20,6%	26,4%	33%	38,4%	43,8%	
Persentase mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar	3,7%	7%	15%	30%	45%	
Status kelembagaan	PK-BLU	PTN-BH	PTN-BH	PTN-BH	PTN-BH	
Jumlah pembukaan fakultas baru	0	2	0	1	0	
Jumlah pembukaan lembaga baru	0	0	1	0	0	
Jumlah pembukaan jurusan baru	1	4	0	2	0	
Jumlah pembukaan Prodi baru	2	3	2	1	1	
a. Akademik						
b. Vokasi	1	2	1	0	0	
c. Profesi	0	2	0	1	0	
Jumlah pembukaan labor / Studio / Bengkel baru	1	4	0	4	0	
Jumlah pembukaan pusat baru pada lembaga	4	3	0	0	0	
Jumlah UPT Baru	0	1	1	1	1	
Peringkat PT nasional	24	23	22	21	20	
Ranking PT Internasional	4.500	4.000	3.500	3.250	3.000	

Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Program		Target					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
	Akreditasi institusi	A	A	A	A	A	
	sertifikasi/akreditasi oleh lembaga internasional bereputasi	8	12	16	20	24	
	Persentase prodi terakreditasi baik sekali	42	40	38	36	34	
	Persentase prodi terakreditasi A	50	55	60	65	70	
	Persentase prodi terakreditasi unggul	46,33%	53,33%	66,00%	71,50%	73,33%	
	Jumlah prodi bersertifikasi dan akreditasi internasional	16	26	39	45	49	
	Laboratorium / Studio / Bengkel yang bersertifikat	7	10	12	15	17	
	Perpustakaan terakreditasi	B	B	B	B	B	
	Jumlah unit bisnis	9	12	15	17	20	
	Kelengkapan dan implementasi dokumen SPMI	Terbaik I	Terbaik I	Terbaik I	Terbaik I	Terbaik I	
	sekolah laboratorium terakreditasi	A	A	A	A	A	
	Poliklinik Terakreditasi	Poliklinik Pratama	Poliklinik Pratama	Poliklinik Pratama	Poliklinik Pratama	Poliklinik Pratama	
	Sertifikasi <i>Hospitality centre</i>	3	3	3	3	3	
	Jumlah Pusat/Unit Baru	2	2	2	2	2	
	Kerjasama Internasional	47	57	72	81	99	
	Kerjasama Nasional	163	178	194	209	225	
SP (Outcome)2: Meningkatnya Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan							
IKP	Persentase dosen berkualifikasi S3	28,83%	28,9%	25,76%	32,08%	33,73%	
	Persentase dosen bersertifikat pendidikan	73,13%	79%	81%	83%	84,75%	
	Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah program studi	1:12	1:13	1:14	1:15	1:16	
	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen	6	5	4	3	2	

Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Program	Target					Ket
	2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi	38,50	40,5%	44%	47,25%	50,5%	
Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:32	1:31	1:30	1:29	1:28	
Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	20,8%	22,72%	22,58%	26%	29,5%	
Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	6,22%	6,33%	7,75%	8,15%	9,25%	
Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan rekognisi dosen	33	39	45	51	58	
Jumlah tendik yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi	12	17	22	29	35	
Jumlah Dosen Asing	23	24	35	26	28	
Jumlah <i>International Research Network</i>	29	33	147	40	48	
Jumlah artikel publikasi terindeks scopus	137	156	57	197	218	
Jumlah dosen bereputasi internasional	22	28	33	39	44	
Persentase dosen yang mengikuti kegiatan profesional	10,00%	13,33%	15,00%	18,33%	20,00%	
Jumlah dosen unp yang menjadi visiting professor	12	13	14	15	16	
Jumlah dosen yang menjadi keynote speaker tingkat nasional	100	110	120	130	140	
Jumlah dosen yang menjadi keynote speaker tingkat internasional	20	22	24	26	28	
Jumlah dosen yang menjadi tenaga ahli di lembaga tingkat nasional	10	15	20	25	30	
Jumlah dosen yang menjadi tenaga ahli di lembaga tingkat internasional	5	5	6	6	7	
Jumlah dosen yang menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi	200	225	250	275	300	

Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Program		Target					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
	Jumlah dosen yang menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal internasional bereputasi	25	27	29	31	33	
	Jumlah dosen yang mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional	5	10	15	20	25	
	Pemberian Insentif dan Penghargaan atas kinerja dosen	120	123,33	136,67	140	143,33	
	Persentase dosen yang presentasi di konferensi internasional	5	6	7	8	10	
	Pemberian Insentif dan Penghargaan atas kinerja tendik	81,67	83,67	96	98,33	100,67	
	Pemberian Insentif Dosen Berprestasi	7	10	13	17	20	
	Pemberian Insentif Tendik Berprestasi	3	3	3	3	3	
SP (Outcome)3: Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian							
IKP	Jumlah HKI yang didaftarkan	302	332	379	406	486	
	Persentase dosen yang memiliki publikasi di Jurnal internasional	20	25	30	40	50	
	Persentase dosen yang memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi	10	11	12	13	14	
	Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional	25	30	35	40	45	
	Jumlah sitasi karya ilmiah	5.000	6.000	7.000	8.000	9.000	
	Jumlah publikasi nasional	430	454	505	529	580	
	Jumlah publikasi nasional terakreditasi	167	177	189	196	214	
	Jumlah publikasi internasional	509	535	565	589	615	
	Jumlah sitasi karya ilmiah	5.117	5.293	5.439	5.588	5.729	
	Jumlah prototipe R & D	79	95	109	126	143	
Jumlah prototipe industry	7	8	12	14	16		

Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Program	Target					Ket
	2020	2021	2022	2023	2024	
Persentase dosen yang memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi	15	16	17	18	19	
Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	12	15	19	23	27	
Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	2	3	7	8	10	
Persentase dana masyarakat yang dipergunakan untuk penelitian	13,67	15	16,67	20,33	24,33	
Jumlah keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan penelitian	312	340	359	377	405	
Jumlah buku ber-ISBN	107	124	147	179	191	
Jumlah Bahan Ajar dan Buku Berbasis Riset	47	54	75	84	89	
Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap (Milyar)	25	28	30	32	35	
Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen (Milyar)	7,8	8	9	10	11	
Persentase Jumlah Anggaran penelitian PT	15	15	15	15	15	
Persentase Jumlah Anggaran PkM PT	2,8	2,8	2,8	2,8	2,8	
Persentase dosen yang melaksanakan penelitian dengan biaya luar negeri	10	10,5	11	11,5	12	
Persentase dosen yang melaksanakan PkM dengan biaya luar negeri	5	5,5	6	6,5	7	
Jumlah produk inovasi	10	14	21	25	31	
Jumlah penguatan kualitas inovasi (Komersialisasi)	3	5	6	9	10	
Jumlah industri yang berkontribusi terhadap pendapatan UNP	3	3	4	4	6	
Persentase dana masyarakat yang dipergunakan untuk pengabdian	5,33	5,67	6,33	7	8,33	
Jumlah keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan pengabdian	2.415	2.745	2.965	3.185	3.430	

Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Program		Target					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
	Jumlah mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian	412	445	477	536	595	
	Jumlah keterlibatan UNP dalam lembaga pendidikan / Kesehatan / Ekonomi/saintek/soshum	408	426	446	458	468	
	Jumlah pengabdian masyarakat	126	139	153	167	188	
SP (Outcome) 4: Terwujudnya tata kelola yang baik							
IKP	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	
	Indeks kepuasan pelayanan	87%	89%	91%	93%	95%	
	Persentase kelengkapan laporan PDDIKTI	100	100	100	100	100	
	Pemeringkatan Reformasi Birokrasi	82,5	85	87,5	90	92	
	Pemeringkatan keterbukaan publik	Informatif	Informatif	Informatif	Informatif	Informatif	
	Pemeringkatan Lakin	BB	A	AA	AA	AA	
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	88	90	100	100	100	
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	37,5	50	52,5	57,5	62,5	
	Jumlah dosen yang terlibat dalam kepemimpinan publik	12	14	16	18	20	
	Persentase pengembangan sistem informasi terpadu	90	100	100	100	100	
	Layanan Perkantoran	12	12	12	12	12	
	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	40	39	38	37	36	
	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain Mahasiswa	60	61	62	63	64	
	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun	20	22	24	26	28	

Gambaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

1. Untuk mencapai sasaran program Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan Tinggi, ditetapkan kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Kegiatan : Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan Kemahasiswaan</b>					
SK (Output) 1 : Pengadaan sarana dan prasarana yang mencukupi					
IKK 1.1 : Jumlah Sarpras	18.776	21.220	24.023	27.251	30.964
SK (Output) 2: Rehabilitasi sarana dan prasarana					
IKK 2.1 : Kualitas sarpras	16.214	18.633	21.416	24.614	28.292
<b>Kegiatan : Layanan Pembelajaran</b>					
SK (Output) 1 : Penyediaan materi pembelajaran					
IKK 1.1. Ketersediaan bahan ajar/modul/SAP/RPS	1.415	1.473	1.542	1.597	1.697
<b>Kegiatan : Layanan Kemahasiswaan</b>					
SK (Output) 1 : Penyediaan Organisasi kemahasiswaan					
IKK 1.1 : Ketersediaan organisasi kemahasiswaan	85	87	89	91	93
<b>Kegiatan : Layanan Sistem Informasi</b>					
SK (Output) 1 : Penyediaan Informasi					
IKK 1.1 : Ketersediaan Informasi	11	11	12	12	13
SK (Output) 2 : Penambahan Bandwidth					
IKK 2.1 : Kecepatan Akses	3,0	3,5	4,0	4,5	5,0
<b>Kegiatan : Pemutakhiran Software</b>					
SK (Output) 1 : Penyempurnaan Software (Aplikasi)					
IKK 1.1 : SSO ( <i>Single Sign On</i> )	80%	90%	100%	100%	100%
<b>Kegiatan : Optimalisasi e-learning</b>					
SK (Output) 1 : Pelaksanaan <i>workshop e-learning</i>					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>workshop e-learning</i>	1.360	1.690	1.940	2.180	2.420
<b>Kegiatan : Pemutakhiran Hardware</b>					
SK (Output) 1 : Pembaharuan Hardware					
IKK 1.1 : Kapasitas Hardware	65	73	83	107	112
<b>Kegiatan : Konten e-learning</b>					
SK (Output) 1 : Penyediaan Konten					
IKK 1.1 : Jumlah Konten <i>e-learning</i>	1.140	1.665	2.185	2.715	3.240
SK (Output) 2 : Aktifitas <i>e-learning</i>					
IKK 2.1 : Persentase <i>e-learning</i> yang dijalankan berdasarkan jumlah mata kuliah	32,50%	39,06%	46,25%	51,56%	56,88%
<b>Kegiatan : Pengembangan kelas internasional</b>					
SK (Output) 1 : Promosi dan Publikasi					
IKK 1.1 : Jumlah Promosi yang dilakukan	41	52	63	68	80
IKK 1.2 : Jumlah Publikasi yang dilakukan	50	56	64	69	76
SK (Output) 2 : Kerjasama Internasional					
IKK 2.1 : Jumlah kerjasama Internasional	36	43	50	57	68
<b>Kegiatan : Pelatihan kewirausahaan</b>					
SK (Output) 1 : Pelatihan <i>Business Plan</i>					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang dilatih	954	1.024	1.094	1.214	1.292
SK (Output) 2 : <i>Coaching Clinic</i> Proposal					
IKK 2.1 : Jumlah proposal yang dihasilkan	197	232	279	296	345
<b>Kegiatan : Magang/Mentoring</b>					
SK (Output) 1 : Pemagangan/mentoring mahasiswa wirausaha					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang ikut magang/mentoring	375	425	489	534	590
<b>Kegiatan : Start Up</b>					
SK (Output) 1 : Pendirian usaha baru					
IKK 1.1 : Jumlah usaha baru	76	81	86	91	98
<b>Kegiatan : Expo pameran kewirausahaan</b>					
SK (Output) 1 : Pelaksanaan expo kewirausahaan					
IKK 1.1 : Jumlah produk yang dipamerkan	91	104	117	130	145
<b>Kegiatan : Tempat uji kompetensi</b>					
SK (Output) 1 : Standarisasi tempat uji kompetensi (TUK)					
IKK 1.1 : Jumlah TUK yang terstandarisasi	6	11	15	20	24
SK (Output) 2 : Pelatihan kompetensi bagi dosen					
IKK 2.1 : Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi	105	140	176	210	255
<b>Kegiatan : Penguatan kompetensi profesi</b>					
SK (Output) 1 : Pelatihan kompetensi bagi mahasiswa					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan	210	245	305	340	415
SK (Output) 2 : Pelaksanaan ujian kompetensi bagi mahasiswa					
IKK 2.1 : Jumlah mahasiswa yang bersertifikasi	220	255	315	350	420
SK (Output) 3 : Kemampuan softskill					
IKK 3.1 : Jumlah Mahasiswa yang memiliki kemampuan <i>softskill</i>	1.105	1.132	1.159	1.185	1.212
<b>Kegiatan : Job Fair</b>					
SK (Output) 1 : Melaksanakan <i>job fair</i>					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan <i>job fair</i>	4	4	6	6	7
IKK 1.2 : Jumlah perusahaan yang terlibat kegiatan <i>job fair</i>	70	82	96	109	118

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.3 : Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi	360	465	595	700	955
IKK 1.4 : Jumlah mahasiswa yang langsung direkrut	110	145	180	215	250
IKK 1.5 : Jumlah mahasiswa yang bekerja sesuai dengan bidangnya	730	905	1.075	1.250	1.475
<b>Kegiatan : Kerjasama dengan DUDI</b>					
SK (Output) 1 : Menjalin kerjasama					
IKK 1.1 : Jumlah kerjasama dengan DUDI	72	87	98	108	123
<b>Kegiatan : Informasi lapangan kerja</b>					
SK (Output) 1 : Membuat sistem informasi lapangan kerja					
IKK 1.1 : Tersedianya sistem informasi	8	9	8	8	8
IKK 1.2 : Jumlah yang mengakses sistem informasi	850	1.000	1.150	1.300	1.550
<b>Kegiatan : Tracer Study</b>					
SK (Output) 1 : Pengembangan Instrumen					
IKK 1.1 : Tersedianya instrumen <i>tracer study</i>	22	24	25	28	28
SK (Output) 2 : Pengembangan sistem informasi <i>tracer study</i>					
IKK 2.1 : Tersedianya sistem informasi <i>tracer study</i>	17	19	23	27	28
SK (Output) 3 : Pelaksanaan <i>tracer study</i>					
IKK 3.1 : Jumlah data <i>tracer study</i>	2.170	2.270	2.381	2.562	3.087
IKK 3.2 : Wilayah kerja lulusan (Jumlah mahasiswa yang berkerja di tingkat lokal, nasional dan internasional)	5.220	5.835	6.445	7.125	8.160
SK (Output) 4 : Evaluasi <i>tracer study</i>					
IKK 4.1 : Tersedianya hasil evaluasi <i>tracer study</i>	13	14	15	17	17
IKK 4.2 : Persentase tingkat kepuasan <i>stakeholder</i>	70,4%	75,4%	79%	81%	85,2%

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 5 : Tindak lanjut hasil evaluasi <i>tracer study</i>					
IKK 5.1 : Laporan tindak lanjut	14	16	17	20	21
<b>Kegiatan : Pelatihan bahasa inggris</b>					
SK (Output) 1 : Pelatihan TOEFL/IELTS					
IKK 1.1. : Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan toefl/ielts	1.467	1.583	1.704	1.805	1.831
SK (Output) 2 : Pelatihan Komunikasi bahasa Inggris					
IKK 2.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan komunikasi bahasa Inggris	121	134	143	152	160
SK (Output) 3 : Pelatihan persiapan ke luar negeri					
IKK 3.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan persiapan ke luar negeri	98	134	167	199	232
SK (Output) 4 : Debat bahasa inggris					
IKK 4.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti debat bahasa Inggris	12	18	25	32	42
<b>Kegiatan : Student Exchange</b>					
SK (Output) 1 : Pembekalan mahasiswa peserta <i>student exchange</i>					
IKK 1.1 : Jumlah peserta <i>student exchange</i> yang mengikuti pembekalan	59	64	70	76	90
<b>Kegiatan : SEA Teacher/SEA Tvet</b>					
SK (Output) 1 : Pelaksanaan SEA Teacher/SEA Tvet					
IKK 1.1 : Jumlah peserta SEA Teacher/SEA Tvet	67	74	82	89	96
<b>Kegiatan : Pemberian Reward kepada mahasiswa berprestasi akademik</b>					
SK (Output) 1 : Memberikan reward kepada mahasiswa					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang mendapatkan <i>reward</i>	55	63	73	117	94

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Kegiatan : Optimalisasi peran PA</b>					
SK (Output) 1 : Peningkatan Frekuensi Konsultasi					
IKK 1.1 : Jumlah frekuensi konsultasi	2.785	3.052	3.608	4.868	4.675
SK (Output) 2 : Peningkatan pelayanan PA					
IKK 2.1 : Tingkat kepuasan mahasiswa	67,60%	71,00%	73,40%	75,83%	78,60%
SK (Output) 3 : Peningkatan Mutu PA					
IKK 3.1 : Pelatihan dan workshop	11	13	17	19	21
<b>Kegiatan : Optimalisasi pembimbingan tugas akhir</b>					
SK (Output) 1 : Peningkatan frekuensi bimbingan					
IKK 1.1 : Jumlah frekuensi bimbingan	1.320	1.325	1.427	2.932	1.535
SK (Output) 2 : Peningkatan pelayanan pembimbingan					
IKK 2.1 : Tingkat kepuasan mahasiswa	80,00%	82,33%	82,67%	82,50%	86,67%
SK (Output) 3 : Peningkatan mutu pembimbing					
IKK 3.1 : Pelatihan dan workshop	9	11	13	15	17
<b>Kegiatan : Peningkatan kerjasama dengan pengguna lulusan</b>					
SK (Output) 1 : Peningkatan jumlah kerjasama MOU dan MOA					
IKK 1.1 : Jumlah MOU dan MOA	47	56	64	78	87
SK (Output) 2 : Peningkatan frekuensi diskusi dengan pengguna lulusan					
IKK 2.1 : Jumlah frekuensi diskusi dengan pengguna lulusan	16	18	20	22	24
<b>Kegiatan : Peningkatan keterampilan calon wisudawan</b>					
SK (Output) 1 : Pelatihan keterampilan tambahan bagi calon wisudawan					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Persentase peserta	50	60	70	80	90
SK (Output) 2 : Magang/PL/DUDI/KKL					
IKK 2.1 : Jumlah peserta Magang/PL/DUDI/KKL	4.620	4.672	4.747	4.775	4.850
SK (Output) 3 : Pelatihan bahasa asing					
IKK 3.1 : Jumlah peserta Pelatihan bahasa asing	2	2	2	2	2
<b>Kegiatan : Penguatan peran PA (Sarjana)</b>					
SK (Output) 1 : Orientasi pembimbingan					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti orientasi bimbingan	1.850	1.950	2.050	2.050	2.050
SK (Output) 2 : Efektifitas bimbingan					
IKK 2.1 : Frekuensi bimbingan	12	14	15	17	17
<b>Kegiatan : Penguatan peran PA (Magister)</b>					
SK (Output) 1 : Orientasi pembimbingan					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti orientasi bimbingan	102	113	134	155	155
SK (Output) 2 : Efektifitas bimbingan					
IKK 2.1 : Frekuensi bimbingan	383	385	410	411	436
IKK 2.2 : Tingkat kepuasan mahasiswa	78,75%	81,25%	81,25%	83,75%	85,00%
<b>Kegiatan : Penguatan peran PA (Doktor)</b>					
SK (Output) 1 : Orientasi pembimbingan					
IKK 1.1 : Persentase mahasiswa yang mengikuti orientasi bimbingan	100	100	100	100	100
SK (Output) 2 : Efektifitas bimbingan					
IKK 2.1 : Frekuensi bimbingan	403	403	428	428	453
IKK 2.2 : Tingkat kepuasan mahasiswa	75,00%	80,00%	80,00%	80,00%	80,00%

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Kegiatan : Penguatan peran PA (Vokasi)</b>					
SK (Output) 1 : Orientasi pembimbingan					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti orientasi bimbingan	67	89	102	115	117
SK (Output) 2 : Efektifitas bimbingan					
IKK 2.1 : Frekuensi bimbingan	10	14	17	21	23
IKK 2.2 : Tingkat kepuasan mahasiswa	70,00%	73,00%	73,50%	76,50%	80,00%
<b>Kegiatan : Jenis Beasiswa</b>					
SK (Output) 1 : Peningkatan jenis dan sumber beasiswa					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa penerima beasiswa non bidikmisi	280	315	345	380	400
IKK 1.2 : Jumlah mitra pemberi beasiswa	18	19	21	22	24
IKK 1.3 : Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi	245	257	280	293	305
<b>Kegiatan : Promosi dan Publikasi (Pengurus OSIS/OSIM, Prestasi)</b>					
SK (Output) 1 : Pelatihan Kepemimpinan bagi Pengurus OSIS dan OSIM					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan Pelatihan kepemimpinan bagi Pengurus OSIS dan OSIM	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Memfasilitasi Kegiatan Lomba tingkat SLTA					
IKK 2.1 : Jumlah Kegiatan Lomba yang difasilitasi	7	9	12	15	16
<b>Kegiatan : Promosi dan Publikasi (Sarjana)</b>					
SK (Output) 1 : Promosi melalui online dan offline serta alumni					
IKK 1.1 : Jumlah Promosi yang dilakukan	11	14	16	19	21
<b>Kegiatan : Promosi dan Publikasi (Magister)</b>					
SK (Output) 1 : Promosi melalui online dan offline serta alumni					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Jumlah Promosi yang dilakukan	8	9	11	12	14
<b>Kegiatan : Promosi dan Publikasi (Doktor)</b>					
SK (Output) 1 : Promosi melalui <i>online</i> dan <i>offline</i> serta alumni					
IKK 1.1 : Jumlah Promosi yang dilakukan	7	8	10	10	12
<b>Kegiatan : Promosi dan Publikasi (Vokasi)</b>					
SK (Output) 1 : Promosi melalui <i>online</i> dan <i>offline</i> serta alumni					
IKK 1.1 : Jumlah Promosi yang dilakukan	2	2	2	2	2
<b>Kegiatan : Promosi dan Publikasi (Daerah Asal Mahasiswa)</b>					
SK (Output) 1 : Promosi melalui <i>online</i> dan <i>offline</i> serta alumni					
IKK 1.1 : Jumlah Promosi yang dilakukan	1	1	1	1	1
<b>Kegiatan : Penguatan <i>international experience</i></b>					
SK (Output) 1 : <i>Student Exchange</i>					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>student exchange</i>	25	37	50	64	75
SK (Output) 2 : <i>SEA-Teacher</i>					
IKK 2.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>SEA-Teacher</i>	49	51	56	62	67
SK (Output) 3 : <i>SEA-TVET</i>					
IKK 3.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>SEA-TVET</i>	42	43	45	48	50
SK (Output) 4 : <i>Internship Program</i>					
IKK 4.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>Internship Program</i>	22	30	38	46	60
SK (Output) 5 : <i>International credit transfer</i>					
IKK 5.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>International credit transfer</i>	7	8	10	14	20
SK (Output) 6 : <i>Short Course</i>					
IKK 6.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>Short Course</i>	33	47	57	73	84

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Kegiatan : International class</b>					
SK (Output) 1 : Penerimaan Mahasiswa asing					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa asing	34	52	67	85	102
SK (Output) 2 : Open course ware					
IKK 2.1 : Jumlah mata kuliah dengan perangkat pembelajaran terbuka	16	25	33	44	55
SK (Output) 3 : Pengembangan kelas internasional					
IKK 3.1 : Jumlah kelas internasional	12	13	16	19	22
SK (Output) 4 : Joint Curriculum					
IKK 4.1 : Jumlah prodi yang mengikuti joint curriculum	8	12	16	20	23
<b>Kegiatan : Perubahan status kelembagaan</b>					
SK (Output) 1 : Penyusunan dokumen pengusulan perubahan status kelembagaan					
IKK 1.1 : Ketersediaan dokumen pengusulan perubahan status kelembagaan	1	0	0	0	0
SK (Output) 2 : Visitasi					
IKK 2.1 : Perubahan status kelembagaan	1	0	0	0	0
<b>Kegiatan : Pengusulan fakultas baru</b>					
SK (Output) 1 : Penyusunan dokumen pengusulan pembukaan fakultas baru					
IKK 1.1 : Ketersediaan dokumen pengusulan pembukaan fakultas baru	1	1	0	0	0
IKK 1.2 : Persetujuan fakultas baru	1	1	0	0	0
<b>Kegiatan : Pengusulan lembaga baru</b>					
SK (Output) 1 : Penyusunan dokumen pengusulan pembukaan lembaga baru					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Ketersediaan dokumen pengusulan pembukaan lembaga baru	1	0	0	0	0
IKK 1.2 : Persetujuan lembaga baru	0	1	0	0	0
<b>Kegiatan : Pengusulan Jurusan baru</b>					
SK (Output) 1 : Penyusunan dokumen pengusulan pembukaan jurusan baru					
IKK 1.1 : Ketersediaan dokumen pengusulan pembukaan jurusan baru	1	1	1	1	1
IKK 1.2 : Persetujuan jurusan baru	1	1	1	1	1
<b>Kegiatan : Pengusulan prodi baru</b>					
SK (Output) 1 : Penyusunan dokumen pengusulan pembukaan prodi baru					
IKK 1.1 : Ketersediaan dokumen pengusulan pembukaan prodi baru	0	0	2	2	2
IKK 1.2 : Persetujuan prodi baru	0	0	2	2	2
<b>Kegiatan : Pengusulan labor/Studio/Bengkel baru</b>					
SK (Output) 1 : Penyusunan dokumen pengusulan pembukaan labor/Studio/Bengkel baru					
IKK 1.1 : Ketersediaan dokumen pengusulan pembukaan labor/Studio/Bengkel baru	1	1	1	1	1
IKK 1.2 : Persetujuan labor/Studio/ Bengkel baru	1	1	1	1	1
<b>Kegiatan : Pengusulan pusat baru pada lembaga</b>					
SK (Output) 1 : Penyusunan dokumen pengusulan pembukaan pusat baru pada lembaga					
IKK 1.1 : Ketersediaan dokumen pengusulan pembukaan pusat baru pada lembaga	4	3	1	1	1
IKK 1.2 : Persetujuan pusat baru pada Lembaga	4	3	1	1	1

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Kegiatan : Optimalisasi peran UPT</b>					
SK (Output) 1 : Peningkatan Kinerja UPT					
IKK 1.1 : Nilai Kinerja	82	84	86	88	90
<b>Kegiatan : Peningkatan klasterisasi PT</b>					
SK (Output) 1 : Pengembangan sistem evaluasi internal					
IKK 1.1 : Persentase sistem evaluasi internal	70%	73,33%	11,5%	12%	12,5%
<b>Kegiatan : Peningkatan ranking PT</b>					
SK (Output) 1 : Kerjasama dengan QS ( <i>Quacquarelli symonds</i> )					
IKK 1.1 : Jumlah kerjasama dengan QS	0	1	0	0	0
IKK 1.2 : Peringkat UNP di QS	4.500	4.200	4.000	3.900	3.500
SK (Output) 2 : Kerjasama dengan <i>Webometric</i>					
IKK 2.1 : Jumlah kerjasama dengan <i>webometric</i>	0	1	0	0	0
IKK 2.2 : Peringkat UNP di <i>webometric</i>	39	35	30	28	25
<b>Kegiatan : Penguatan akreditasi institusi</b>					
SK (Output) 1 : Penyusunan borang akreditasi institusi					
IKK 1.1 : Ketersediaan borang akreditasi institusi	1	0	0	0	1
SK (Output) 2 : Penyediaan dokumen pendukung borang akreditasi institusi					
IKK 2.1 : Ketersediaan dokumen pendukung borang akreditasi institusi	1	0	0	0	1
SK (Output) 3 : Visitasi					
IKK 3.1 : Akreditasi unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Kegiatan : Penguatan akreditasi prodi</b>					
SK (Output) 1 : Pelatihan/pendampingan penyusunan borang akreditasi prodi					
IKK 1.1 : Ketersediaan borang akreditasi prodi	116	116	117	118	119
SK (Output) 2 : Penyediaan dokumen pendukung borang akreditasi prodi					
IKK 2.1 : Ketersediaan dokumen pendukung borang akreditasi prodi	123	128	128	129	129
SK (Output) 3 : Simulasi dan penilaian borang oleh asesor internal					
IKK 3.1 : Ketersediaan borang yang memenuhi standar target	12	15	15	15	20
SK (Output) 4 : Fasilitasi kegiatan visitasi akreditasi prodi					
IKK 4.1 :Persentase Akreditasi unggul/sesuai target	50	55	60	65	70
<b>Kegiatan : Penguatan akreditasi internasional</b>					
SK (Output) 1 : Pelatihan/pendampingan penyusunan borang sertifikasi/akreditasi internasional prodi					
IKK 1.1 : Ketersediaan borang sertifikasi/akreditasi internasional prodi	16	29	43	51	56
SK (Output) 2 : Penyediaan dokumen pendukung borang akreditasi internasional prodi					
IKK 2.1 : Ketersediaan dokumen pendukung borang sertifikasi/akreditasi internasional prodi	17	30	44	52	57
SK (Output) 3 : Simulasi dan penilaian borang oleh asesor pendamping					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 3.1 : Ketersediaan borang sertifikasi/akreditasi prodi internasional yang memenuhi standar target	18	30	44	52	56
<b>Kegiatan : Joint Degree/Double Degree</b>					
SK (Output) 1 : Penyusunan kurikulum bersama					
IKK 1.1 : Tersedianya kurikulum bersama	11	12	13	14	15
SK (Output) 2 : Implementasi kurikulum bersama					
IKK 2.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>joint degree</i>	5	10	10	15	20
IKK 2.2 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>double degree</i>	5	10	10	15	20
IKK 2.3 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti transfer kredit	8	14	14	20	25
<b>Kegiatan : Penguatan Laboratorium / Studio / Bengkel</b>					
SK (Output) 1 : Pelatihan/pendampingan penyusunan borang sertifikasi Laboratorium/Studio/Bengkel					
IKK 1.1 : Ketersediaan borang sertifikasi Laboratorium/Studio/Bengkel	7	9	11	13	16
SK (Output) 2 : Penyediaan dokumen pendukung borang sertifikasi Laboratorium/Studio/Bengkel					
IKK 2.1 : Ketersediaan dokumen pendukung borang sertifikasi Laboratorium/Studio/Bengkel	7	9	11	13	16
SK (Output) 3 : Standarisasi Sarana dan Prasarana Laboratorium/Studio/Bengkel yang akan disertifikasi					
IKK 3.1 : Ketersediaan Sarana dan Prasarana Laboratorium/Studio/Bengkel yang memenuhi standar	5	8	10	12	15
SK (Output) 4 : Simulasi dan penilaian borang sertifikasi Laboratorium/Studio/Bengkel					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 4.1 : Ketersediaan borang sertifikasi Laboratorium / Studio / Bengkel yang memenuhi standar target	7	10	12	15	19
SK (Output) 5 : Fasilitasi kegiatan visitasi sertifikasi Laboratorium/Studio/Bengkel					
IKK 5.1 : Laboratorium/Studio/Bengkel tersertifikasi	1	5	8	10	15
<b>Kegiatan : Penguatan perpustakaan</b>					
SK (Output) 1 : Pelatihan/pendampingan/benchmarking penyusunan borang akreditasi perpustakaan					
IKK 1.1 : Ketersediaan borang akreditasi perpustakaan	1	1	2	2	3
SK (Output) 2 : Penyediaan dokumen pendukung borang akreditasi Perpustakaan					
IKK 2.1 : Ketersediaan dokumen pendukung borang akreditasi perpustakaan	1	1	2	2	3
SK (Output) 3 : Penyediaan bahan pustaka					
IKK 3.1 : Tersedianya bahan pustaka	8.225	9.087	9.981	10.989	12.096
SK (Output) 4 : Standarisasi Sarana dan Prasarana perpustakaan					
IKK 4.1 : Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan yang memenuhi standar	260	285	313	345	383
SK (Output) 5 : Simulasi dan penilaian borang akreditasi perpustakaan					
IKK 5.1 : Ketersediaan borang akreditasi perpustakaan yang memenuhi standar target	1	0	0	0	0
SK (Output) 6 : Fasilitasi kegiatan visitasi akreditasi perpustakaan					
IKK 6.1 : Perpustakaan tersertifikasi	0	1	0	0	0

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Kegiatan : Pengembangan unit bisnis</b>					
SK (Output) 1 : Studi kelayakan bisnis					
IKK 1.1 : Tersedianya rencana bisnis	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Pengurusan izin usaha					
IKK 2.1 : Persentase kepemilikan izin usaha	100	100	100	100	100
SK (Output) 3 : Pengembangan usaha					
IKK 3.1 : Persentase perkembangan pendapatan usaha	10	15	20	25	30
<b>Kegiatan : Penyediaan dokumen SPMI</b>					
SK (Output) 1 : Penyusunan dan penyempurnaan dokumen SPMI					
IKK 1.1 : Terunggahnya dokumen SPMI di laman spmi.go.id	4	4	4	4	4
SK (Output) 2 : Penyusunan instrumen SPMI berbasis IT					
IKK 2.1 : tersedianya instrumen SPMI berbasis IT	62,5%	67,5%	80%	85%	90%
<b>Kegiatan : Implementasi SPMI</b>					
SK (Output) 1 : Sosialisasi SPMI					
IKK 1.1 : Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi	607	907	1.208	1.508	1.808
SK (Output) 2 : Workshop SPMI					
IKK 2.1 : Jumlah peserta workshop	97	128	158	189	219
SK (Output) 3 : Monev SPMI					
IKK 3.1 : Laporan hasil monev	11	12	12	12	12
IKK 3.2 : Laporan tindak lanjut	10	11	11	11	11
<b>Kegiatan : Penguatan Sekolah Laboratorium</b>					
SK (Output) 1 : Pelatihan/pendampingan penyusunan daftar isian akreditasi (DIA) sekolah laboratorium					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Tersedianya daftar isian akreditasi (DIA) sekolah laboratorium	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Penyediaan dokumen pendukung daftar isian akreditasi (DIA) sekolah laboratorium					
IKK 2.1 : Tersedianya dokumen pendukung daftar isian akreditasi (DIA) sekolah laboratorium	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Standarisasi Sarana dan Prasarana akreditasi sekolah laboratorium					
IKK 3.1 : Persentase ketersediaan Sarana dan Prasarana akreditasi sekolah laboratorium	75	80	85	90	95
SK (Output) 4 : Simulasi dan penilaian daftar isian akreditasi (DIA) sekolah laboratorium					
IKK 4.1 : Persentase ketersediaan daftar isian akreditasi (DIA) sekolah laboratorium sesuai target	75	80	85	90	95
SK (Output) 5 : Fasilitasi kegiatan visitasi akreditasi sekolah laboratorium					
IKK 5.1 : Akreditasi A sekolah laboratorium	A	A	A	A	A
<b>Kegiatan : Pengembangan poliklinik</b>					
SK (Output) 1 : Pelatihan/pendampingan penyusunan borang akreditasi poliklinik					
IKK 1.1 : Tersedianya borang akreditasi poliklinik	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Penyediaan dokumen pendukung borang akreditasi poliklinik					
IKK 2.1 : Tersedianya dokumen pendukung borang akreditasi poliklinik	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Standarisasi Sarana dan Prasarana akreditasi poliklinik					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 3.1 : Persentase ketersediaan Sarana dan Prasarana akreditasi poliklinik	75	80	85	90	95
SK (Output) 4 : Simulasi dan penilaian borang akreditasi poliklinik					
IKK 4.1 : Tersedianya borang akreditasi poliklinik	1	1	1	1	1
SK (Output) 5 : Fasilitasi kegiatan visitasi akreditasi poliklinik					
IKK 5.1 : Akreditasi poliklinik	tidak	ya	ya	ya	ya
<b>Kegiatan : Peningkatan status poliklinik</b>					
SK (Output) 1 : Penyusunan rencana peningkatan status					
IKK 1.1 : tersedianya dokumen analisis kelayakan	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Pengurusan izin bidang kesehatan					
IKK 2.1 : tersedianya surat izin	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Penambahan fasilitas kesehatan					
IKK 3.1 : tersedianya fasilitas kesehatan	1	1	1	1	1
SK (Output) 4 : Penambahan jumlah layanan					
IKK 4.1 : bertambahnya jumlah layanan	1	1	1	1	1
<b>Kegiatan : Peningkatan status hospitality centre</b>					
SK (Output) 1 : Penyusunan rencana peningkatan status					
IKK 1.1 : tersedianya dokumen analisis kelayakan	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Pengurusan izin bidang perhotelan					
IKK 2.1 : tersedianya izin usaha perhotelan	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Penambahan fasilitas setara hotel bintang 3					
IKK 3.1 : Persentase ketersediaan fasilitas setara hotel bintang 3	100	100	100	100	100

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 4 : Peningkatan layanan setara hotel bintang 3					
IKK 4.1 : Persentase peningkatan layanan setara hotel bintang 3	85	90	95	100	100
<b>Kegiatan : Pendirian Pusat Data Informasi dan Arsip</b>					
SK (Output) 1 : Penyusunan rencana pendirian Pusat Data Informasi dan Arsip					
IKK 1.1 : Tersedianya dokumen usulan pendirian Pusat Data Informasi dan Arsip	1	0	0	0	0
SK (Output) 2 : Pengurusan izin Pusat Data Informasi dan Arsip					
IKK 2.1 : Tersedianya SK pendirian Pusat Data Informasi dan Arsip	1	0	0	0	0
SK (Output) 3 : Penambahan sarana dan prasarana Pusat Data Informasi dan Arsip					
IKK 3.1 : Tersedianya sarana dan prasarana Pusat Data Informasi dan Arsip	2	2	3	3	4
SK (Output) 4 : Manajemen data, informasi, dan arsip					
IKK 4.1 : Tertatanya data, informasi dan arsip secara daring	ya	ya	ya	ya	ya
<b>Kegiatan : International networking</b>					
SK (Output) 1 : Perintisan dan penandatanganan MoU					
IKK 1.1 : Jumlah MoU dan MoA	26	32	38	45	50
SK (Output) 2 : Penandatanganan MoA					
IKK 2.1 : Jumlah MoA yang terlaksana	19	23	26	34	39
SK (Output) 3 : Meningkatkan kepakaran dosen					
IKK 3.1 : Jumlah dosen Pakar	8	10	12	13	15
SK (Output) 4 : Implementasi MoU					
IKK 4.1 : Tingkat keberlanjutan MoA	14	17	20	26	31

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 4.2 : Ruang lingkup kerjasama	13	15	18	23	28
<b>Kegiatan : Penguatan kerjasama untuk reputasi akademik</b>					
SK (Output) 1 : <i>Sabatical leave</i>					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>Sabatical leave</i>	2	5	7	10	12
SK (Output) 2 : <i>Lecturer exchange</i>					
IKK 2.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>Lecturer exchange</i>	2	5	7	10	12
SK (Output) 3 : <i>Joint Convergence</i>					
IKK 3.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>Joint Convergence</i>	3	7	9	13	15
SK (Output) 4 : <i>Joint publication</i>					
IKK 4.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>Joint publication</i>	6	10	13	18	22
SK (Output) 5 : <i>Joint Research</i>					
IKK 5.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>Joint Research</i>	7	11	13	18	20
SK (Output) 6 : <i>Joint Curriculum</i>					
IKK 6.1 : Jumlah prodi yang mengikuti <i>Joint Curriculum</i>	2	5	7	10	12
SK (Output) 7 : <i>Visiting Scholar</i>					
IKK 7.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>Visiting Scholar</i>	2	5	7	10	12
SK (Output) 8 : <i>Joint Journal</i>					
IKK 8.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>Joint Journal</i>	2	5	7	10	12
SK (Output) 9 : <i>International Journal Board</i>					
IKK 9.1 : Jumlah <i>International journal board</i>	1	1	1	1	1
<b>Kegiatan : Publikasi dan promosi UNP</b>					
SK (Output) 1 : Melakukan publikasi dan promosi ke sekolah					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan publikasi dan promosi	2	4	5	5	6
SK (Output) 2 : Penerbitan Majalah kampus					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan penerbitan majalah kampus	1	1	1	1	2
SK (Output) 3 : Pembuatan profile UNP					
IKK 3.1 : Tersedianya profile UNP	1	1	1	1	1
SK (Output) 4 : Penerimaan kunjungan dari sekolah					
IKK 4.1 : Jumlah sekolah yang datang berkunjung	4	5	7	8	9
<b>Kegiatan : Penelusuran minat akademik calon mahasiswa</b>					
SK (Output) 1 : Sosialisasi ke SLTA					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan sosialisasi ke SLTA	3	3	6	8	11
SK (Output) 2 : Sosialisasi ke dinas pendidikan					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan sosialisasi ke dinas pendidikan	5	10	15	20	30

2. Untuk mencapai sasaran program peningkata kualitas dosen dan tenaga kependidikan, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Kegiatan : Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen</b>					
SK (Output) 1 : Penyiapan dosen untuk studi lanjut					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang memenuhi kualifikasi untuk studi lanjut	33	29	24	20	15
IKK 1.2 : Jumlah dosen yang mengikuti Pelatihan	22	27	23	18	14
SK (Output) 2 : Mendatangkan tim seleksi dari universitas tujuan					
IKK 2.1 : Jumlah dosen yang mengikuti seleksi	2	2	3	3	5
<b>Kegiatan : Peningkatan dosen bersertifikat pendidikan</b>					
SK (Output) 1 : Pendampingan penyusunan deskripsi diri					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Jumlah dosen yangmendapatkan pendampingan penyusunan deskripsi diri	10	10	10	15	15
<b>Kegiatan : Peningkatan dosen bersertifikat kompetensi</b>					
SK (Output) 1 : Pelatihan kompetensi keahlian					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian	30	35	35	40	40
SK (Output) 2 : Mengikuti tes kompetensi					
IKK 2.1 : Jumlah dosen yang mengikuti tes kompetensi	20	20	30	40	50
<b>Kegiatan : Penambahan dosen baru</b>					
SK (Output) 1 : Melakukan analisis kebutuhan					
IKK 1.1 : Jumlah dokumen analisis kebutuhan	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Rekrutmen dosen baru					
IKK 2.1 : Jumlah dosen baru yang diterima	21	26	31	36	41
<b>Kegiatan : Percepatan kenaikan pangkat dosen ke lektor kepala</b>					
SK (Output) 1 : Pengembangan aplikasi kenaikan pangkat dosen					
IKK 1.1 : Tersedianya aplikasi kenaikan pangkat dosen	2	2	2	2	2
SK (Output) 2 : Sinkronisasi regulasi terkait jabatan lektor kepala					
IKK 2.1 : Dokumen regulasi terkait jabatan lektor kepala	2	2	2	2	2
SK (Output) 3 : Penilaian angka kredit jabatan lektor kepala					
IKK 3.1 : Jumlah usulan kenaikan jabatan lektor kepala yang dinilai	7	13	15	17	19
<b>Kegiatan : Percepatan guru besar</b>					
SK (Output) 1 : Pendampingan penulisan artikel untuk jurnal internasional bereputasi					
IKK 1.1 : Jumlah artikel untuk jurnal internasional bereputasi	7	14	19	26	31
SK (Output) 2 : Skim penelitian khusus calon guru besar					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 2.1 : Jumlah proposal yang didanai	0	0	0	0	0
SK (Output) 3 : Penilaian angka kredit jabatan guru besar					
IKK 3.1 : Jumlah usulan kenaikan jabatan guru besar yang dinilai	5	7	9	9	10
<b>Kegiatan : Promosi keahlian dosen</b>					
SK (Output) 1 : Melengkapi database dosen sesuai dengan keahliannya di SIPEG					
IKK 1.1 : Persentase database dosen sesuai dengan keahliannya di SIPEG	30%	35%	35%	40%	50%
<b>Kegiatan : Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan</b>					
SK (Output) 1 : Pelatihan peningkatan kompetensi					
IKK 1.1 : Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	18	23	29	34	40
SK (Output) 2 : Pelatihan peningkatan kemampuan bahasa asing					
IKK 2.1 : Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan bahasa asing	5	10	15	20	25
<b>Kegiatan : Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan</b>					
SK (Output) 1 : Studi lanjut					
IKK 1.1 : Jumlah tenaga kependidikan yang studi lanjut	4	4	4	4	2
<b>Kegiatan : Peningkatan kerjasama dengan universitas LN</b>					
SK (Output) 1 : Recruitment adjunct professor					
IKK 1.1 : Jumlah adjunct professor yang diangkat	1	2	0	0	0
SK (Output) 2 : Menghadirkan World class professor					
IKK 2.1 : Jumlah dosen asing yang mengikuti world class professor	1	2	3	4	5
SK (Output) 3 : Menyelenggarakan Staff Exchange					
IKK 3.1 : Jumlah dosen asing yang mengikuti staff exchange	1	2	3	4	5

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Kegiatan : Peningkatan jaringan dosen</b>					
SK (Output) 1 : Fasilitasi dosen untuk mengikuti konferensi organisasi profesi di luar negeri					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang mengikuti konferensi organisasi profesi di luar negeri	31	36	43	49	55
<b>Kegiatan : Peningkatan jumlah artikel publikasi terindeks scopus</b>					
SK (Output) 1 : Fasilitasi dosen untuk berpartisipasi dalam seminar internasional					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang berpartisipasi dalam seminar internasional	125	135	148	158	159
<b>Kegiatan : Peningkatan jumlah dosen bereputasi internasional</b>					
SK (Output) 1 : Menjadi anggota komunitas internasional					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan komunitas internasional	8	9	13	17	21
SK (Output) 2 : Mendorong keterlibatan dosen di forum internasional					
IKK 2.1 : Jumlah dosen yang terlibat dalam forum internasional	16	22	22	28	34
SK (Output) 3 : Mensosialisasikan informasi yang diperoleh dari forum internasional di tingkat fakultas					
IKK 3.1 : Jumlah kegiatan sosialisasi yang dilakukan	2	3	3	4	4
<b>Kegiatan : Peningkatan Kegiatan profesional dosen</b>					
SK (Output) 1 : Fasilitasi dosen untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan profesional					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan profesional	10	12	15	17	20
<b>Kegiatan : Penguatan peran pusat studi</b>					
SK (Output) 1 : Meningkatkan responsifitas terhadap masalah-masalah yang sesuai dengan bidang kajian					
IKK 1.1 : Jumlah keterlibatan pusat studi dalam memecahkan masalah	3	4	5	8	9

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Kegiatan : Optimalisasi kerjasama</b>					
SK (Output) 1 : pengembangan kerjasama dengan DUDI dan pemda					
IKK 1.1 : Jumlah kerjasama dengan DUDI dan Pemda	33	38	44	62	69
<b>Kegiatan : Pelaksanaan kegiatan PKM</b>					
SK (Output) 1 : Pengembangan kemitraan masyarakat					
IKK 1.1 : Jumlah pengabdian PKM	76	85	101	148	166
SK (Output) 2 : Pengembangan kewirausahaan					
IKK 2.1 : Jumlah kewirausahaan	40	51	63	83	99
SK (Output) 3 : Pengembangan produk unggulan daerah					
IKK 3.1 : Jumlah produk unggulan daerah	0	0	0	0	0
SK (Output) 4 : Pengembangan usaha produk intelektual kampus					
IKK 4.1 : Jumlah usaha produk intelektual kampus	12	17	22	58	63
SK (Output) 5 : Pengembangan nagari binaan					
IKK 5.1 : Jumlah nagari binaan	14	18	23	31	36
SK (Output) 6 : Kemitraan wilayah antara CSR UNP dengan Pemda					
IKK 6.1 : Jumlah kemitraan wilayah antara CSR UNP dengan Pemda	1	1	1	2	3
SK (Output) 7 : Kemitraan Stimulus					
IKK 7.1 : Jumlah kemitraan stimulus	0	0	0	0	0
SK (Output) 8 : KKN					
IKK 8.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN	310	380	310	650	700
SK (Output) 9 : Pemberdayaan masyarakat unggulan PT					
IKK 9.1 : Jumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat unggulan PT	2	3	4	8	9
SK (Output) 10 : Penerapan IPTEK pada masyarakat					
IKK 10.1 : Jumlah kegiatan penerapan IPTEK pada masyarakat	35	42	47	55	66

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Kegiatan : Peningkatan layanan profesional untuk masyarakat</b>					
SK (Output) 1 : PPM Berbasis kepakaran					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan PPM Berbasis kepakaran	7	10	13	35	40
SK (Output) 2 : PPM berbasis prodi					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan PPM berbasis prodi	22	28	33	42	47
SK (Output) 3 : PPM tematik UNP					
IKK 3.1 : Jumlah kegiatan PPM tematik UNP	1	2	2	6	6
<b>Kegiatan : Pemberdayaan masyarakat</b>					
SK (Output) 1 : Pendampingan masyarakat					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan Pendampingan masyarakat	4	7	10	16	21
SK (Output) 2 : Pelatihan dan pembinaan produk dan jasa halal					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan Pelatihan dan pembinaan produk dan jasa halal	2	3	3	7	7
SK (Output) 3 : Pendampingan inkubasi bisnis					
IKK 3.1 : Jumlah kegiatan Pendampingan inkubasi bisnis	1	1	1	1	2
<b>Kegiatan : Pengembangan kapasitas dosen untuk pengabdian</b>					
SK (Output) 1 : <i>Workshop</i>					
IKK 1.1 : Jumlah workshop yang dilaksanakan	47	52	60	74	81
SK (Output) 2 : <i>Coaching Clinic</i>					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan <i>coaching clinic</i>	24	29	31	39	43
SK (Output) 3 : Pelatihan <i>reviewer</i>					
IKK 3.1 : Jumlah kegiatan Pelatihan <i>reviewer</i>	7	7	8	15	16
<b>Kegiatan : Pengembangan kerjasama pengabdian untuk kemajuan UNP</b>					
SK (Output) 1 : Penguatan badan usaha milik nagari					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan Penguatan badan usaha milik nagari	0	0	0	0	0

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 2 : Expo hasil riset dan pengabdian					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan Expo hasil riset dan pengabdian	2	3	3	5	5
SK (Output) 3 : Bimtek					
IKK 3.1 : Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan Bimtek	42	51	62	91	102
<b>Kegiatan : Peningkatan kualitas lembaga pendidikan</b>					
SK (Output) 1 : Penugasan dosen ke sekolah					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang ditugaskan ke sekolah	525	539	545	574	571
SK (Output) 2 : Lesson Study					
IKK 2.1 : Jumlah dosen yang terlibat Lesson Study	70	107	142	185	220
<b>Kegiatan : Peningkatan kesehatan masyarakat</b>					
SK (Output) 1 : Pembinaan posyandu					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan Pembinaan posyandu	3	5	7	10	15
SK (Output) 2 : Pembinaan warga berkebutuhan khusus					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan Pembinaan warga berkebutuhan khusus	1	1	2	3	4
<b>Kegiatan : Pemberdayaan ekonomi</b>					
SK (Output) 1 : Pembinaan UMKM					
IKK 1.1 : Jumlah UMKM yang dibina	1	1	2	2	3
SK (Output) 2 : Pengembangan desa wisata					
IKK 2.1 : Jumlah desa wisata yang dikembangkan	6	8	12	16	19
<b>Kegiatan : Kerjasama dengan Pemda</b>					
SK (Output) 1 : Melaksanakan kajian sesuai dengan kebutuhan pemda					
IKK 1.1 : Jumlah kajian yang sesuai dengan kebutuhan pemda	2	3	5	7	8
SK (Output) 2 : Penyediaan jasa konsultasi ekonomi					
IKK 2.1 : Jumlah kegiatan konsultasi yang dilakukan	2	3	4	5	6

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Kegiatan : Kerjasama dengan DUDI</b>					
SK (Output) 1 : Penyediaan jasa konsultasi usaha dan industri					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan konsultasi yang dilakukan	1	2	3	4	5
<b>Kegiatan : Pemanfaatan saintek untuk masyarakat</b>					
SK (Output) 1 : Listrik desa					
IKK 1.1 : Jumlah listrik desa yang dihasilkan	0	1	0	1	1
SK (Output) 2 : Cyber Village					
IKK 2.1 : Jumlah Cyber village yang dihasilkan	0	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Teknologi tepat guna					
IKK 3.1 : Jumlah Teknologi tepat guna yang dihasilkan	2	3	3	4	5
<b>Kegiatan : Sadar hukum dan sadar budaya</b>					
SK (Output) 1 : Sadar hukum					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan sadar hukum	1	1	1	1	1
SK (Output) 2 : Pembinaan sanggar seni budaya					
IKK 2.1 : Jumlah sanggar seni yang dibina	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Terapi/Konseling/Rehabilitasi					
IKK 3.1 : Jumlah kegiatan Terapi/Konseling/Rehabilitasi	1	2	3	4	5
SK (Output) 4 : Pembinaan narapidana					
IKK 4.1 : Jumlah kegiatan Pembinaan narapidana	1	1	1	1	1
<b>Kegiatan : Peningkatan kerjasama dengan Mitra</b>					
SK (Output) 1 : Penjajakan mitra					
IKK 1.1 : Jumlah kunjungan ke mitra	16	22	28	47	54
SK (Output) 2 : Penandatanganan MoU dan MoA					
IKK 2.1 : Jumlah MoU dan MoA yang ditandatangani	52	63	72	100	115

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Kegiatan : Peningkatan kuantitas dan kualitas proposal</b>					
SK (Output) 1 : Pelatihan Penyusunan proposal PKM					
IKK 1.1 : Jumlah peserta pelatihan penyusunan proposal	232	242	272	284	314
SK (Output) 2 : <i>Coaching Clinic</i>					
IKK 2.1 : Jumlah proposal yang dihasilkan	96	101	121	131	151
<b>Kegiatan : Pengelolaan PKM insidentil</b>					
SK (Output) 1 : Pendataan PKM insidentil					
IKK 1.1 : Jumlah PKM insidentil yang terdaftar di LP2M	44	58	66	122	133

3. Untuk mencapai sasaran program peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Kegiatan : Peningkatan jumlah HKI</b>					
SK (Output) 1 : Sosialisasi HKI					
IKK 1.1 : Jumlah dosen yang mengikuti sosialisasi	381	401	426	461	491
SK (Output) 2 : <i>Coaching Clinic</i> HKI					
IKK 2.1 : Jumlah dosen yang mengikuti <i>coaching clinic</i>	181	202	227	262	292
SK (Output) 3 : Pengurusan HKI					
IKK 3.1 : Jumlah HKI yang didaftarkan	292	343	393	444	505
<b>Kegiatan : Penyempurnaan repositori UNP</b>					
SK (Output) 1 : Pengembangan sistem repositori UNP					
IKK 1.1 : Persentase ketersediaan akses ke sistem repositori	100%	100%	100%	100%	100%
<b>Kegiatan : Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah</b>					
SK (Output) 1 : Pendampingan melengkapi repositori UNP dan SINTA					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Jumlah karya ilmiah yang diupload dalam repositori	5.805	5.855	5.905	5.955	6.005
IKK 1.2 : Skor SINTA UNP	24	23	22	21	20
<b>Kegiatan : Peningkatan jumlah prototype R&amp;D</b>					
SK (Output) 1 : <i>Workshop</i> penyusunan proposal penelitian terapan					
IKK 1.1 : Jumlah proposal terapan yang didanai	20	27	32	35	40
SK (Output) 2 : Pendampingan intensif dalam penyusunan <i>road map</i>					
IKK 2.1 : Jumlah <i>road map</i> penelitian yang jelas dan terstruktur	35	45	55	70	85
SK (Output) 3 : Penelitian terapan dan pengembangan					
IKK 3.1 : Jumlah <i>prototype R&amp;D</i>	36	42	50	57	65
<b>Kegiatan : Peningkatan jumlah prototype industry</b>					
SK (Output) 1 : <i>Workshop</i> penyusunan proposal penelitian terapan					
IKK 1.1 : Jumlah proposal terapan yang didanai	11	17	22	22	27
SK (Output) 2 : Pendampingan intensif dalam penyusunan <i>road map</i>					
IKK 2.1 : Jumlah <i>road map</i> penelitian yang jelas dan terstruktur	22	28	35	46	58
SK (Output) 3 : Penelitian terapan dan pengembangan					
IKK 3.1 : Jumlah <i>prototype Industri</i>	8	13	13	17	17
<b>Kegiatan : Peningkatan kualitas manajemen Jurnal nasional</b>					
SK (Output) 1 : Magang pengelola jurnal nasional					
IKK 1.1 : Jumlah pengelola jurnal nasional yang mengikuti magang	11	14	15	17	19
SK (Output) 2 : Pelatihan pengelola jurnal nasional					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 2.1 : Jumlah pengelola jurnal nasional yang mengikuti pelatihan	21	25	25	32	35
SK (Output) 3 : Reviewer artikel					
IKK 3.1 : Jumlah artikel yang direview	146	155	165	170	175
SK (Output) 4 : Penerbitan jurnal nasional					
IKK 4.1 : Jumlah jurnal nasional yang terbit	143	152	159	165	172
SK (Output) 5 : Akreditasi jurnal nasional					
IKK 5.1 : Jumlah jurnal nasional yang diakreditasi	13	16	20	23	27
<b>Kegiatan : Peningkatan kualitas manajemen Jurnal</b>					
SK (Output) 1 : Magang pengelola jurnal internasional					
IKK 1.1 : Jumlah pengelola jurnal internasional yang mengikuti magang	7	12	13	18	19
SK (Output) 2 : Pelatihan pengelola jurnal internasional					
IKK 2.1 : Jumlah pengelola jurnal internasional yang mengikuti pelatihan	8	14	16	22	24
<b>Kegiatan : Peningkatan penelitian kerjasama</b>					
SK (Output) 1 : Penelitian kerjasama					
IKK 1.1 : Jumlah penelitian kerjasama	17	22	29	36	43
<b>Kegiatan : Peningkatan kuantitas dan kualitas proposal</b>					
SK (Output) 1 : Pelatihan pembuatan proposal					
IKK 1.1 : Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan proposal	387	422	489	500	531
IKK 1.2 : Jumlah proposal	325	357	389	416	452
SK (Output) 2 : Bedah proposal					
IKK 2.1 : Jumlah proposal yang dibedah	260	298	332	364	402

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Kegiatan : Peningkatan penelitian kolaboratif</b>					
SK (Output) 1 : Diskusi kelompok bidang kajian					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan diskusi kelompok bidang kajian	29	36	43	49	57
SK (Output) 2 : Pelatihan pembuatan proposal bagi mahasiswa PPs untuk skim PDD dan PTM					
IKK 2.1 : Jumlah proposal PDD dan PTM	45	58	75	100	105
<b>Kegiatan : Peningkatan penerbitan buku teks</b>					
SK (Output) 1 : Pelatihan pembuatan buku teks/ajar ber-ISBN					
IKK 1.1 : Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan buku teks/ajar ber-ISBN	207	239	257	263	287
SK (Output) 2 : Pemberian Insentif untuk penulis buku ber-ISBN					
IKK 2.1 : Jumlah buku ber-ISBN yang diberi insentif	25	30	35	45	50
<b>Kegiatan : Penyusunan Buku Ajar dan Referensi Berbasis Riset</b>					
SK (Output) 1 : Penyusunan Buku Ajar dan Referensi Berbasis Riset					
IKK 1.1 : Jumlah Buku Ajar Berbasis Riset	25	39	53	68	88
IKK 1.2 : Jumlah Buku Referensi Berbasis Riset	25	39	53	68	88
<b>Kegiatan : Peningkatan kerjasama dengan industri</b>					
SK (Output) 1 : Perintisan dan penjajakan kerjasama dengan industri					
IKK 1.1 : Jumlah MoU dengan industri	4	5	7	9	13
<b>Kegiatan : Peningkatan karya cipta</b>					
SK (Output) 1 : Magang pembuatan karya cipta					
IKK 1.1 : Jumlah peserta yang mengikuti magang pembuatan karya cipta	4	5	8	8	11

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 2 : <i>Technical assistant</i> pembuatan karya cipta inovasi					
IKK 2.1 : Jumlah produk karya cipta inovasi yang dihasilkan	4	5	8	9	10
<b>Kegiatan : Melahirkan calon perusahaan pemula berbasis teknologi</b>					
SK (Output) 1 : Pelatihan penyusunan studi kelayakan bisnis					
IKK 1.1 : Jumlah studi kelayakan bisnis yang dihasilkan	2	3	3	4	4
IKK 1.2 : Jumlah peserta yang mengikuti Pelatihan	21	22	22	23	23
SK (Output) 2 : Pengurusan izin usaha					
IKK 2.1 : Jumlah izin pendirian usaha baru	1	2	3	4	5
<b>Kegiatan : penguatan inovasi PT di industri</b>					
SK (Output) 1 : Melakukan uji produk inovasi					
IKK 1.1 : Jumlah produk inovasi yang sudah diuji	1	1	1	1	1
<b>Kegiatan : Penguatan inovasi teknologi di industri</b>					
SK (Output) 1 : Melakukan uji inovasi teknologi					
IKK 1.1 : Jumlah inovasi teknologi yang sudah diuji	1	1	1	1	1
<b>Kegiatan : Penguatan inkubasi bisnis di industri</b>					
SK (Output) 1 : Magang inkubasi bisnis di industri					
IKK 1.1 : Jumlah peserta magang inkubasi bisnis	3	5	5	5	5
SK (Output) 2 : Melakukan kerjasama dengan asosiasi inkubasi bisnis					
IKK 2.1 : Jumlah kerjasama dengan asosiasi inkubasi bisnis	1	1	2	2	2
<b>Kegiatan : Peningkatan industrial income</b>					
SK (Output) 1 : Mempromosikan produk HKI					

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1.1 : Jumlah produk HKI yang dipromosikan	82	93	106	117	129
SK (Output) 2 : Mendorong dosen untuk menghasilkan produk HKI untuk pemenuhan kebutuhan industri					
IKK 1.1 : Jumlah produk HKI yang dihasilkan	2	4	6	8	9

4. Untuk mencapai sasaran terwujudnya tata Kelola yang baik, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagaiberikut:

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Kegiatan : Peningkatan kualitas sistem perencanaan</b>					
SK (Output) 1 : Pelatihan penyusunan perencanaan keuangan					
IKK 1.1 : Jumlah peserta pelatihan penyusunan perencanaan keuangan	1	5	5	5	5
SK (Output) 2 : Pengembangan sistem perencanaan					
IKK 2.1 : Persentase pengembangan sistem perencanaan	57,5%	62,5%	70%	75%	80%
<b>Kegiatan : Peningkatan kualitas sistem laporan keuangan</b>					
SK (Output) 1 : Pelatihan penyusunan laporan keuangan					
IKK 1.1 : Jumlah peserta pelatihan penyusunan laporan keuangan	5	5	5	5	5
SK (Output) 2 : Pengembangan sistem laporan keuangan					
IKK 2.1 : Persentase pengembangan sistem laporan keuangan	90%	90%	90%	90%	90%
SK (Output) 3 : Pemantauan dan evaluasi					
IKK 3.1 : Jumlah kegiatan pemantauan dan evaluasi	16	18	21	23	26
<b>Kegiatan : Peningkatan kualitas pelayanan</b>					
SK (Output) 1 : Pelatihan pelayanan prima					
IKK 1.1 : Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pelayanan prima	3	5	7	8	11

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 2 : Pengembangan sistem berbasis e-gov					
IKK 2.1 : Jumlah aplikasi berbasis e-gov	1	1	1	1	1
SK (Output) 3 : Survei kepuasan layanan					
IKK 3.1 : Tingkat kepuasan layanan	80,4%	82,4%	85,6%	88,2%	90,8%
<b>Kegiatan : Optimalisasi pengisian data PDDIKTI</b>					
SK (Output) 1 : Pengisian data Mahasiswa					
IKK 1.1 : Persentase Pengisian Data Mahasiswa	90%	92,5%	95%	97,5%	100%
SK (Output) 2 : Pengisian data dosen					
IKK 2.1 : Persentase Pengisian Data Dosen	88,75%	91,25%	92,5%	96,25%	97,5%
SK (Output) 3 : Pengisian data prodi					
IKK 3.1 : Persentase Pengisian Data Prodi	88,33%	91,67%	93,33%	95%	96,67%
SK (Output) 4 : Pengisian data mata kuliah					
IKK 4.1 : Persentase Pengisian Data Mata Kuliah	88,75%	92,5%	93,75%	95%	97,5%
<b>Kegiatan : Pengintegrasian seluruh sistem pelayanan di UNP</b>					
SK (Output) 1 : Penyediaan sistem layanan terpadu UNP					
IKK 1.1 : Persentase Sistem Layanan Terpadu UNP	70	72	75	77	80
SK (Output) 2 : Pengintegrasian aplikasi Laporan					
IKK 2.1 : Persentase Pengintegrasian aplikasi Laporan	75	78	80	80	85
<b>Kegiatan : Pengembangan aplikasi keterbukaan publik</b>					
SK (Output) 1 : Optimalisasi sistem smart kampus					
IKK 1.1 : Persentase Kesiapan sistem smart kampus	75	80	85	90	100
<b>Kegiatan : Peningkatan kualitas lakin</b>					
SK (Output) 1 : Penyediaan aplikasi lakin					
IKK 1.1 : Tersedianya Aplikasi Lakin	100	100	100	100	100

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 2 : Integrasi data pendukung lakin					
IKK 2.1 : Persentase Data Pendukung Lakin	84,5%	87%	89%	91%	92,5%
<b>Kegiatan : Penyelesaian temuan BPK</b>					
SK (Output) 1 : Sosialisasi temuan BPK					
IKK 1.1 : Jumlah Sosialisasi temuan BPK	3	3	3	3	3
SK (Output) 2 : Membuat aturan penyelesaian temuan BPK					
IKK 2.1 : Tersedianya peraturan Penyelesaian temuan BPK	2	2	2	2	2
<b>Kegiatan : Pengembalian temuan BPK</b>					
SK (Output) 1 : Membuat kontrak pengembalian temuan					
IKK 1.1 : Tersedianya Kontrak Pengembalian Temuan	2	2	2	2	2
SK (Output) 2 : Penguatan regulasi pengembalian temuan					
IKK 2.1 : Tersedianya Regulasi Pengembalian temuan BPK	2	2	2	2	2
<b>Kegiatan : Peningkatan kompetensi pemimpin</b>					
SK (Output) 1 : Diklat Dosen Tugas Tambahan					
IKK 1.1 : Jumlah Dosen Tugas Tambahan yang mengikuti diklat	17	18	24	25	26
<b>Kegiatan : Pengembangan sistem informasi terintegrasi</b>					
SK (Output) 1 : Penyusunan Blue Print IT					
IKK 1.1 : Tersedianya dokumen <i>blue print</i>					
SK (Output) 2 : Pengembangan SIPEG					
IKK 2.1 : Persentase pengembangan SIPEG	90	90	95	98	100
SK (Output) 3 : Pengembangan SIA					
IKK 3.1 : Persentase pengembangan SIA	90	95	97	98	100
SK (Output) 4 : Pengembangan SIMKEU					
IKK 4.1 : Persentase pengembangan SIMKEU	90	90	95	98	100

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 5 : Pengembangan SIPMONEV					
IKK 5.1 : Persentase pengembangan SIPMONEV	90	95	97	98	100
SK (Output) 6 : Pengembangan SIMREMUN					
IKK 6.1 : Persentase pengembangan SIMREMUN	90	95	97	98	100
SK (Output) 7 : Pengembangan SIMPEG					
IKK 7.1 : Persentase pengembangan SIMPEG	90	90	95	98	100
SK (Output) 8 : Pengembangan SIMPAN					
IKK 8.1 : Persentase pengembangan SIMPAN	90	95	97	98	100
<b>Kegiatan : Peningkatan Layanan Perkantoran</b>					
SK (Output) 1 : Penyusunan perencanaan					
IKK 1.1 : Tersedianya RIP	2	2	2	2	2
SK (Output) 2 : Penyusunan Renstra					
IKK 2.1 : Tersedianya Renstra	6	6	6	6	6
SK (Output) 3 : Penyusunan RKA-KL					
IKK 3.1 : Tersedianya RKA-KL	11	11	12	12	12
SK (Output) 4 : Penyusunan RSB					
IKK 4.1 : Tersedianya RSB	1	1	1	1	1
SK (Output) 5 : Penyusunan RBA					
IKK 5.1 : Tersedianya RBA	4	4	4	4	4
SK (Output) 6 : Penyusunan Statuta					
IKK 6.1 : Tersedianya Statuta	1	1	1	1	1
SK (Output) 7 : Penyusunan SOTK					
IKK 7.1 : Tersedianya SOTK	1	1	1	1	1
SK (Output) 8 : Penyusunan Keputusan Rektor					
IKK 8.1 : Tersedianya Keputusan Rektor	9	9	9	9	9
SK (Output) 9 : Penyediaan sarana dan prasarana perkantoran					
IKK 9.1 : Tersedianya Sarana dan prasarana perkantoran	167	177	188	199	211

Kegiatan/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
SK (Output) 10 : Pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran					
IKK 10.1 : Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang terpelihara	136	139	144	148	154
SK (Output) 11 : Pengadaan Alat Tulis Kantor					
IKK 11.1 : Tersedianya Alat Tulis Kantor	1.405	1.410	1.415	1.420	1.425

#### 4.2. Kerangka Pendanaan

Universitas Negeri Padang selalu berupaya untuk mencapai visi misinya yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis dengan mempertimbangkan berbagai dukungan sarana dan prasarana. Untuk mendukung berbagai kegiatan tridarma perguruan tinggi. Sarana dan Prasarana perlu dioptimalkan untuk mendukung *income generating* dalam menunjang jalannya program kerja yang sudah ditargetkan. Berikut ini kami sampaikan Tabel 4.2 kerangka pendanaan tahun 2020.

**Tabel 4.2. Kerangka Pendanaan Renstra UNP 2020**

No	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	OUTPUT KEGIATAN	SUB OUTPUT KEGIATAN/Komponen RKA-KL	Pagu 2020	JUMLAH	
I	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	1. Jumlah Mhs yang berwirausaha	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	Kewirausahaan Mahasiswa	645.023.000	1.455.052.000	
				Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Pemberian Beasiswa		497.145.000
				Pembinaan Karir Mahasiswa	184.999.000		
				Kewirausahaan Mahasiswa	127.885.000		
		2. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	Bahan Praktikum (22 Paket)	3.905.000.000	9.295.877.000	
				Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Penerimaan Mahasiswa Baru (program sarjana)		1.388.572.000
					Penerimaan Mahasiswa Baru (program pascasarjana)		109.532.000
					Kerjasama Berbasis Pendidikan (program sarjana)		3.606.001.000
Kerjasama Berbasis Pendidikan (program pascasarjana)	286.772.000						

No	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	OUTPUT KEGIATAN	SUB OUTPUT KEGIATAN/Komponen RKA-KL	Pagu 2020	JUMLAH		
		3. Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Proses Belajar mengajar (program sarjana)	4.464.928.000	5.944.172.000		
				Proses Belajar mengajar (program pascasarjana)	535.632.000			
				Wisuda dan Yudisium (program sarjana)	915.112.000			
				Wisuda dan Yudisium (program pascasarjana)	28.500.000			
		4. Jumlah mahasiswa berprestasi	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	Pengembangan UKM	221.000.000	6.025.019.000		
				Kegiatan Kemahasiswaan	1.343.430.000			
				Kompetisi/Lomba Mahasiswa	556.746.000			
			Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Ormawa (program sarjana)	2.086.696.000			
				Kegiatan Kemahasiswaan (program sarjana)	382.702.000			
				Kompetisi/Lomba Mahasiswa (program sarjana)	1.434.445.000			
		<b>Total Point 1</b>					<b>22.720.120.000</b>	
		2	Meningkatnya kualitas kelembagaan	1. Rangkaing PT nasional	Buku Pustaka (BOPTN)	Langganan e-jurnal	-	196.918.947.000
2. Akreditasi institusi	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)				Peralatan Pendukung Pembelajaran	200.000.000		
				Meubelair Pendukung Pembelajaran	400.000.000			
				Gedung dan bangunan pendukung pembelajaran	-			
Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)			Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan (program sarjana)	176.109.000			
				Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan (program pascasarjana)	30.060.000			
				Administrasi Pendidikan (program sarjana)	2.820.829.000			
				Administrasi Pendidikan (program pascasarjana)	63.572.000			
				Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	3.942.309.000			
				Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	749.385.000			

No	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	OUTPUT KEGIATAN	SUB OUTPUT KEGIATAN/Komponen RKA-KL	Pagu 2020	JUMLAH			
				Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	1.830.450.000				
				Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pendidikan	30.576.697.000				
				Sarana dan Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran		3.668.328.000		
					Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran		812.854.000		
				Layanan Perkantoran (PNBP/BLU)	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran		490.500.000		
					Pengadaan Tanah Pendukung Perkantoran		-		
					Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran		1.348.438.000		
					Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi		279.052.000		
					Layanan Perkantoran (Dukungan Manajemen PTN)		Gaji dan Tunjangan	149.530.364.000	
					Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi (PDD-AK)		Penyelenggaraan Program Studi di Luar Domisili (PDD)	-	*)
				3. Persentase prodi terakreditasi A	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)		Pengembangan kurikulum, Akreditasi, dan mutu akademi (program sarjana)	1.375.968.000	1.566.580.000
							Pengembangan kurikulum, Akreditasi, dan mutu akademi (program pascasarjana)	190.612.000	
				4. Jumlah pusat unggulan iptek (PUI)			-	-	-
<b>Total Point 2</b>						<b>198.485.527.000</b>			
3	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	1. Persentase dosen berkualifikasi S3	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Seminar/pelatihan/workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik (program sarjana)	4.928.416.000	6.657.353.000			
		2. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala		Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar (program sarjana)	39.820.000				

No	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	OUTPUT KEGIATAN	SUB OUTPUT KEGIATAN/Komponen RKA-KL	Pagu 2020	JUMLAH
		3. Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar		Seminar/pelatihan/workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik (program pascasarjana)	1.689.117.000	
<b>Total Point 3</b>						<b>6.657.353.000</b>
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	1. Jumlah publikasi internasional	Penelitian (PNBP/BLU)	Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian	196.940.000	18.456.621.000
				Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	113.000.000	
				Pelaksanaan Penelitian	16.630.000.000	
				Seminar dan Publikasi Penelitian	1.468.631.000	
				Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	48.050.000	
		2. Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Penelitian (PNBP/BLU)	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	355.689.000	355.689.000
		3. Jumlah sitasi karya ilmiah	-	-	-	-
		4. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Penelitian (PNBP/BLU)	Penerbitan Jurnal	713.772.000	713.772.000
		5. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional				
		6. Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (R&D)	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal PKM	43.540.000	9.624.840.000
		7. Jumlah prototipe industry		Seleksi dan Penilaian Proposal PKM	90.000.000	
				Pelaksanaan PKM	9.300.000.000	
				Seminar dan Publikasi PKM	87.180.000	

No	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	OUTPUT KEGIATAN	SUB OUTPUT KEGIATAN/Komponen RKA-KL	Pagu 2020	JUMLAH
				Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PKM	104.120.000	
<b>Total Point 4</b>						<b>29.150.922.000</b>
5	Menguatnya kapasitas inovasi	1. Jumlah produk inovasi	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Kemitraan dan Kerjasama PKM	121.300.000	121.300.000
<b>Total Point 5</b>						<b>121.300.000</b>
6	Terwujudnya tata kelola yang baik	1. Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	Layanan Perkantoran Sakter (BOPTN)	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	16.628.101.000	135.490.787.000
			Layanan Pembelajaran (BOPTN)	Proses Belajar Mengajar (Pelayanan Pendidikan dan Pengajaran)/Honor dosen non PNS	6.163.093.000	
			Layanan Perkantoran (Dukungan Manajemen PTN)	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	20.862.000.000	
			Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik	36.487.784.000	
				Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS (program sarjana)	2.038.930.000	
				Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS(program pascasarjana)	466.540.000	
			Layanan Perkantoran (PNBP/BLU)	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	18.351.283.000	
				Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	3.876.342.000	
			Langganan Daya dan Jasa	11.836.061.000		
			Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	1.912.832.000		
			Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	1.735.585.000		
			Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan	1.965.328.000		
			Pembayaran Remunerasi Tenaga Kependidikan	13.166.908.000		
		2. Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	-	-	-	

No	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	OUTPUT KEGIATAN	SUB OUTPUT KEGIATAN/Komponen RKA-KL	Pagu 2020	JUMLAH
		3. Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	-	-	-	
<b>Total Point 6</b>						<b>135.490.787.000</b>
<b>Grand Total</b>						<b>392.626.009.000</b>

Berikut ini kami sampaikan rencana kerangka pendanaan untuk menunjang kegiatan/program kerja tahun 2021-2024 seperti Tabel 4.3.

**Tabel 4.3. Kerangka Pendanaan Renstra UNP 2021 – 2024**

No	SASARAN PROGRAM	Indikasi Kebutuhan Rencana Strategis 2021 - 2024				Jumlah
		2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan Tinggi	233.443.380.000	237.265.952.000	241.279.654.000	245.494.040.000	957.483.026.000
2	Meningkatnya Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan	7.926.104.000	8.322.411.000	8.738.533.000	9.175.461.000	34.162.509.000
3	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan Pengabdian	34.850.890.000	36.593.441.000	38.423.120.000	40.344.283.000	150.211.734.000
4	Terwujudnya tata kelola yang baik	153.219.995.000	158.698.315.000	164.450.550.000	170.490.397.000	646.859.257.000
<b>Jumlah</b>		<b>429.440.369.000</b>	<b>440.880.119.000</b>	<b>452.891.857.000</b>	<b>465.504.181.000</b>	<b>1.788.716.526.000</b>